



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PENGARUH SIZE RPT DAN TINGKAT PENGUNGKAPAN  
RPT DI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**TESIS**

**RANDY RACHMAWATY  
0706180104**

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM PASCASARJANA ILMU MANAJEMEN  
DEPOK  
JANUARI 2009**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PENGARUH SIZE RPT dan TINGKAT PENGUNGKAPAN  
RPT di LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam  
Ilmu Manajemen**

**RANDY RACHMAWATY  
0706180104**

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM PASCASARJANA ILMU MANAJEMEN  
KEKHUSUSAN MANAJEMEN KEUANGAN  
DEPOK  
JANUARI 2009**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**



**Nama : Randy Rachmawaty**  
**NPM : 0706180104**  
**Tanda Tangan :**  
**Tanggal : 7 Januari 2009**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Randy Rachmawaty  
NPM : 0706180104  
Program Studi : Pascasarjana Ilmu Manajemen  
Judul Tesis : Pengaruh Size RPT dan Tingkat Pengungkapan RPT di  
Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains Manajemen pada Program Studi Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Cynthia Afriani Utama

(  )

Penguji : Ruslan Prijadi, Ph.D.

(  )

Penguji : Zaafri Ananto Husodo, Ph.D

(  )

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 7 Januari 2009

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT., karena atas segala karunia dan hidayah-Nya telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini, serta Nabi Muhammad SAW sebagai inspirasi hidup. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains Manajemen di Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini banyak sekali hambatan dan kesukaran, namun dengan doa serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ruslan Prijadi, Ph.D. selaku Ketua Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sekaligus sebagai Ketua Sidang.
2. Dr. Cyntia Afriani Utama selaku dosen pembimbing yang disela segala aktivitasnya, masih mau menyempatkan waktunya dalam membantu proses penulisan tesis ini, serta banyak sekali kritik, masukan dan saran dari beliau yang benar-benar tajam dan akurat selama proses penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Zaafri Ananto Husodo sebagai anggota penguji yang telah memberikan banyak masukan serta kritik yang tajam namun membangun dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Orang tua tercinta, Ayahanda H. Lukman Mahfud dan Ibunda tersayang Hj. Uum Umirah (bapak dan mamah adalah nafas segar dalam raga ini), yang telah bekerja keras dan selalu berdoa agar penulis dapat menyelesaikan studi Masternya di Universitas Indonesia.
5. Adik tercinta, Nurul Hidayah, dan Hari Muhammad Azhar atas segala doa, bantuan dan masukannya selama dalam penulisan tesis ini.
6. Segenap staf dan karyawan di Program Pascasarjana Ilmu Manajemen FE-UI, seperti Rizaldi Rustam, Banuratih, Syarif, Irna, Devi, Doti, atas bantuannya, serta semua karyawan yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

7. Rekan-rekan di Pascasarjana Ilmu Manajemen FE-UI seperti, Winda, Mba Dinny, Enggar, Arga, Mas Benks, Desmon, Pananda, Ade, dan Helena *thanks* atas *support*, bantuan, dan doanya, kalian adalah teman terhebat bagi penulis.
8. Sahabat-sahabat terbaikku: Donna, Hedi, Fita, Yanul, Lieke, Hera, Icha, Trisha. *Thanks for being my luvly bestfriend. I Love You All.*
9. Teh Ea dan Pak Indra, terima kasih atas bantuannya atas bantuannya membantu penulis untuk mencari data.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikan tesis ini dikemudian hari.

Jakarta, 7 Januari 2009

Randy Rachmawaty

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Randy Rachmawaty  
NPM : 0706180104  
Program Studi : Pascasarjana Ilmu Manajemen  
Departemen : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Size RPT dan Tingkat Pengungkapan RPT di Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan..

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 7 Januari 2009

Yang menyatakan

(Randy Rachmawaty)

## ABSTRAK

Nama : Randy Rachmawaty  
Program Studi : Pascasarjana Ilmu Manajemen  
Judul : Pengaruh Size RPT dan Tingkat Pengungkapan RPT di  
Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Tujuan utama dari penelitian ini menginvestigasi apakah profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh *Size RPT*, tingkat pengungkapan RPT, dan *corporate governance*. Penelitian menyimpulkan bahwa *Size RPT* cenderung berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian juga menyimpulkan bahwa tingkat *disclosure RPT* dan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci :  
*Size RPT, Tingkat Pengungkapan RPT, Corporate Governance*



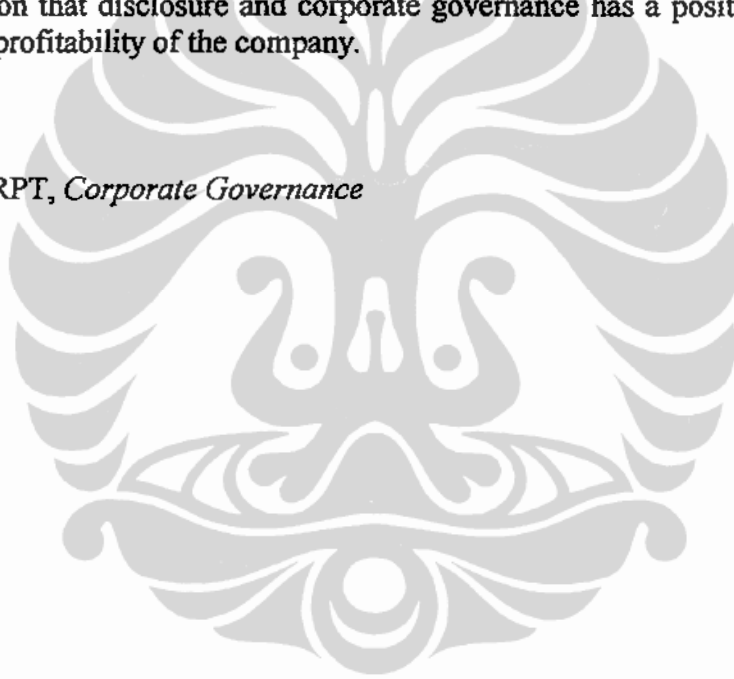


## ABSTRACT

Name : Randy Rachmawaty  
Study Program: Graduate of Management Science  
Title : The Effect of *Size RPT* and *Disclosure RPT* of  
Financial Statement on Firm Profitability

The primary objective of this research is to investigate whether the profitability of company is influenced by *Size RPT*, *disclosure RPT*, and corporate governance. This research has come to conclusion that *Size RPT* tend to have negative influence towards the profitability of company. This research also comes to the conclusion that *disclosure* and *corporate governance* has a positive influence towards the profitability of the company.

Key words :  
*Size RPT, Disclosure RPT, Corporate Governance*



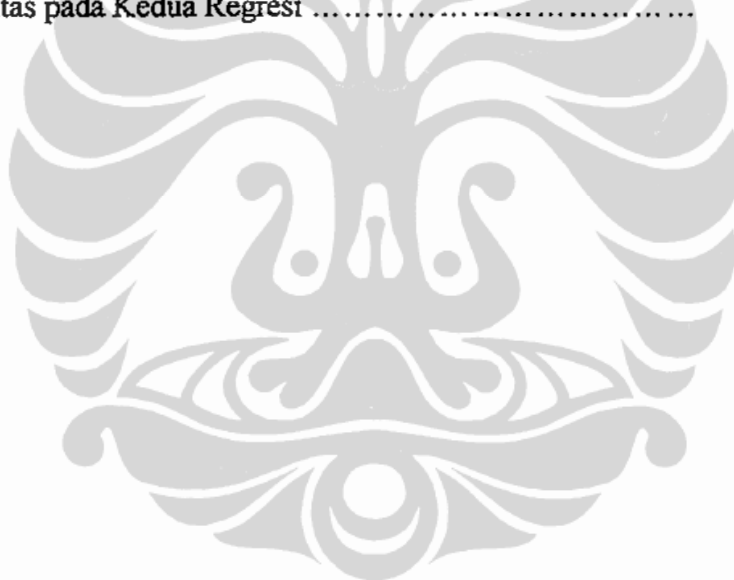
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Poko Permasalahan dan Tujuan Penelitian .....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.6. Sistematika Penulisan .....	8
<b>2. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	<b>10</b>
2.1. Profitabilitas Perusahaan sebagai Ukuran Kinerja dari sisi Pemegang Saham .....	10
2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan .....	11
2.2.1 Pengaruh Size RPT terhadap Profitabilitas .....	11
2.2.2 Pengaruh Tingkat Pengungkapan RPT terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	13
2.2.3 Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	15
2.3. Kesimpulan terhadap Tinjauan Literatur dan Identifikasi Penelitian Selanjutnya.....	17
<b>3. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	19
3.2. Data dan Sampel .....	19
3.3. Pengembangan Proposisi .....	19
3.4. Variabel Penelitian .....	22
3.4.1 Variabel Dependen .....	22
3.5. Model Analisis Penelitian .....	23
3.6. Pengujian Ekonometrik .....	24
3.6.1 Pengujian Normalitas .....	24
3.6.2 Pengujian Multikolinearitas .....	25
3.6.3 Pengujian Heterokedastisitas .....	25

3.6.4 Pengujian Signifikansi Variabel Bebas Secara Bersama-sama .....	26
<b>4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1. Hasil Seleksi Sampel .....	27
4.2. Statistik Deskriptif .....	27
4.3. Analisis Variabel Profitabilitas, Size RPT, Disclosure RPT, CG ..	29
4.3.1. Analisis Korelasi Antar Variabel .....	29
4.4. Pengujian terhadap Asumsi Regresi Model AdjROE dan PBV ...	34
4.5. Analisis Model Regresi AdjROE .....	35
4.5.1 Analisis Regresi Model AdjROE dengan AL/E RPT .....	35
4.5.2 Analisis Regresi Model AdjROE dengan SE/E RPT .....	38
4.6. Analisis Model Regresi PBV .....	39
4.6.1 Analisis Regresi Model PBV dengan AL/E RPT .....	39
4.6.2 Analisis Regresi Model PBV dengan SE/E RPT .....	40
4.7. Kesimpulan Analisis Regresi .....	41
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
5.1. Kesimpulan .....	43
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	44
5.3. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

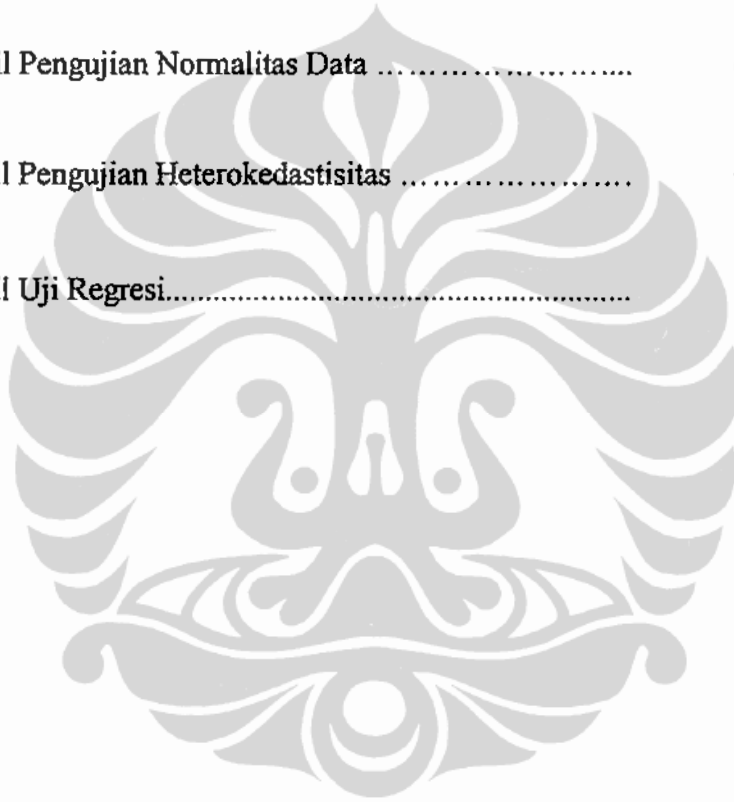
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proposisi .....	22
Tabel 4.1 Ringkasan Prosedur Pemilihan Sampel .....	27
Tabel 4.2 Uji Normalitas Variabel Dependen .....	28
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Utama Penelitian .....	29
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Pearson Correlation</i> Antar Variabel .....	31
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas Pada Regresi Model AdjROE .....	35
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Pada Regresi Model PBV .....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Model AdjROE dengan AL/E RPT .....	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Model AdjROE dengan SE/E RPT .....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Model PBV dengan AL/E RPT .....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Model PBV dengan AL/E RPT .....	41
Tabel 4.11 Kesimpulan Hubungan Variabel Independen dengan Profitabilitas pada Kedua Regresi .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b> Penjelasan pengukuran variabel Besaran RPT dan <i>Disclosure</i> .....	47
<b>LAMPIRAN 2</b> Kompilasi Data .....	50
<b>LAMPIRAN 3</b> Hasil Pengujian Normalitas Data .....	65
<b>LAMPIRAN 4</b> Hasil Pengujian Heterokedastisitas .....	67
<b>LAMPIRAN 5</b> Hasil Uji Regresi.....	70



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen. Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan gambaran perusahaan dalam mengelola segala sumber daya untuk menghasilkan output yang bisa memberikan kekayaan pada perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*). Profitabilitas dapat diukur melalui jumlah laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/ aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Beberapa metode pengukuran kinerja perusahaan antara lain dengan menggunakan perangkat *Economic Value Added (EVA)*, Tobin's Q, serta *Industri Adjusted ROE*. *Industri Adjusted ROE* dihasilkan dari perhitungan selisih antara *ROE* satu perusahaan dengan median *ROE* Industri. Penggunaan *ROE* industri tersebut digunakan untuk dapat dibandingkan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut berada di bawah, sama, atau di atas mediannya. (Klapper dan Love, 2002).

Profitabilitas tidak mungkin akan optimal dengan adanya *agency problem*. Salah satu bentuk dari masalah keagenan tersebut adalah ekspropriasi (*tunneling*). Manajemen menjalankan perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba (*profit*) dari pemegang sahamnya. Tetapi, dengan adanya kepentingan pribadi bagi manajer, sehingga akan menimbulkan konflik antara manajer dengan pemegang saham. Masalah ini disebut masalah keagenan (*agency problem*). Masalah keagenan (*agency problem*) dalam perusahaan akan timbul jika manajer mengambil tindakan untuk kepentingannya sendiri, dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham (Agrawal & Knoeber, 1996). Menurut Jensen & Meckling (1976) masalah keagenan muncul karena adanya pemisahan antara

manajemen yang mengendalikan dan menjalankan perusahaan dengan pemilik perusahaan (*outside shareholder*).

Masalah keagenan merupakan permasalahan yang masih sering terjadi, dimana konflik yang terjadi antara pemegang saham utama dan pemegang saham minoritas. Hal ini terjadi karena kepemilikan oleh publik terhadap saham yang beredar masih relatif rendah dibandingkan dengan pemegang saham mayoritas, yang membuat para pemegang saham mayoritas memiliki kendali yang kuat dan memiliki suara yang dominan terhadap suatu perusahaan.

Masalah keagenan yang terjadi di Indonesia itu berbeda dengan yang terjadi di Amerika. Karakteristik perusahaan di Indonesia kebanyakan perusahaan keluarga dimana pemilik perusahaan juga sebagai pengelola, dengan kata lain manajemen (*insider*) juga merupakan pemilik perusahaan. Dengan demikian, pihak yang mengelola tersebut (manajemen) merupakan pemegang saham mayoritas, dan publik menjadi pemegang saham minoritas.

Salah satu bukti empiris adanya *agency problem* telah diungkapkan pada penelitian La Porta (2000). La Porta (2000) menemukan bahwa di berbagai negara banyak terjadi kasus ekspropriasi kekayaan dari pemegang saham minoritas kepada pemegang saham mayoritas karena pemegang saham minoritas tidak mempunyai informasi yang lengkap dan baik dibandingkan dengan pemegang saham mayoritas. Hal ini dapat dilakukan jika pemegang saham mayoritas mempunyai kendali yang kuat kepada manajemen perusahaan. Perpindahan kekayaan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan melakukan transaksi dengan perusahaan lain dimana pemegang saham mayoritas juga merupakan pemegang saham di perusahaan tersebut dengan memberlakukan harga yang tidak wajar (Utama, 2006). Transaksi ini dapat merugikan perusahaan secara keseluruhan namun menguntungkan bagi pemegang saham pengendali. Cheung, Rau, dan Stouratis (2006) juga mengungkapkan bukti empiris terjadinya ekpropriasi (*tunneling*) dengan mengalihkan kekayaan perusahaan ke perusahaan lainnya yang dimiliki oleh pemegang saham mayoritas dan juga sebagai pemegang kendali di perusahaan tersebut, serta mereka menambahkan bahwa ekspropriasi yang paling besar disebabkan oleh adanya *related party transaction* (RPT).

Definisi dari *related party transaction* menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 adalah suatu transaksi dari sumber daya, jasa, atau obligasi diantara pihak-pihak yang berhubungan, tanpa memperdulikan harga yang ditetapkan. Peraturan ini mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan pihak-pihak dan transaksi hubungan istimewa antara perusahaan dengan pihak hubungan istimewa. Sedangkan Peraturan Bapepam No.DX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang harus dilaporkan pada publik juga memberikan pedoman bagi emiten atas pengungkapan dan pelaporan transaksi yang memiliki sifat benturan kepentingan, termasuk pengungkapan dan pelaporan atas transaksi hubungan istimewa (RPT).

RPT yang diwajibkan oleh PSAK 7, yaitu meliputi estimasi mengenai besarnya aktiva, kewajiban, penjualan, dan beban yang dilakukan perusahaan atas dasar transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. Peraturan dari Bapepam-LK dimana mengharuskan setiap perusahaan untuk mengungkapkan jumlah penjualan, beban, aktiva, dan kewajiban yang terkait dengan RPT, sehingga untuk mengukur Besaran (*Size*) RPT perusahaan dapat dihitung dari catatan atas laporan keuangan. Besaran (*Size*) RPT ini akan lebih jelas jika ditampilkan dalam bentuk persentase terhadap nilai buku dari *equity*. Hal ini dilakukan karena ingin melihat langsung dampak dari RPT tersebut terhadap pemegang saham. Utama (2008) menjelaskan bahwa jika persentase dari RPT terhadap nilai buku *equity* relatif besar, maka secara umum Besaran (*Size*) RPT-nya tinggi.

Suatu transaksi hubungan istimewa tidak selamanya merupakan cara melakukan ekspropriasi yang mengakibatkan pengaruh negatif bagi pemegang saham minoritas. Penelitian yang dilakukan oleh Cheung, et.al. (2006) mengidentifikasi jenis transaksi hubungan istimewa yang paling berpotensi menyebabkan ekspropriasi. Berdasarkan penelitian tersebut, transaksi hubungan istimewa dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis transaksi: a) a priori dapat menyebabkan ekspropriasi (akuisisi aset, penjualan aset, penjualan ekuitas, hubungan perdagangan, dan pembayaran tunai), b) menguntungkan perusahaan (penerimaan kas, dan hubungan antara anak perusahaan), dan c) didorong oleh alasan strategis (tawaran *takeover* dan *joint ventures*, akuisisi anggota *joint*



*venture*, dan penjualan anggota *joint ventures*). Pengklasifikasian ini mendasari pembagian transaksi hubungan istimewa menjadi dua kategori, yaitu i) transaksi yang berpotensi merugikan pemegang saham minoritas, dan ii) transaksi yang tidak berpotensi merugikan pemegang saham minoritas. Dengan demikian, Besaran (*Size*) RPT dapat menguntungkan dan merugikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Ekspropriasi yang dilakukan terhadap pemegang saham minoritas ini ada yang terungkap dan tidak terungkap. Untuk memastikan bahwa transaksi hubungan istimewa tidak bertujuan untuk mengekspropriasi pemegang saham minoritas adalah dengan menetapkan aturan jelas dan implementasi tegas atas pengungkapan publik. *Good corporate governance* mensyaratkan adanya pengungkapan yang akurat termasuk atas transaksi hubungan istimewa, karena pasar memerlukan informasi apakah perusahaan telah dijalankan sesuai dengan kepentingan bersama seluruh *stakeholdernya*. Oleh karena itu, perlu ada aturan yang mendefinisikan dengan jelas tentang "pihak hubungan istimewa" dan "transaksi hubungan istimewa". Aturan tersebut juga harus meliputi mekanisme pengungkapan: waktu, jenis, besaran minimum, dan cara pengungkapan informasi transaksi hubungan istimewa tersebut.

Salah satu peraturan di Indonesia sudah mengakomodasi perlindungan bagi pemegang saham yaitu lewat peraturan Bapepam-LK nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, khususnya pada bagian transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Beberapa hal harus diungkapkan dengan jelas pada laporan keuangan seperti penggolongan piutang dan hutang dengan pihak hubungan istimewa dan kebijakan harga yang berlaku pada transaksi tersebut. Pengungkapan transaksi ini merupakan kewajiban emiten dalam menyusun laporan keuangannya. Peraturan Bapepam-LK nomor VIII.G.7 ini mewajibkan emiten untuk melaporkan hasil transaksi dengan pihak istimewa sehingga pengungkapan ini sudah tergolong dalam pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*)

Selain dari Besaran (*Size*) RPT yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, diduga faktor *disclosure* dan *corporate governance* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian Ahmed dan

Nicholls(1994), Alford et.al (1993) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat *disclosure* dengan kinerja perusahaan. Cooke (1992) membuktikan bahwa laporan keuangan merupakan media yang tepat untuk menyampaikan *corporate disclosure*. Perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih banyak kepada pihak luar diduga memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik ditandai dengan profit yang meningkat. Hal ini karena perusahaan menginginkan pasar memiliki penilaian positif terhadap kondisi perusahaan, baik dari aspek keuangan, manajemen maupun hukum. Dengan demikian, pengungkapan (*disclosure*) yang dilakukan oleh perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas, dimana *disclosure* yang semakin baik, maka profitabilitasnya juga tinggi. Hal ini juga termasuk untuk pengungkapan (*disclosure*) RPT. Dengan pengungkapan RPT yang semakin baik, maka profitabilitas akan meningkat.

*Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan kepada para pemegang saham. Dengan demikian, penerapan *good corporate governance* dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dey Report (1994) mengemukakan bahwa *corporate governance* yang efektif dalam jangka panjang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menguntungkan para pemegang saham. Black et al. (2003) berargumen bahwa perusahaan dengan *corporate governance* yang lebih baik akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

Dalam *corporate governance* ada lima aspek yang dijabarkan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) sebagai pedoman pengembangan kerangka kerja legal, institutional, dan regulatory untuk *corporate governance* di suatu negara. Lima aspek tersebut antara adalah: Hak-hak pemegang saham dan fungsi kepemilikan, perlakuan setara terhadap seluruh pemegang saham, Peran *stakeholders* dalam *corporate governance*, *Disclosure*, serta Tanggung jawab Pengurus Perusahaan (*Corporate Boards*).

Praktek CG yang tinggi akan memperkuat hubungan antara Besaran (Size) RPT dan profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, praktek CG yang tinggi akan

mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan RPT yang menguntungkan bagi perusahaan terutama bagi pemegang saham minoritas.

Pengungkapan RPT yang tinggi terhadap laporan keuangan, maka monitoring yang dilakukan juga tinggi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, jika tingkat pengungkapan RPT tersebut tinggi maka hubungan Besaran (*Size*) RPT dengan profitabilitas akan semakin kuat. Dengan demikian, tingkat pengungkapan RPT yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan RPT yang menguntungkan bagi perusahaan terutama bagi pemegang saham minoritas.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh *size* RPT dan tingkat *Disclosure* pada laporan keuangan terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan RPT. *Pertama*, estimasi Besaran (*Size*) aktiva, kewajiban, penjualan, dan beban perusahaan yang melakukan RPT memiliki dampak yang menguntungkan dan merugikan terhadap profitabilitas perusahaan. *Kedua*, tingkat *disclosure* RPT pada laporan keuangan berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. *Ketiga*, pelaksanaan *Corporate Governance* oleh perusahaan yang tercermin dari Indeks *Corporate Governance* dapat berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. *Keempat*, Hubungan antara Besaran (*Size*) RPT dan profitabilitas perusahaan akan semakin kuat untuk perusahaan dengan pelaksanaan *Corporate Governance* yang lebih baik. *Kelima*, *Kelima*, Hubungan antara Besaran (*Size*) dan profitabilitas perusahaan akan semakin kuat untuk perusahaan dengan tingkat *disclosure* RPT yang lebih besar.

## 1.2. Pokok Permasalahan dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini menekankan pada *disclosure*, *corporate governance*, serta masalah keagenan yang direfleksikan dengan eksproporsi (RPT). Oleh karena itu, penelitian ini mengukur pengaruh besaran (*size*) RPT dan tingkat pengungkapan RPT di laporan keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan pada pembahasan diatas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah apakah profitabilitas perusahaan di Indonesia terhadap transaksi hubungan istimewa (RPT) dipengaruhi oleh :

1. Besaran (*Size*) RPT yang diestimasi dari jumlah aktiva, kewajiban, penjualan, dan beban terhadap ekuitas
2. Tingkat pengungkapan RPT
3. Praktek CG yang tercermin pada CGI.
4. Pengaruh CG akan memperkuat hubungan antara Besaran (*Size*) RPT dan profitabilitas perusahaan.
5. Pengaruh tingkat *disclosure* akan memperkuat hubungan antara Besaran (*Size*) RPT dan profitabilitas perusahaan.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Secara empiris bagaimana pengaruh besaran (*size*) RPT dan tingkat pengungkapan RPT di laporan keuangan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh :
  - Besaran (*Size*) RPT yang diestimasi dari jumlah aktiva, kewajiban, penjualan, dan beban ?
  - Tingkat pengungkapan RPT ?
  - Praktek CG ?
  - Pengaruh CG akan memperkuat hubungan antara Besaran (*Size*) RPT dan profitabilitas perusahaan ?
  - Pengaruh tingkat *disclosure* akan memperkuat hubungan antara Besaran (*Size*) RPT dan profitabilitas perusahaan ?

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi pengetahuan terhadap penelitian *corporate governance* di Indonesia bagi investor dalam berinvestasi khususnya pemahaman mengenai RPT . Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi pengetahuan terhadap penelitian *corporate governance* di Indonesia bagi investor dalam berinvestasi khususnya pemahaman mengenai RPT . Sedangkan kontribusi terhadap penelitian ini adalah penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang dilakukan oleh Nanda (2008) dan Rivano

(2008). dimana Nanda (2008) yang mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi besaran RPT, Rivano (2008) yang mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan RPT, serta penulis yang mengukur pengaruh size (besaran) RPT dan tingkat pengungkapan RPT di laporan keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang *CG*, khususnya yang terkait dengan RPT serta hasil yang diperoleh diharapkan akan bermanfaat untuk revisi terhadap UU yang terkait untuk perlindungan terhadap minoritas.
3. Memberikan masukan bagi perusahaan yang melakukan RPT mengenai hubungan antara *size* dan tingkat pengungkapan laporan keuangan yang diharapkan dapat menunjukkan pengaruh positif dari penerapan *corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Sebagai bahan acuan Pasar Modal dalam melakukan *monitory* perusahaan-perusahaan yang melakukan RPT dan memperbaiki *CG* perusahaan tersebut.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan dan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB 2 : TINJAUAN LITERATUR

Berisi hasil-hasil penelitian terdahulu beserta teori, metodologi penelitian, serta membahas model penelitian, dan hipotesis konseptual.

#### BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi kerangka konseptual penelitian, hipotesis, metode pengumpulan data, metode pengambilan sample, metode pengolahan data dan metode analisis data yang digunakan.

- BAB 4 : ANALISIS dan PEMBAHASAN**  
Berisi hasil olah data serta analisa hasil olah data.
- BAB 5 : KESIMPULAN dan SARAN**  
Berisi kesimpulan secara keseluruhan dan saran.



## BAB 2 TINJAUAN LITERATUR

### 2.1 Profitabilitas Perusahaan sebagai Ukuran Kinerja dari sisi Pemegang Saham

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan (rasio profitabilitas). Ukuran yang banyak digunakan adalah *return on equity* (ROE). ROE adalah rasio yang menghitung perbandingan antara *return* dengan *equity*.

Rasio ROE digunakan karena lebih mengacu kepada kekayaan pemegang saham, dimana pemegang saham memiliki langsung hak suara. Tetapi, rasio ini tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi (penggunaan metode penyusutan dan metode dalam menilai persediaan), sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat (Subramayam, 2005). Indikator lain dari rasio keuangan yang juga merupakan salah satu pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya adalah *Price-to-book value* (PBV). PBV merupakan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku per saham. Nilai buku per saham diperoleh dari perbandingan total ekuitas pemegang saham dan jumlah saham beredar.

Menurut damodaran, rasio PBV dianggap sangat berguna bagi para investor karena beberapa alasan sebagai berikut. *Pertama*, nilai buku memberikan nilai yang relatif stabil dari suatu nilai yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Bagi investor yang meragukan pengukuran nilai dengan cara *Discounted Cash Flow*, maka nilai buku merupakan *benchmark* untuk melakukan perbandingan yang jauh lebih sederhana. *Kedua*, dengan adanya asumsi bahwa terdapat standar akuntansi yang konsisten pada sekelompok perusahaan, maka rasio PBV dapat diperbandingkan antar perusahaan yang mirip tersebut untuk tanda *under* atau *over valuation*. *Ketiga*, perusahaan dengan laba negatif yang

tidak dapat dinilai dengan *price-earnings-ratio* (PER) dapat dievaluasi dengan PBV. Umumnya perusahaan dengan nilai buku negatif jumlahnya lebih sedikit daripada perusahaan dengan laba negatif.

Damodaran juga menyampaikan kelemahan-kelemahan penggunaan PBV. *Pertama*, nilai buku seperti halnya laba, dipengaruhi oleh keputusan akuntansi untuk penyusutan dan oleh *variable-variabel* lain. Jika standar akuntansi antar perusahaan sangat berbeda, rasio PBV tidak dapat diperbandingkan. Hal tersebut akan berlaku juga bila melakukan perbandingan PBV antar negara dengan standar akuntansi yang berbeda. *Kedua*, nilai buku mungkin tidak membawa banyak arti bagi perusahaan jasa dan teknologi yang tidak memiliki jumlah *tangible assets* yang signifikan. *Ketiga*, nilai buku ekuitas dapat menjadi negatif jika suatu perusahaan memiliki laporan keuangan negatif yang berkesinambungan. Laporan laba negatif ini akan mengarah pada suatu rasio PBV yang negatif. Oleh karena itu, PBV yang negatif akan tidak memiliki arti karena hal itu menjadi rancu.

## 2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan

Berikut ini akan dijabarkan faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yaitu Besaran (Size) RPT, *disclosure* RPT, dan praktek CG.

### 2.2.1 Pengaruh Besaran (Size) RPT terhadap Profitabilitas

Laporan keuangan suatu perusahaan dibuat untuk menampilkan kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat besaran RPT yang terukur dari besarnya aktiva, kewajiban, penjualan, dan beban sebuah perusahaan. Besaran RPT yang terdapat dalam laporan keuangan hanya terdapat pada beberapa akun yang mengungkapkan transaksi tersebut. Sedangkan untuk pengungkapan transaksi RPT yang lebih rinci tentang besarnya jumlah aktiva, kewajiban, penjualan, dan beban serta persentasenya terhadap total aktiva, kewajiban, penjualan dan beban dapat dilihat di catatan laporan keuangan. Contohnya, Aktiva dalam laporan keuangan dibagi menjadi aktiva lancar dan aktiva tidak lancar yang disajikan secara terpisah.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 (IAI, 2004), laporan keuangan harus mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak yang



mempunyai hubungan istimewa. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang digambarkan sebagai berikut:

- perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor.
- perusahaan asosiasi.
- perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.
- karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor.
- perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam uraian ketiga dan keempat.

Hal-hal yang wajib dilaporkan meliputi hakekat hubungan istimewa, jenis transaksi serta nilainya. PSAK ini mengacu pada standar akuntansi internasional (*International Accounting Standard*) No. 24.

Penelitian Deng et.al. (2006) serta Jian dan Wong (2003) membuktikan bahwa pemegang saham mayoritas melakukan ekspropriasi terhadap sumber daya pemegang saham minoritas. *Expropriation* yang mereka lakukan salah satunya dengan melalui RPT. Hasil ini memberikan bukti bahwa dengan adanya ekspropriasi, maka pemegang saham mayoritas akan merugikan pemegang saham minoritas dengan mengalihkan sumber daya kepada pihak yang terkait dengan pemegang saham mayoritas.

Penelitian yang dilakukan oleh Cheung, et.al. (2006) mengidentifikasi jenis transaksi hubungan istimewa yang paling berpotensi menyebabkan ekspropriasi. Berdasarkan penelitian tersebut, transaksi hubungan istimewa dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis transaksi: a) secara a priori dapat menyebabkan ekspropriasi, b) yang menguntungkan perusahaan, c) yang didorong oleh alasan

strategis. Pengklasifikasian ini mendasari pembagian transaksi hubungan istimewa menjadi dua kategori, yaitu i) transaksi yang berpotensi merugikan pemegang saham minoritas, dan ii) transaksi yang tidak berpotensi merugikan pemegang saham minoritas.

Penelitian yang dilakukan oleh Gordon, Henry, dan Palia (2003) juga mengemukakan bahwa sifat dari RPT itu ada yang menguntungkan dan merugikan. Sifat yang merugikan adalah adanya *conflict of interest*, yang menyatakan bahwa RPT merupakan transaksi yang memiliki kecenderungan ekspropriasi pemegang saham minoritas. Sedangkan sifat yang menguntungkan adalah *efficient transaction*, yang menyatakan RPT secara efisien dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dasar perusahaan. Jika RPT merupakan transaksi yang efisien, maka tidak perlu meningkatkan pengawasan, misalnya memberikan kompensasi dan fasilitas kepada direksi, karena direksi tersebut memiliki kemampuan yang berguna bagi perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa RPT merupakan transaksi yang dapat bersifat merugikan dan menguntungkan bagi perusahaan. Begitu pula dalam penelitian Ryngaert dan Thomas (2007), menyatakan bahwa selain memiliki sifat ekspropriasi, RPT juga memiliki beberapa keuntungan, dalam hal membuat kontrak dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dapat memberikan koordinasi kegiatan dan *feedback* yang cepat, dan dapat membantu kondisi perusahaan yang tidak baik, misalnya dengan memberikan pinjaman berbunga rendah. Dengan demikian, Besaran (*Size*) RPT memiliki dampak menguntungkan dan merugikan terhadap profitabilitas perusahaan.

### **2.2.2 Pengaruh Tingkat Pengungkapan (Disclosure) RPT terhadap Profitabilitas**

*Disclosure* laporan keuangan akan memberikan informasi yang berguna bagi pemakai laporan keuangan. *Disclosure* sebagai salah satu aspek yang diharapkan dapat menjadi dasar untuk melihat baik tidaknya kinerja perusahaan. Ada dua jenis pengungkapan dalam hubungannya dengan persyaratan yang ditetapkan oleh standar. Pertama, pengungkapan wajib (*enforced/mandated disclosure*), yaitu pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Kedua, pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*)

yaitu pengungkapan yang dilakukan secara sukarela tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Pengungkapan sukarela yang lebih luas akan meningkatkan kredibilitas perusahaan. Pengungkapan yang sukarela dapat membantu investor dalam memahami strategi bisnis perusahaan. (Lang dan Lundholm, 1996)

Banyak penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa meningkatkan *disclosure* dengan memberikan informasi tambahan (*voluntary disclosure*) disamping informasi yang wajib (*mandate disclosure*) disampaikan akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Sebagai contoh adalah penelitian yang dilakukan oleh Botosan (1997). Botosan (1997) membuktikan bahwa perusahaan yang tidak banyak dianalisa oleh analis memiliki insentif dengan memberikan penjelasan lebih pada laporan tahunan perusahaan. Penelitian lain juga membuktikan hal sama seperti pada penelitian Dye (1986); Darrough dan Stoughton (1990); Feltham dan Xie (1992), Wagenhofer (1990) dan Birt, Bilson, Smith dan Whaley (2006)).

Tingkat pengungkapan RPT yang diungkapkan ke publik terdapat pada laporan keuangan tahunan (*annual*) ataupun *semi-annual*. Merujuk pada peraturan Bapepem No.VIII.G.7 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan, tingkat pengungkapan yang harus dirinci karena terkait dengan RPT adalah perusahaan harus menjelaskan penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama perusahaan; nilai hutang/piutang sehubungan transaksi non utama; sifat hubungan, jenis, dan unsur transaksi; kebijakan harga; syarat transaksi; apakah kebijakan dan syarat sama dengan transaksi pada pihak ketiga; dan alasan dan dasar pembentukan penyisihan piutang hubungan istimewa.

Penelitian Lang dan Lundholm (1996), dan Hope (2003) menyatakan bahwa *disclosure* yang tinggi akan meningkatkan akurasi pihak analis terhadap ramalan *return* dari perusahaan. Hal ini akan membuat kepastian hasil investasi yang lebih tinggi bagi investor. Perusahaan dalam hal ini akan diuntungkan dengan banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dana pada perusahaan. Perusahaan dengan *disclosure* yang besar memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dari penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa jika tingkat *disclosure* baik, maka akan meningkatkan

profitabilitas perusahaan. Demikian pula untuk tingkat disclosure pada transaksi RPT, jika tingkat disclosure RPT baik, maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) (2008) menunjukkan bahwa hampir sekitar 75% perusahaan mengungkapkan transaksi RPT secara baik dan lengkap, terutama untuk transaksi yang nilainya di atas 1 milyar. Sedangkan sekitar 16% perusahaan tidak mengungkapkan transaksi secara lengkap dimana sebagian perusahaan tidak mengungkapkan transaksi RPT. Jika tingkat *disclosure* RPT semakin tinggi, maka akan mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan RPT yang menguntungkan bagi perusahaan terutama pemegang saham minoritas, sedangkan jika tingkat *disclosure* rendah maka RPT yang dilaporkan cenderung RPT yang merugikan bagi perusahaan. Dengan demikian, jika tingkat pengungkapan RPT meningkat berarti hubungan Besaran (*Size*) RPT dengan profit akan semakin kuat.

### 2.2.3 Pengaruh Praktek *Corporate Governance* (CG) terhadap Profitabilitas

Isu *corporate governance* muncul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian perusahaan, atau seringkali dikenal dengan istilah masalah keagenan. Permasalahan keagenan dalam hubungannya antara pemilik modal dengan manajer adalah bagaimana sulitnya pemilik dalam memastikan bahwa dana yang ditanam tidak diambil alih atau diinvestasikan pada proyek yang menguntungkan sehingga tidak mendatangkan *return*. *Corporate governance* diperlukan untuk mengurangi permasalahan keagenan antara pemilik dan manajer.

OECD (2004) mendefinisikan *corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain system yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Terdapat lima prinsip yang digunakan untuk mengukur *corporate governance*. Lima prinsip tersebut antara adalah: Hak-hak pemegang saham dan fungsi kepemilikan, perlakuan setara terhadap seluruh pemegang saham, Peran *stakeholders* dalam

*corporate governance*, *Disclosure*, serta Tanggung jawab Pengurus Perusahaan (*Corporate Boards*). Pengukuran *corporate governance* yang dilakukan di Indonesia salah satunya dilakukan oleh IICD (*Indonesian Institute for Corporate Directorship*). IICD merupakan salah satu lembaga yang melakukan pemeringkatan terhadap *score corporate governance* untuk perusahaan yang terdaftar di BEI. Komponen yang diukur dan digunakan untuk penilaian CG tersebut sama dengan OECD. Pemeringkatan tersebut menggunakan *score* dari 1-100%. Dengan demikian, perusahaan dengan *score* CG yang semakin tinggi maka praktek *corporate governance* akan semakin baik.

Beberapa konsep tentang *corporate governance* antara lain yang dikemukakan oleh Shleifer and Vishny (1997) yang menyatakan *corporate governance* berkaitan dengan cara atau mekanisme untuk meyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh *return* yang sesuai dengan investasi yang telah ditanam. Iskandar (1999) menyatakan bahwa *corporate governance* merujuk pada kerangka aturan dan peraturan yang memungkinkan *stakeholders* untuk membuat perusahaan memaksimalkan untuk memperoleh *return*. Selain itu *corporate governance* merupakan alat untuk menjamin direksi dan manajer (atau *insider*) agar bertindak yang terbaik untuk kepentingan investor luar (kreditur atau *shareholder*) (Prowson, 1998).

Keberhasilan mekanisme *corporate governance* tercermin dalam *corporate performance*, dimana *corporate performance* dapat diukur dari *return on capital* (ROC), *return on equity* (ROE). Oleh karena itu, penerapan CG dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dey Report (1994) mengemukakan bahwa *corporate governance* yang efektif dalam jangka panjang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menguntungkan pemegang saham. Peningkatan kinerja perusahaan tersebut tidak hanya untuk kepentingan pemegang saham namun juga untuk kepentingan publik secara umum.

Hasil penelitian Klapper dan Love menunjukkan bahwa CG yang lebih baik mempunyai korelasi yang tinggi dengan kinerja operasi (diukur dengan ROA, marjin kotor, dan ROE). Searah dengan penelitian klapper dan love (2002), black et al (2003), Deni, Khomsiyah dan Rika (2005) melakukan studi di Indonesia tentang kaitan indeks CG dengan kinerja perusahaan, yang memperoleh

hasil bahwa indeks CG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Sedangkan Arsjah (2002) meneliti hubungan kinerja perusahaan dan indeks CG. Dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara indeks CG dengan kinerja perusahaan (rasio PBV). Dari penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa praktek CG memiliki hubungan positif dengan profitabilitas perusahaan.

Dari penelitian diatas dan uraian sebelumnya dikatakan bahwa Besaran (Size) RPT memiliki dampak yang menguntungkan dan merugikan dengan profitabilitas perusahaan. Dengan adanya penerapan praktek CG yang baik, maka hubungan tersebut akan semakin kuat. Dapat disimpulkan bahwa, hubungan antara Besaran (Size) RPT dengan profitabilitas perusahaan akan semakin kuat untuk praktek CG yang tinggi.

### **2.3. Kesimpulan terhadap Tinjauan Literatur dan Identifikasi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh transaksi RPT, tingkat pengungkapan, praktek CG. Kesimpulan yang diperoleh dari studi empiris sebelumnya serta sejumlah isu yang perlu diteliti lebih lanjut adalah :

1. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang dilakukan oleh Nanda (2008) dan Rivano (2008). Mereka meneliti tentang Besaran (Size) RPT dan tingkat pengungkapan RPT, sedangkan dalam penelitian ini kedua faktor tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Lang dan Lundholm (1996), Botosan (1997), serta Hope (2003) hanya menyoroti tentang tingkat pengungkapan laporan keuangan secara umum dan tidak secara khusus melakukan pengukuran mengenai besarnya RPT. Maka perlu diteliti mengenai pengukuran RPT.
3. Terdapat pengaruh faktor praktek CG pada nilai perusahaan, dimana penelitian yang telah dilakukan oleh Utama (2006) melihat pengaruh praktek CG pada hubungan struktur kepemilikan dan jenis investasi, tetapi

belum ada penelitian sebelumnya yang melihat pengaruh praktek CG pada hubungan Besaran (Size) RPT dan profitabilitas perusahaan.

4. Terdapat pengaruh praktek CG terhadap tingkat keterbukaan pengungkapan laporan keuangan, namun penelitian-penelitian tersebut tidak membahas secara khusus yang melihat tingkat keterbukaan pengungkapan besaran transaksi yang terkait dengan RPT pada hubungan Besaran (Size) RPT dan profitabilitas perusahaan.



## **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Sesuai dengan landasan teori dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan dalam bab II, maka penelitian ini akan mencoba untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu ruang lingkup penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Besaran (Size) RPT, *Disclosure* RPT, dan praktek CG terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode 2005-2007.

### **3.2. Data dan Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2007. Ketersediaan data untuk rasio ROE serta PBV diperoleh dari data OSIRIS serta data Statistik BEI. Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari Nanda (2008) dan Rivano (2008), maka untuk pengukuran variabel Besaran (Size) RPT dan tingkat pengungkapan RPT sama. Penjelasan mengenai pengukuran variabel ini dapat dilihat pada Lampiran 1 penelitian ini.

Sedangkan untuk sampel variabel praktek CG diperoleh dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) yang melakukan *scoring* terhadap komponen-komponen *corporate governance*, yang sesuai dengan komponen dari OECD. Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk praktek CG adalah total dari seluruh *scoring* komponen CG tersebut. Total *score* CG yang tersedia hanya tahun 2005, maka untuk tahun 2006 dan 2007 juga akan menggunakan total *score* CG tahun 2005 tersebut.

### **3.3. Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan diatas maka, hipotesis penelitian adalah:

Hipotesis I: Besaran (Size) RPT



Penelitian yang dilakukan oleh Cheung, et.al. (2006) mengklasifikasi transaksi hubungan istimewa (RPT) menjadi transaksi yang berpotensi merugikan pemegang saham minoritas, dan transaksi yang tidak berpotensi merugikan pemegang saham minoritas. RPT yang merugikan adalah transaksi yang memiliki kecenderungan ekspropriasi pemegang saham minoritas, sedangkan RPT yang tidak merugikan adalah RPT secara efisien dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dasar perusahaan. Dengan demikian, apakah RPT cenderung negatif atau positif untuk profitabilitas perusahaan tergantung pada lebih berpengaruh yang mana, yang positif atau negatif.

*H1: Besaran (Size) RPT berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan*

Hipotesis 2: *Disclosure* RPT

Perusahaan dengan *disclosure* yang besar memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, tingkat pengungkapan berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di mata investor (Labelle, 2002). Pemegang saham mempunyai hak penting untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan perusahaan berkewajiban untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan. Demikian pula untuk tingkat *disclosure* pada transaksi RPT, jika tingkat *disclosure* RPT tinggi, maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan

*H2: Tingkat disclosure RPT berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan*

Hipotesis 3: Praktek CG

Penerapan CG dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian oleh Shleifer and Vishny (1997) menyatakan *corporate governance* berkaitan dengan cara atau mekanisme untuk meyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh *return* yang sesuai dengan investasi yang telah ditanam. Dengan demikian, perusahaan dengan praktek CG yang baik akan memberikan transparansi yang

baik mengenai profit perusahaan, sehingga profit yang diperoleh tidak di *ekspropriasi* oleh pemegang saham kendali. Oleh karena itu, proposisi 3 adalah :

*H3: Praktek CG berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan*

#### Hipotesis 4: RPTCG

Lebih lanjut, diduga hubungan antara Besaran (Size) RPT dan profitabilitas perusahaan tergantung pada praktek CG yang dimiliki oleh perusahaan. Besaran (Size) RPT memiliki dampak yang menguntungkan dan merugikan dengan profitabilitas perusahaan. Dengan adanya penerapan praktek CG yang baik, maka hubungan tersebut akan semakin kuat. Dengan demikian proposisi keempat adalah:

*H4: Hubungan antara Besaran (Size) RPT dan profitabilitas akan semakin kuat dengan praktek CG yang baik.*

#### Hipotesis 5: RPTDISCL

Proposisi 2 menyatakan bahwa tingkat disclosure RPT yang tinggi akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan adanya tingkat pengungkapan RPT yang tinggi, monitoring yang dilakukan juga tinggi tidak akan melakukan tindakan yang merugikan, sehingga hubungan antara Besaran (Size) RPT dengan profitabilitas akan semakin kuat. Dengan demikian, proposisi 5 adalah :

*H5: Hubungan antara Besaran (Size) RPT dan profitabilitas akan semakin kuat dengan tingkat disclosure RPT yang baik.*

Tabel 3.1  
Tabel Hipotesis

Hipotesis	Variabel Dependent	Variabel Independent	Hubungan
H1	Profitabilitas	Besaran (Size) RPT	+/-
H2		<i>Disclosure</i> RPT	+
H3		Praktek CG	+
H4		Size RPT x CG	+
H5		Size RPT x Discl	+

### 3.4. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel yaitu variabel yang *dependent* dan yang *independent*. Penjelasan mengenai variabel *independent* sudah tercakup dalam data dan sampel, oleh karena itu penjelasan variabel ini hanya mengukur variabel *dependent* saja.

#### 3.4.1. Variabel *Dependent*

- Variabel dependent dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan. Dimana ukuran ini menggunakan dua variable, yaitu *Industry Adjusted* ROE dan PBV.
  - *Industry Adjusted* ROE  
ROE adalah rasio yang menghitung perbandingan antara *return* dengan *equity*. Sedangkan *Industry Adjusted* ini melihat posisi ROE perusahaan terhadap median ROE industrinya. Jika ROE perusahaan lebih tinggi dari ROE industrinya, maka profit perusahaan tersebut besar.
  - PBV (*Price to Book Value*)  
PBV merupakan indikator langsung dari prospek *growth opportunities*.  
Dihitung menggunakan rumus:

$$PBV : \frac{MVE}{BVE}$$

Dimana:

MVE = nilai pasar ekuitas

BVE = nilai buku ekuitas

### 3.5. Model Analisis Penelitian

Berdasarkan variable-variabel penelitian dan proposisi yang telah diajukan sebelumnya, maka untuk menguji hubungan dari variabel-variabel penelitian tersebut dinyatakan dalam suatu model yang disesuaikan dengan proposisi. Model penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, hal ini disebabkan karena variabel dependent profitabilitasnya ada dua, yaitu *Adjusted ROE* dan *PBV*, dan pada salah satu variabel independent, yaitu *Besaran (Size) RPT* memiliki dua jenis. Oleh karena itu, tiap-tiap bagian model tersebut juga dibagi lagi menjadi dua bagian.

#### 1. Model penelitian dengan *Adjusted ROE* :

##### a. Model *Adjusted ROE* dengan *AL/E RPT*

Model yang menggunakan pengukuran *Besaran (Size) RPT* yaitu  $(\text{Asset} + \text{Liabilities})/\text{Equity}$  :

$$\text{Adj ROE} = a_0 \pm a_1(\text{AL/E}) + a_2\text{DSCL} + a_3\text{CG} + a_4\text{AL/E\_CG} + a_5\text{AL/E\_DSCL} + a_6D_1 + a_7D_2 + e \dots\dots\dots(1A)$$

##### b. Model *Adjusted ROE* dengan *SE/E RPT*

Model yang menggunakan pengukuran *Besaran (Size) RPT* yaitu  $(\text{Sales} + \text{Expense})/\text{Equity}$  :

$$\text{Adj ROE} = a_0 \pm a_1(\text{SE/E}) + a_2\text{DSCL} + a_3\text{CG} + a_4\text{SE/E\_CG} + a_5\text{SE/E\_DSCL} + a_6D_1 + a_7D_2 + e \dots\dots\dots(1B)$$

#### 2. Model penelitian dengan *PBV* :

##### a. Model *PBV* dengan *AL/E RPT*

Model yang menggunakan pengukuran *Besaran (Size) RPT* yaitu  $(\text{Asset} + \text{Liabilities})/\text{Equity}$  :

$$\text{PBV} = a_0 \pm a_1(\text{AL/E}) + a_2\text{DSCL} + a_3\text{CG} + a_4\text{AL/E\_CG} + a_5\text{AL/E\_DSCL} + a_6D_1 + a_7D_2 + e \dots\dots\dots(2A)$$

### b. Model PBV dengan SE/E RPT

Model yang menggunakan pengukuran Besaran (*Size*) RPT yaitu (Sales + Expense)/Equity :

$$PBV = a_0 \pm a_1(SE/E) + a_2DSCL + a_3CG + a_4SE/E\_CG + a_5SE/E\_DSCL + a_6D1 + a_7D2 + e \dots\dots\dots(2B)$$

Dimana :

AdjROE	= ROE perusahaan – Median ROE Industry
PBV	= <i>Price to Book Value</i>
(AL/E)	= {(RPT aset + kewajiban) / Equity}
(SE/E)	= {(RPT penjualan + beban) / Equity}
DSCL	= <i>Disclosure RPT</i>
CG	= <i>Praktek Corporate Governance</i>
AL/E\_CG	= Interaksi {(RPT aset + kewajiban) / Equity} X praktek CG
SE/E\_DSCL	= Interaksi {(RPT penjualan + beban) / Equity} X <i>Disclosure</i>
D1	= 1 jika tahun observasi adalah tahun 2007 dan 0 jika sebaliknya.
D2	= 1 jika tahun observasi adalah tahun 2006 dan 0 jika sebaliknya

D1 dan D2 merupakan variabel kontrol dari profitabilitas perusahaan setiap tahun yang mengalami perubahan.

### 3.6. Pengujian Ekonometrika

Untuk lebih memahami mekanisme penelitian karya akhir ini maka sebelum melakukan pengujian menggunakan hipotesis, pengujian ini terlebih dahulu dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS.

#### 1. Pengujian Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data penelitian telah memenuhi asumsi data yang terdistribusi normal, dimana asumsi normalitas terpenuhi jika statistik *Kolmogorov-Smirnov* bernilai diatas tingkat signifikansi 0.05.

## 2. Pengujian Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kejadian dimana variabel-variabel *independent* kemungkinan memiliki korelasi yang erat satu sama lain, namun hal ini berkebalikan dengan interpretasi dari persamaan regresi berganda yang menurut Nachrowi et.al. (2008) bergantung pada asumsi bahwa variabel-variabel *independent* dalam persamaan tidak saling berkorelasi. Maka pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel *independent* dalam model regresi dan model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel. Ada beberapa indikator untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas, yaitu:

### a. Koefisien determinan ( $R^2$ )

Tanda yang paling jelas dari multikolinieritas adalah ketika  $R^2$  menjadi sangat tinggi tetapi tidak satupun atau sedikit sekali koefisien regresi parsial yang signifikan secara individu kalau dilakukan uji t.

### b. Koefisien korelasi parsial ( $R^2$ )

Gejala multikolinieritas mungkin dapat diketahui bila melihat  $R^2$  yang tinggi namun koefisien korelasi parsialnya rendah. Pengujian gejala multikolinieritas dengan program SPSS dapat dilihat dari nilai *tolerance value* atau *variance inflation factors*. Menguji kemungkinan terjadinya otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode lainnya. Suatu jenis pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya otokorelasi dikembangkan oleh Durbin dan Watson.

## 3. Pengujian Heteroskedastisitas

Dalam regresi linier ganda, menurut Nachrowi et.al (2008), salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar taksiran parameter tidak bias maka variabel-variabelnya harus konstan, namun hal heteroskedastisitas dapat saja terjadi karena adanya perubahan-perubahan yang tidak dapat digambarkan yang dapat mengubah tingkat akurasi data. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan mengamati gambar *scatterplot* untuk melihat ada tidaknya suatu pola

tertentu. Heteroskedastisitas akan terdeteksi jika *scatterplot* menunjukkan pola yang sistematis.

#### 4. Pengujian Signifikansi Variabel Bebas Secara Bersama-sama

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji-t yang digunakan untuk melihat signifikansi variabel *independent* dalam mempengaruhi variabel *dependent*. Jika nilai yang diperoleh kurang dari 0.05 maka variabel *independent* signifikan terhadap variabel *dependent*.



## BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Seleksi Sampel

Dalam memperoleh data pada penelitian ini digunakan kriteria sebagai berikut:

- Merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI serta meaporkan laporan keuangan tahunan periode 2005-2007.
- Memiliki periode tutup buku per 31 Desember.

Tabel 4.1  
Ringkasan Prosedur Pemilihan Sampel

DATA	N
Jumlah Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI	1051
Jumlah perusahaan yang tidak memiliki <i>score</i> CG	64
Jumlah perusahaan yang memiliki <i>score</i> CG tetapi tidak listed di BEI	14
Jumlah perusahaan yang tidak mengungkapkan Besaran (Size) RPT	94
Jumlah perusahaan yang memiliki Besaran (Size) RPT negatif. <sup>1</sup>	48
<b>Total Sampel</b>	<b>831</b>

Hasil ringkasan prosedur secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2.

### 4.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, korelasi, model regresi majemuk diolah dengan menggunakan program SPSS.13. Setelah hasil diperoleh maka uji asumsi regresi (normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas) dilakukan dengan menggunakan program SPSS.13.

Kemudian dilakukan uji normalitas guna mengetahui apakah variable dependent (AdjROE dan PBV) terdistribusi secara normal. Ukuran standar distribusi normal adalah jika hasil *skewness* 0 (nol) dan kurtosis 3 (tiga). Dengan

<sup>1</sup> RPT negatif karena total ekuitas perusahaan negatif (defisiensi modal)



kata lain, nilai ekstrem (*outliers*) adalah observasi yang memiliki nilai kurtosis lebih besar dari +3 atau lebih kecil dari -3 Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai kurtosis untuk AdjROE 770,934, dan 418,481 untuk PBV. Hasil statistik deskriptif meliputi *skewness*, *kurtosis*, dan *range* (selisih nilai maksimum dan minimum) disimpulkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2  
Uji Normalitas variable Dependent

	<i>Skewness</i>	<i>Kurtosis</i>	<i>Range</i>
AdjROE	-27,271	770,934	9191,86
PBV	18,661	418,481	326,46

Oleh karena diperoleh hasil bahwa kedua variabel dependen tidak terdistribusi dengan normal maka dilakukan cara untuk menyikapi nilai ekstrem adalah mengeluarkan *outliers* yang ada, dan nilai *outliers* yang digunakan nilai observasi yang memiliki nilai residual standar (*Standardized Residual*) diatas angka 2,5.

Selanjutnya, dilakukan uji deskriptif statistik dari jumlah sampel yang sudah tidak ada *outliers*, maka berdasarkan Tabel 4.3 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata AdjROE dan PBV terhadap profitabilitas perusahaan, yaitu 0,7342 dan 1,1759. Dengan demikian, ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan return sebesar 73% diukur dari rasio laba bersih terhadap ekuitas perusahaan. Serta, nilai pasar ekuitas di Indonesia lebih besar daripada nilai bukunya.
2. Besaran (Size) RPT yang  $AL/E^2$  menunjukkan nilai rata-rata adalah 0,27, sedangkan  $SE/E$  rata-ratanya adalah 0,29. Dengan demikian, seluruh transaksi RPT yang dilakukan rata-ratanya adalah 0,56, sehingga RPT yang terjadi di Indonesia relatif tinggi.<sup>3</sup>
3. Rata-rata CG dan DSCL masing-masing 79% dan 62%. Dengan demikian, praktek CG dan tingkat pengungkapan yang dilakukan cukup baik.

<sup>2</sup>  $AL/E=RPT1$ ;  $SE/E=RPT2$

<sup>3</sup> Perbandingan dengan negara lain: Inggris 10%, Jepang, Taiwan, USA 20%. Hal tersebut sesuai dengan La Porta (1999) bahwa Indonesia memiliki RPT yang tinggi karena Indonesia memiliki tingkat perlindungan hukum atas pemegang saham minoritas yang rendah

Tabel 4.3  
Statistik Deskriptif Variabel Utama Penelitian  
dengan Variabel Dependen

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
adjroe	-19,55	22,98	0,7344	7,46192
PBV	0,04	3,94	1,1759	0,76209
AL/E (RPT1)	0,00	2,86	0,2722	0,43571
SE/E (RPT2)	0,00	4,90	0,2945	0,60938
dsci	0,00	1,00	0,7916	0,18896
cg	0,46	0,85	0,6247	0,07588
d1	0	1	0,33	0,472
d2	0	1	0,32	0,465

### 4.3 Analisis Variabel Profitabilitas dan Besaran RPT, Size RPT, Disclosure RPT, CG

#### 4.3.1 Analisis Korelasi Antar Variabel

Uji *Pearson Correlation* berdasarkan variabel AdjROE memberikan hasil sebagai berikut :

1. Variabel AL/E (RPT1) berhubungan negatif dengan profitabilitas perusahaan (AdjROE) dengan tingkat signifikansi dibawah 5% (*sig 2-tailed*,  $p=0,028$ ). Sedangkan untuk variabel SE/E (RPT2) koefisien korelasinya positif namun tidak signifikan secara statistik.
2. Variabel DSCL dan CG berhubungan positif dengan profitabilitas perusahaan (AdjROE) dengan tingkat signifikansi dibawah 1%, dengan nilai  $p=0,001$  untuk DSCL dan  $p=0,000$  untuk CG.

Sedangkan uji *Pearson Correlation* berdasarkan variabel PBV memberikan hasil sebagai berikut :

1. Variabel AL/E (RPT1) dan SE/E (RPT2) koefisien korelasinya negatif, tidak signifikan secara statistik.
2. Variabel DSCL dan CG berhubungan positif dengan profitabilitas perusahaan (AdjROE) dengan tingkat signifikansi dibawah 1%, dengan nilai  $p=0,000$  untuk DSCL dan  $p=0,000$  untuk CG.

Berdasarkan uji *Pearson Correlation* diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang signifikan berdasarkan kedua model tersebut (*disclosure* dan *CG*) memiliki korelasi yang sesuai dengan proposisi 2 dan 3. Sedangkan variabel *RPT1*, variabel tersebut signifikan hanya pada model *AdjROE* memiliki korelasi yang sesuai dengan proposisi 1.



Tabel 4.4 Hasil Uji *Pearson Correlation* antar variabel

	Correlations																
adjroe	adjroe	rpt1	rp12	dsc1	cg	rpt1_cg	rp12_cg	rpt1_dsc1	rp12_dsc1	d1	d2						
	1	-0,086*	0,016	0,123**	0,382**	-0,056	0,036	-0,069*	0,025	-0,011	0,014						
		1	0,343	0,001	0,000	0,078	0,180	0,039	0,260	0,392	0,364						
			1	0,183**	-0,071	0,990**	0,182**	0,970**	0,187**	-0,001	-0,030						
				1	0,069	0,000	0,182**	0,000	0,000	0,970	0,440						
					1	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,003						
						1	0,123**	0,220**	0,180**	0,062	0,058						
							1	0,198**	0,132**	0,057	0,069						
								1	0,106	-0,009	0,010						
									1	0,406	0,396						
										1	0,030						
											1						
												1					
													1				
														1			
															1		
																1	
																	1

Tabel 4.4 (sambungan)

d1	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	-0,011 0,392 651	-0,001 0,485 651	0,003 0,474 651	-0,062 0,057 651	-0,009 0,406 651	0,001 0,490 651	0,004 0,459 651	-0,013 0,375 651	-0,018 0,327 651	1 0,000 651	-0,483** 0,000 651
d2	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	0,014 0,364 651	-0,030 0,220 651	0,003 0,474 651	0,058 0,069 651	0,010 0,396 651	-0,030 0,219 651	0,001 0,494 651	-0,025 0,266 651	0,019 0,311 651	-0,483** 0,000 651	1 0,000 651

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## Correlations

	PBV	RPT1	RPT2	DSCL	CG	RPT1 CG	RPT2 CG	RPT1 DSCL	RPT2 DSCL	D1	D2
PBV	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	1 0,158 641	-0,040 0,481 641	-0,002 0,481 641	0,162** 0,000 641	0,511** 0,000 641	-0,004 0,464 641	0,018 0,322 641	-0,024 0,273 641	0,063 0,057 641	0,082 0,019 641
RPT1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0,040 0,316 641	1 0,219** 641	0,219** 0,000 641	0,121** 0,002 641	-0,050 0,205 641	0,990** 0,000 641	0,217** 0,000 641	0,979** 0,000 641	0,040 0,313 641	-0,036 0,369 641
RPT2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0,002 0,961 641	0,219** 0,000 641	1 0,120** 641	-0,054 0,173 641	0,211** 0,000 641	0,982** 0,000 641	0,228** 0,000 641	0,985** 0,000 641	-0,024 0,540 641	0,029 0,463 641
DSCL	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	0,162** 0,000 641	0,121** 0,001 641	0,120** 0,001 641	1 0,182** 641	0,134** 0,000 641	0,132** 0,000 641	0,207** 0,000 641	0,179** 0,000 641	-0,058 0,073 641	0,072* 0,034 641
CG	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	0,511** 0,000 641	-0,050 0,103 641	-0,054 0,087 641	0,182** 0,000 641	1 0,020 641	-0,001 0,480 641	-0,026 0,258 641	-0,035 0,189 641	-0,027 0,249 641	0,041 0,152 641
RPT1 CG	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	-0,004 0,464 641	0,990** 0,000 641	0,211** 0,000 641	0,134** 0,000 641	1 0,020 641	0,215** 0,000 641	0,977** 0,000 641	0,215** 0,000 641	0,044 0,131 641	-0,035 0,189 641
RPT2 CG	Pearson Correlation N	0,018 0,217** 641	0,992** 0,000 641	0,132** 0,000 641	-0,001 0,305 641	0,215** 0,000 641	1 0,000 641	0,227** 0,000 641	0,983** 0,000 641	-0,023 0,027 641	0,027 0,027 641

Tabel 4.4 (sambungan)

	Sig. (1-tailed)	0,322	0,000	0,000	0,000	0,490	0,000	0,000	0,000	0,280	0,250
	N	641	641	641	641	641	641	641	641	641	641
RPT1_DSCL	Pearson Correlation	-0,024	0,979**	0,228**	0,207**	-0,026	0,977**	0,227**	1	0,027	-0,022
	Sig. (1-tailed)	0,273	0,000	0,000	0,000	0,258	0,000	0,000	0,000	0,251	0,291
	N	641	641	641	641	641	641	641	641	641	641
RPT2_DSCL	Pearson Correlation	0,007	0,223**	0,985**	0,179**	-0,035	0,215**	0,983**	0,241**	-0,039	0,040
	Sig. (1-tailed)	0,426	0,000	0,000	0,000	0,189	0,000	0,000	0,000	0,162	0,156
	N	641	641	641	641	641	641	641	641	641	641
D1	Pearson Correlation	0,063	0,040	-0,024	-0,058	-0,027	0,044	-0,023	0,027	-0,039	1
	Sig. (1-tailed)	0,057	0,156	0,270	0,073	0,249	0,131	0,280	0,251	0,162	0,000
	N	641	641	641	641	641	641	641	641	641	641
D2	Pearson Correlation	0,082	-0,036	0,029	0,072*	0,041	-0,035	0,027	-0,022	0,040	-0,453**
	Sig. (1-tailed)	0,019	0,184	0,232	0,034	0,152	0,189	0,250	0,291	0,156	1
	N	641	641	641	641	641	641	641	641	641	641

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

#### 4.3 Pengujian terhadap Asumsi Regresi Model AdjROE dan PBV

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang diperoleh memenuhi persyaratan uji atau tidak. Terdapat tiga jenis pengujian yang harus dilakukan yaitu: Uji Normalitas, Non Heteroskedastisitas, dan Non Multikolinieritas.

Hasil pengujian asumsi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

##### a. Asumsi Normalitas

Pengujian normalitas terhadap data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Asumsi normalitas dapat dipenuhi jika nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* di atas tingkat signifikansi tertentu. Dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dapat dinyatakan bahwa variabel *dependent* AdjROE dan PBV tidak telah berdistribusi normal, namun karena jumlah data lebih dari 30 sampel sehingga diasumsikan data berdistribusi normal (*Central Limit Theorem*).

Rincian hasil pengujian diberikan dalam Lampiran-2. Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi persyaratan Normalitas. Hal ini ditunjukkan pada lampiran, di mana data yang diwakili oleh titik-titik mengikuti garis diagonal yang menunjukkan adanya normalitas. Berdasarkan pada hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model yang diperoleh telah memenuhi asumsi normalitas.

##### b. Asumsi Non Heteroskedastisitas

Pengujian untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan uji *White Heteroskedasticity* dengan memakai perangkat lunak Eviews. Hasil pengujian tersebut bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Rincian hasil diberikan pada Lampiran-3.

##### c. Asumsi Non Multikolinieritas

Pengujian untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai VIF dan nilai tolerance. Variabel-variabel *independent* tidak memiliki multikolinieritas bila nilai VIF dan nilai tolerance mendekati 1 (Nachrowi dan Usman, 2006). Dari hasil pengujian didapat model yang digunakan terdapat multikolinieritas.

Oleh karena itu, dilakukan beberapa pengujian sampai menemukan model yang terbaik tanpa adanya multikolinearitas.

Tabel 4.5  
Uji Multikolinearitas Pada Regresi Model AdjROE

	AdjROE				
	Semua Variabel	1 variabel interaksi	Tanpa variabel interaksi	Tanpa RPT dengan 2 variabel interaksi	Tanpa RPT dengan 1 variabel interaksi
Multikolinearitas (VIF) <sup>1</sup>	RPT1:75,664 RPT1_CG:73,382 RPT1_DSCL:22,102	RPT1_CG:69,197 RPT1_DSCL:20,842	VIF<1,3	RPT1_CG:19,509 RPT1_DSCL:20,331	VIF<1,3
Multikolinearitas (VIF) <sup>2</sup>	RPT2:101,756 RPT2_CG:85,314 RPT2_DSCL:35,345	RPT2_CG:83,122 RPT2_DSCL:34,437	VIF<1,3	RPT2_CG:28,314 RPT2_DSCL:28,841	VIF<1,3

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.6  
Uji Multikolinearitas Pada Regresi Model PBV

	PBV				
	Semua Variabel	1 variabel interaksi	Tanpa variabel interaksi	Tanpa RPT dengan 2 variabel interaksi	Tanpa RPT dengan 1 variabel interaksi
Multikolinearitas (VIF) <sup>3</sup>	RPT1:73,809 RPT1_CG:71,808 RPT1_DSCL:32,079	RPT1_CG:65,150 RPT1_DSCL:29,105	VIF<1,3	RPT1_CG:27,562 RPT1_DSCL:28,363	VIF<1,3
Multikolinearitas (VIF) <sup>4</sup>	RPT2:95,548 RPT2_CG:83,362 RPT2_DSCL:41,144	RPT2_CG:78,571 RPT2_DSCL:38,780	VIF<1,3	RPT2_CG:33,249 RPT2_DSCL:33,921	VIF<1,3

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, nilai VIF dari seluruh variabel independen untuk kedua model (AdjROE dan PBV) berada di bawah 2 sehingga tidak menunjukkan adanya multikolinearitas ditunjukkan oleh model regresi yang tanpa variabel interaksi dan model regresi yang tanpa RPT dengan 1 variabel interaksi. Oleh karena itu, model yang akan digunakan untuk analisis regresi adalah model yang tidak mengandung multikolinearitas.

#### 4.4 Analisis Model Regresi Adjusted ROE (AdjROE)

##### 4.5.1. Analisis Regresi Model AdjROE dengan AL/E RPT

Tabel 4.7 menunjukkan hasil regresi model AdjROE dengan AL/E RPT. Hasil uji regresi secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran. Berdasarkan

<sup>1</sup> Model AdjROE dengan variabel AL/E (RPT1)

<sup>2</sup> Model AdjROE dengan variabel SE/E (RPT2)

<sup>3</sup> Model PBV dengan variabel AL/E (RPT1)

<sup>4</sup> Model PBV dengan variabel SE/E (RPT2)



pada hasil analisis untuk model Adj ROE, dapat disimpulkan bahwa AdjROE dipengaruhi oleh variabel RPT1, DSCL, dan CG. Kesimpulan yang diperoleh :

1. RPT1(AL/E) berhubungan negatif dengan AdjROE dengan tingkat signifikansi 10%. Besarnya koefisien Besaran RPT1 (AL/E) adalah -1,147.
2. DSCL berhubungan positif dengan AdjROE dengan tingkat signifikansi 10%. Besarnya koefisien adalah 2,315.
3. CG berhubungan positif dengan AdjROE dengan tingkat signifikansi 1%. Besarnya koefisien adalah 35,939.
4. variabel interaksi RPT\_CG dan RPT\_DSCL signifikan pada tingkat signifikansi 5%, namun koefisien korelasi berbeda dengan hipotesis. Terdapat dua dugaan pada koefisien variabel interaksi RPT\_CG yang berbeda dengan hipotesis disebabkan karena pengaruh positif CG terhadap AdjROE berkurang untuk perusahaan yang melakukan RPT yang tinggi serta dengan pendekatan RPT yang dihilangkan dapat diinterpretasikan bahwa RPT mempengaruhi hubungan antara CG dengan AdjROE.

Tabel 4.7  
*Summary Statistik*  
 Hasil uji regresi model AdjROE dengan AL/E RPT :

Var. Independen	AdjROE			
	Semua Interaksi	Tanpa variabel Interaksi	Tanpa RPT dengan 1 variabel interaksi	
C	-22,634 (0,000)	-23,243 (0,000)	-23,548 (0,000)	-23,473 (0,000)
RPT1	-3,474 (0,521)	-1,147 (0,069)*	-	-
DSCL	2,327 (0,079)*	2,315 (0,059)*	2,295 (0,060)*	2,566 (0,0445)**
CG	34,938 (0,000)***	35,939 (0,000)***	36,436 (0,000)***	35,970 (0,000)***
RPT1_CG	3,874 (0,329)	-	-1,809 (0,040)	-
RPT1_DSCL	-0,023 (0,498)	-	-	-1,320 (0,040)
D1	-0,041 (0,475)	-0,033 (0,479)	-0,029 (0,482)	-0,040 (0,476)
D2	0,053 (0,468)	0,055 (0,467)	0,058 (0,466)	0,053 (0,469)
R <sup>2</sup>	0,153	0,153	0,152	0,152
Adj. R <sup>2</sup>	0,144	0,146	0,146	0,146
F	16,581	23,236	23,178	23,177
Sig F	0,000***	0,000***	0,000***	0,000***

\*\*\*signifikan pada tingkat keyakinan 1%  
 \*\* signifikan pada tingkat keyakinan 5%  
 \* signifikan pada tingkat keyakinan 10%

Sumber : Data Olahan

Secara keseluruhan, nilai sig. F untuk model AdjROE dengan AL/E RPT signifikan pada tingkat 1%. Dengan kata lain, terdapat hubungan antara variabel independent (RPT1, DSCL, dan CG) terhadap profitabilitas perusahaan. Hubungan variabel DSCL dan CG secara positif signifikan sehingga memberikan profitabilitas yang tinggi. Sedangkan variabel RPT1 secara negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini berarti bahwa Besaran RPT memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas karena adanya tindakan ekspropriasi. Dengan demikian, hipotesis 1,2, dan 3 didukung data sementara hipotesis 4 dan 5 tidak didukung data.

#### 4.5.2. Analisis Regresi Model AdjROE dengan SE/E RPT

Tabel 4.8 menunjukkan hasil regresi model AdjROE dengan SE/E RPT. Hasil uji regresi secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran. Berdasarkan pada hasil analisis untuk model Adj ROE, dapat disimpulkan bahwa AdjROE hanya dipengaruhi oleh variabel CG saja. Kesimpulan yang diperoleh adalah CG berhubungan positif dengan AdjROE dengan tingkat signifikansi 1%. Besarnya koefisien adalah 36,640.

Tabel 4.8  
Summary Statistik  
Hasil uji regresi model AdjROE dengan SE/E RPT :

Var. Independen	AdjROE			
	Semua Interaksi	Tanpa variabel Interaksi	Tanpa RPT dengan 1 variabel interaksi	
C	-23,856 (0,000)	-23,715 (0,000)	-23,668 (0,000)	-23,684 (0,000)
RPT2	0,521 (0,906)	0,178 (0,692)	-	-
DSCL	1,758 (0,134)	1,873 (0,103)	1,878 (0,102)	1,829 (0,110)
CG	37,010 (0,000)***	36,640 (0,000)***	36,563 (0,000)***	36,641 (0,000)***
RPT2_CG	-1,348 (0,419)	-	0,270 (0,354)	-
RPT2_DSCL	0,595 (0,425)	-	-	0,224 (0,338)
D1	-0,010 (0,494)	-0,019 (0,488)	-0,019 (0,488)	-0,016 (0,490)
D2	0,096 (0,443)	0,103 (0,439)	0,104 (0,438)	0,101 (0,439)
R <sup>2</sup>	0,149	0,148	0,148	0,148
Adj. R <sup>2</sup>	0,139	0,142	0,142	0,142
F	16,027	22,492	22,488	22,497
Sig F	0,000***	0,000***	0,000***	0,000***

\*\*\*signifikan pada tingkat keyakinan 1%  
\*\* signifikan pada tingkat keyakinan 5%  
\* signifikan pada tingkat keyakinan 10%

Sumber ; Data Olahan

Secara keseluruhan, nilai sig. F untuk model AdjROE dengan SE/E RPT signifikan pada tingkat 1%. Dengan kata lain, terdapat hubungan antara variabel independent (CG) terhadap profitabilitas perusahaan. Hubungan variabel CG secara positif signifikan sehingga memberikan profitabilitas yang tinggi.

Dengan demikian, hipotesis 3 didukung data sementara hipotesis 1,2, 4 dan 5 tidak didukung data.

#### 4.5 Analisis Model Regresi PBV

##### 4.5.1 Analisis Regresi Model PBV dengan AL/E RPT

Tabel 4.9 menunjukkan hasil regresi model PBV dengan AL/E RPT. Hasil uji regresi secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran. Berdasarkan pada hasil analisis untuk model PBV, dapat disimpulkan bahwa PBV dipengaruhi oleh variabel DISC, dan CG. Kesimpulan yang diperoleh :

1. DSCL berhubungan positif dengan PBV dengan tingkat signifikansi 5%. Besarnya koefisien adalah 0,310.
2. CG berhubungan positif dengan PBV dengan tingkat signifikansi 1%. Besarnya koefisien adalah 5,067.

Tabel 4.9  
Summary Statistik  
Hasil uji regresi model PBV dengan AL/E RPT :

Var. Independen	PBV			
	Semua Interaksi	Tanpa variabel Interaksi	Tanpa RPT dengan 1 variabel interaksi	
C	-2,359 (0,000)	-2,322 (0,000)	-2,343 (0,000)	-2,340 (0,000)
RPT1	0,098 (0,848)	-0,044 (0,461)	-	-
DSCL	0,343 (0,017)**	0,310 (0,0165)**	0,311 (0,0165)**	0,322 (0,0145)**
CG	5,069 (0,000)***	5,067 (0,000)***	5,085 (0,000)***	5,067 (0,000)***
RPT1_CG	0,013 (0,494)	-	-0,072 (0,228)	-
RPT1_DSCL	-0,181 (0,323)	-	-	-0,058 (0,208)
D1	0,217 (0,000)***	0,217 (0,000)***	0,218 (0,000)***	0,217 (0,000)***
D2	0,195 (0,001)***	0,194 (0,001)***	0,194 (0,001)***	0,194 (0,001)***
R <sup>2</sup>	0,285	0,284	0,284	0,284
Adj. R <sup>2</sup>	0,277	0,279	0,279	0,279
F	35,965	50,446	50,451	50,480
Sig F	0,000***	0,000***	0,000***	0,000***
***signifikan pada tingkat keyakinan 1%				
** signifikan pada tingkat keyakinan 5%				
* signifikan pada tingkat keyakinan 10%				

Sumber : Data Olahan

Secara keseluruhan, nilai sig. F untuk model PBV dengan AL/E RPT signifikan pada tingkat 1%. Dengan kata lain, terdapat hubungan antara variabel independent (DSCL dan CG) terhadap profitabilitas perusahaan. Hubungan variabel DSCL dan CG secara positif signifikan sehingga memberikan profitabilitas yang tinggi. Dengan demikian, hipotesis 2 dan 3 didukung data sementara hipotesis 1, 4 dan 5 tidak didukung data.

#### **4.5.2 Analisis Regresi Model PBV dengan SE/E RPT**

Tabel 4.10 menunjukkan hasil regresi model PBV dengan SE/E RPT. Hasil uji regresi secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran. Berdasarkan pada hasil analisis untuk model PBV, dapat disimpulkan bahwa PBV dipengaruhi oleh variabel DISC dan CG. Kesimpulan yang diperoleh :

1. DSCL berhubungan positif dengan PBV dengan tingkat signifikansi 5%. Besarnya koefisien adalah 0,287.
2. CG berhubungan positif dengan PBV dengan tingkat signifikansi 1%. Besarnya koefisien adalah 5,099.

Tabel 4.10  
*Summary Statistik*  
 Hasil uji regresi model PBV dengan SE/E RPT :

Var. Independen	PBV			
	Semua Interaksi	Tanpa variabel Interaksi	Tanpa RPT dengan 1 variabel interaksi	
C	-2,532 (0,000)	-2,351 (0,000)	-2,344 (0,000)	-2,346 (0,000)
RPT2	0,688 (0,085)	0,020 (0,626)	-	-
DSCL	0,303 (0,025)**	0,287 (0,0245)**	0,290 (0,023)**	0,285 (0,026)**
CG	5,376 (0,000)***	5,099 (0,000)***	5,088 (0,000)***	5,095 (0,000)***
RPT2_CG	-1,035 (0,047)	-	0,019 (0,388)	-
RPT2_DSCL	-0,054 (0,430)	-	-	0,019 (0,351)
D1	0,216 (0,000)***	0,216 (0,000)***	0,216 (0,000)***	0,216 (0,000)***
D2	0,191 (0,001)***	0,195 (0,001)***	0,195 (0,001)***	0,195 (0,001)***
R <sup>2</sup>	0,288	0,284	0,284	0,284
Adj. R <sup>2</sup>	0,280	0,278	0,278	0,278
F	36,493	50,361	50,317	50,336
Sig F	0,000***	0,000***	0,000***	0,000***

\*\*\*signifikan pada tingkat keyakinan 1%  
 \*\* signifikan pada tingkat keyakinan 5%  
 \* signifikan pada tingkat keyakinan 10%

Sumber : Data Olahan

Secara keseluruhan, nilai sig. F untuk model PBV dengan SE/E RPT signifikan pada tingkat 1%. Dengan kata lain, terdapat hubungan antara variabel independent (DSCL dan CG) terhadap profitabilitas perusahaan. Hubungan variabel DSCL dan CG secara positif signifikan sehingga memberikan profitabilitas yang tinggi. Dengan demikian, hipotesis 2 dan 3 didukung data sementara hipotesis 1, 4 dan 5 tidak didukung data.

#### 4.7. Kesimpulan Analisis Regresi

Berdasarkan hasil regresi model AdjROE dan PBV, bahwa di semua regresi, koefisien *disclosure* (DSCL) dan praktek CG (CG) secara konsisten positif, dan signifikan secara statistik. Pengecualian untuk variabel DSCL adalah

pada regresi model AdjROE dengan SE/E RPT yang tidak signifikan. Besaran RPT AL/E (RPT1) didukung data berhubungan negatif dengan profitabilitas perusahaan pada regresi model AdjROE dengan AL/E RPT. Sementara besaran AL/E (RPT1) pada regresi model PBV dengan AL/E RPT berhubungan negatif dengan profitabilitas, dan besaran untuk semua besaran SE/E pada regresi model AdjROE dengan SE/E RPT dan PBV dengan SE/E RPT berhubungan positif dengan profitabilitas perusahaan, dimana hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, hipotesis 1 didukung data paling kuat pada regresi model AdjROE dengan AL/E RPT.

Selain itu, terdapat variabel independen yang signifikan tetapi memiliki koefisien berlawanan dengan hipotesis yaitu interaksi RPT dengan CG dan interaksi RPT dengan DSCL pada regresi model AdjROE dengan AL/E RPT. Dengan kata lain, hipotesis 4 dan 5 tidak didukung data.

Tabel 4.11  
Kesimpulan Hubungan Variabel Independen dengan Profitabilitas pada Kedua Regresi

	AdjROE		PBV		Kesimpulan
	1A	1B	2A	2B	
<b>Regresi</b>					
RPT1	-*		-		Didukung Data (Sesuai P1)
RPT2		+		+	
DSCL	++	+	+++	+++	Didukung Data (Sesuai P2)
CG	++++	++++	++++	++++	Didukung Data (Sesuai P3)
RPT1 CG	-		-		Tidak
RPT2 CG		+		+	Didukung Data
RPT1 DSCL	-		-		Tidak
RPT2 DSCL		+		+	Didukung Data
D1	+	+	+++	+++	
D2	+	+	+++	+++	
Sig F	***	***	***	***	
*** signifikan pada tingkat keyakinan 1 % ** signifikan pada tingkat keyakinan 5 % * signifikan pada tingkat keyakinan 10 %					

Sumber : Data Olahan

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini menginvestigasi apakah profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh Besaran RPT, *disclosure*, praktek *corporate governance* (CG), serta dampak tinggi rendahnya praktek CG ataupun *disclosure* terhadap hubungan antara Besaran RPT dengan profitabilitas perusahaan.

Hasil pengujian menemukan bahwa Besaran RPT cenderung berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Besaran RPT pengaruh negatifnya lebih kuat dari pada pengaruh positifnya kemungkinan bahwa kasus di Indonesia investor lebih suka memberikan dananya pada grupnya sendiri, dengan alasan lebih mengetahui kondisi grupnya. Dengan kondisi tersebut, maka transaksi RPT lebih mengarah kepada transaksi yang merugikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Utama (2006) bahwa dalam konteks Indonesia, dengan lemahnya pengawasan dari regulator dan kurang berfungsinya sistem hukum, maka pada suatu grup perusahaan, ekspropriasi melalui *tunneling* relatif mudah dilakukan tanpa perlu khawatir terdeteksi oleh regulator. Selain itu, pasar modal yang belum efisien menyebabkan *assymetric information* semakin tinggi. Jadi, jika melakukan tindakan yang merugikan atau ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas akan berdampak negatif terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Gordon (2003), La Porta (2006), dan Cheung (2006).

Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat *disclosure* RPT berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini sesuai dengan penelitian Ahmed dan Nicholls (1994), dan Hope (2003). Walaupun penelitian yang mereka lakukan menggunakan tingkat *disclosure* secara umum, namun hasilnya tetap menunjukkan hasil yang sama. Hasil yang serupa juga ditunjukkan oleh variabel CG, dimana CG berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang sesuai dengan penelitian Klapper dan Love (2002), dan Black et al. (2003).



## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan score CG adalah sama dari tahun 2005 sampai dengan 2007. Akibatnya, bisa saja pengukuran yang digunakan tidak mencerminkan praktek CG yang sesungguhnya.

## 5.3 Implikasi dan Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Besaran RPT cenderung berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena lemahnya pengawasan dari regulator dan kurang berfungsinya sistem hukum, maka ekspropriasi relatif mudah dilakukan. Oleh karena itu, implikasinya adalah Bapepam sebagai regulator diharapkan dapat melakukan pengawasan yang lebih baik serta melakukan revisi terhadap UU yang terkait untuk perlindungan terhadap minoritas. Sedangkan saran untuk investor adalah tidak melakukan tindakan yang merugikan.
2. *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya dua hal tersebut telah efektif sebagai mekanisme kontrol dalam perusahaan. Walaupun demikian, penulis menyarankan perlunya publikasi yang lebih luas dari pemeringkatan indeks *corporate governance* di Indonesia, sehingga tidak hanya investor dan orang-orang yang berkecimpung di dunia pasar modal yang dapat mengetahui perusahaan-perusahaan mana saja yang bersedia disurvei dan masuk dalam pemeringkatan tersebut, namun juga masyarakat umum, dan bagi Bapepam adalah tetap mengembangkan pengukuran praktek CG sehingga memudahkan investor dalam menilai CG.
3. Saran bagi penelitian lanjutan melakukan penelitian dengan menggunakan score CG yang baru, sehingga jumlah perusahaan yang menjadi observasi akan lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, A. & S. Chadha. 2004. Corporate governance and accounting scandals. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Adhariani, D. 2004, 'Tingkat keluasan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan dan hubungannya dengan *Current Earning Response*', Tesis, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arsjah, Regina Jansen (2005), Hubungan CG, Nilai Perusahaan dan Pengelolaan Laba di Bursa Efek Jakarta, *Disertasi*, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Tidak Dipublikasikan
- Black, B. S., Hasung Jang & Woonchan Kim. (2006). Does Corporate Governance Predict Firm's Market Values? Evidence from Korea. *Journal of Law, Economics, and Organization*, 366-413.
- Black, B., H. Jang, W. Kim (2002) , Does Corporate Governance Affect Firm Value? Evidence from Korea, Stanford Law School, *Working Paper*.
- Budiarti, E. Dwi. 2007, ' Pengaruh struktur kepemilikan, *disclosure, responsibility* dan karakter perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dan BES 2002-2005, Tesis, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Chen, Gongmeng, Michael Firth, Daniel N. Gao, and Oliver M. Rui. 2005. Ownership Structure, Corporate Governance, and Fraud: Evidence from China. *Journal of Corporate Finance*, 12.
- Cheung, Y.L., et.al., 2006. Tunneling, Propping, and expropriation: evidence from connected party transactions in Hong Kong. *Journal of Financial Economics* 82, 343 – 386.
- Gordon, Elizabeth A., Elaine Henry and Darius Palia (2004), Related Party Transactions: Associations with Corporate Governance and Firm Value, *EFA 2004 Maastricht Meetings Paper No. 4377*, available at <http://ssrn.com/abstract=558983> ("Gordon, et al.").
- Jensen, M.C., and W.H. Meckling (1976), Theory of the Firm : Managerial , Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, 3.
- Joh, S.W. (2003), Corporate Governance and Firm Profitability : Evidence from Korea before the Crisis, *Journal of Financial Economics* 68.

- Johnson, S., R. La Porta, F. Lopez-de-Silanes, and A. Shleifer (2000a), Tunnelling, *American Economic Review Papers and Proceedings* 90.
- Kim, Sung Suk (2006), Hubungan Simultan antara Struktur kepemilikan, Praktek CG, dan Kinerja Perusahaan, *Disertasi*, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Tidak Dipublikasikan.
- Klapper, L.F. dan I. Love. 2002. Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets. <http://econ.worldbank.org>.
- Lang, M. dan Lundholm, R J. 1996. Corporate disclosure policy and analyst behavior. *The Accounting review*, vol. 71, no. 4.
- Loviana, Nanda (2008), Analisis Proporsi Nilai Transaksi Hubungan Istimewa Pada Laporan Keuangan Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006. Tesis. Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nachrowi D. dan Usman H. (2006), "Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan", Penerbit FEUI.
- Rivano, Muhammad (2008), Analisis tingkat RPT *disclosure* dalam Laporan Keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006. Tesis. Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Shleifer dan Vishny. 1997. a survey of corporate governance. *Journal of finance* 52: hlm737-783
- Utama, C., 2006. The Influence of Internal Transaction, *Corporate Governance*, Status Conglomeration, and Ownership Structure on Stock Market Reaction in Investment Decision Announcement. *Disertasi tidak dipublikasikan*, Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Manajemen Universitas Indonesia.
- Utama, S, 2008 , Related Party Transactions, Country Paper Indonesia
- Wild, John J, K. R. Subramanyam dan Robert F. Halsey (2005), "Analisis Laporan Keuangan", Jakarta, Salemba Empat.

Lampiran 1  
Penjelasan Pengukuran Variabel Besaran RPT dan *Disclosure*

1. Pengukuran Variabel Besaran (Size) RPT ini dilakukan oleh Nanda (2008).

Variabel ini adalah *relative share of RPT to book value of equity*. Pengukuran besaran *relative share of RPT to book value of equity* adalah dengan melihat besaran aset, kewajiban, penjualan, dan beban perusahaan yang terkait RPT dalam laporan keuangannya lalu dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. Besaran RPT yang terdiri aset, kewajiban, penjualan, dan beban memiliki karakteristik yang berbeda pada laporan keuangan maka perhitungan *relative share of RPT to book value of equity* dilakukan dengan membagi dua dari keempat item tersebut.

- *Relative share of RPT assets and liabilities to book value of equity.*

Cara yang dilakukan untuk memperoleh nilainya yaitu dengan menambahkan jumlah aset yang terkait RPT dengan jumlah kewajiban perusahaan yang terkait RPT, kemudian dibagi dengan total ekuitas perusahaan.

$$\{(RPT \text{ aset} + \text{kewajiban}) / \text{Equity}\}$$

- *Relative share of RPT sales and expenses to book value of equity.* Cara

yang dilakukan untuk memperoleh nilainya yaitu dengan menambahkan jumlah penjualan dengan jumlah beban perusahaan yang terkait RPT, kemudian dibagi dengan total ekuitas perusahaan.

$$\{(RPT \text{ penjualan} + \text{beban}) / \text{Equity}\}.$$

2. Pengukuran Variabel *Disclosure* RPT ini dilakukan oleh Rivano (2008).

Nilai tingkat *disclosure* yang dihitung berdasarkan daftar item-item yang perlu diungkapkan kemudian dikonversi menjadi persentase. Variabel ini diukur berdasarkan peraturan Bapepam-LK nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, khususnya pada bagian transaksi dengan pihak hubungan istimewa.

## Lampiran 1. (lanjutan)

Pengukuran tingkat *disclosure* RPT (Discl) dilakukan dengan mengukur enam kategori informasi yang dikembangkan menjadi sepuluh<sup>1</sup> Kategori informasi tentang RPT mengenai:

- (1) Perincian jumlah aktiva, kewajiban, penjualan, dan pembelian;
- (2) Persentasenya terhadap total aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian;
- (3) Transaksi > Rp 1M, perlu dipisah dan disebutkan nama dan hubungan pihak tersebut;
- (4) Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama perusahaan;
- (5) Nilai hutang/piutang sehubungan transaksi non utama
- (6) Sifat hubungan, jenis, dan unsur transaksi;
- (7) Kebijakan harga;
- (8) Syarat transaksi;
- (9) Apakah kebijakan dan syarat sama dengan transaksi pada pihak ketiga<sup>2</sup>;
- (10) Alasan dan dasar pembentukan penyisihan piutang hubungan istimewa.

Sepuluh daftar pengungkapan RPT tersebut diukur dengan memberikan penilain atas pengungkapan RPT yang dibuat. Penilaian tersebut dilakukan tanpa pembobotan (*unweighted*). Nilai 1 (satu) akan diberikan apabila perusahaan membuat pengungkapan RPT, dan nilai 0 (nol) diberikan apabila perusahaan tidak membuat pengungkapan yang diwajibkan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK nomor VIII.G.7.

Tingkat pengungkapan RPT diperoleh dengan membagi nilai pengungkapan RPT yang dilakukan perusahaan dengan total pengungkapan yang diharuskan dan dikalikan dengan 100%.

$$RPT\ disc = \frac{np}{tp} \times 100\%$$

<sup>1</sup> Pemisahan menjadi sepuluh kategori merupakan *judgement* dari peneliti untuk memudahkan identifikasi pengungkapan RPT

<sup>2</sup> Untuk pengungkapan pada poin ini, nilai 0 diberikan apabila syarat dan kebijakan sama dengan transaksi pada pihak ketiga dan nilai 1 diberikan apabila berbeda.

## Lampiran 1. (lanjutan)

- RPTdisc = tingkat pengungkapan RPT  
Np = nilai pengungkapan RPT yang dilakukan perusahaan  
tp = total pengungkapan yang diharuskan



## Lampiran 2. Kompilasi Data

KODE	AdjROE	PBV	RPT1	RPT2	DSCL	CG	RPT1CG	RPT2CG	RPT1DSCL	RPT2DSCL	D1	D2
AALI	33,98	10,26	0,03	0,01	0,60	0,70	0,02	0,01	0,02	0,01	1	0
ABBA	-1,17	2,39	0,31	0,00	0,70	0,55	0,17	0,00	0,21	0,00	1	0
ABDA	2,53	0,51	0,49	0,05	0,60	0,55	0,27	0,02	0,29	0,03	1	0
ADES	-242,89	6,86	0,51	0,90	0,50	0,61	0,31	0,55	0,25	0,45	1	0
ADMF	33,05	1,65	0,17	0,02	1,00	0,77	0,13	0,01	0,17	0,02	1	0
ADMG	3,45	0,78	0,59	0,41	0,70	0,58	0,34	0,24	0,41	0,29	1	0
AISA	2,08	7,84	0,46	1,26	0,90	0,55	0,25	0,70	0,41	1,13	1	0
AKKU	-2,79	0,39	0,00	0,00	0,30	0,58	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
AKPI	0,97	0,43	0,16	0,52	0,50	0,61	0,10	0,32	0,08	0,26	1	0
AKRA	2,95	2,71	0,01	0,13	0,90	0,65	0,01	0,09	0,01	0,12	1	0
AKSI	-1,81	1,08	0,17	0,01	0,56	0,58	0,10	0,01	0,10	0,00	1	0
ALFA	-7,98	3,13	0,03	0,71	0,90	0,57	0,02	0,41	0,03	0,64	1	0
ALKA	18,64	3,11	1,34	0,00	0,90	0,51	0,68	0,00	1,21	0,00	1	0
ALMI	-1,91	0,55	0,64	2,46	0,90	0,53	0,34	1,31	0,58	2,22	1	0
AMAG	0,00	0,55	0,97	0,97	0,90	0,58	0,56	0,56	0,87	0,87	1	0
AMFG	-3,00	0,99	0,16	1,26	0,70	0,66	0,10	0,84	0,11	0,88	1	0
ANTA	7,45	1,28	0,08	0,00	0,30	0,61	0,05	0,00	0,02	0,00	1	0
ANTM	2,72	3,54	0,00	0,05	0,78	0,85	0,00	0,04	0,00	0,04	1	0
APEX	7,62	2,37	0,01	0,04	0,90	0,77	0,01	0,03	0,01	0,03	1	0
APLI	-6,20	0,61	0,00	0,00	0,20	0,56	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
APOL	7,68	1,02	0,15	0,08	0,90	0,59	0,09	0,05	0,13	0,07	1	0
AQUA	0,86	3,24	0,88	6,33	1,00	0,58	0,51	3,67	0,88	6,33	1	0
ARGO	-60,46	1,45	0,11	0,21	0,90	0,60	0,07	0,12	0,10	0,19	1	0
ARNA	3,83	1,61	0,45	2,02	0,88	0,71	0,32	1,44	0,40	1,77	1	0
ARTA	-11,44	1,73	0,00	0,00	0,00	0,63	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
ASBI	-26,53	0,64	0,02	0,00	0,70	0,63	0,01	0,00	0,01	0,00	1	0
ASDM	-6,93	0,36	0,32	0,11	0,80	0,53	0,17	0,06	0,25	0,09	1	0
ASGR	14,14	2,58	0,29	0,20	0,90	0,75	0,21	0,15	0,26	0,18	1	0
ASH	18,66	3,15	0,11	1,05	0,90	0,78	0,08	0,82	0,10	0,94	1	0
ASJT	-16,90	1,43	0,23	0,67	0,70	0,64	0,14	0,43	0,16	0,47	1	0
ASRM	5,41	0,64	0,11	0,00	1,00	0,61	0,06	0,00	0,11	0,00	1	0
ATPK	-36,85	3,68	0,03	0,00	0,80	0,52	0,02	0,00	0,02	0,00	1	0
AUTO	14,56	1,3	0,21	1,06	1,00	0,72	0,15	0,76	0,21	1,06	1	0
BABP	-6,80	0,7	0,47	0,02	0,90	0,71	0,33	0,02	0,42	0,02	1	0
BASS	-8.397,94	295,67	5,22	0,00	0,40	0,53	2,78	0,00	2,09	0,00	1	0
BATA	22,00	1,63	0,06	0,06	0,90	0,66	0,04	0,04	0,05	0,05	1	0
BATI	-23,17	0,98	0,35	1,10	1,00	0,72	0,25	0,79	0,35	1,10	1	0
BAYU	1,29	0,51	0,16	0,00	0,70	0,57	0,09	0,00	0,11	0,00	1	0
BBCA	13,11	3,35	0,05	0,00	0,90	0,80	0,04	0,00	0,05	0,00	1	0
BBIA	2,11	2,06	0,26	0,00	0,90	0,62	0,16	0,00	0,23	0,00	1	0
BBLD	1,65	0,87	0,00	0,00	0,89	0,65	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
BBNI	-4,58	1,11	0,03	0,00	0,40	0,73	0,02	0,00	0,01	0,00	1	0
BBNP	0,00	1,53	3,27	0,00	0,80	0,62	2,04	0,00	2,61	0,00	1	0
BBRI	16,44	3,68	0,06	0,00	1,00	0,80	0,05	0,00	0,06	0,00	1	0
BCAP	13,90	2,7	0,62	0,19	1,00	0,55	0,34	0,11	0,62	0,19	1	0
BCIC	-3,53	1,91	0,36	0,01	0,90	0,74	0,27	0,01	0,32	0,01	1	0
BDMN	11,57	2,58	0,13	0,00	1,00	0,81	0,10	0,00	0,13	0,00	1	0
BEKS	-9,60	0,62	0,41	0,04	0,70	0,60	0,24	0,02	0,29	0,03	1	0
BFIN	4,37	0,81	0,01	0,00	0,86	0,69	0,01	0,00	0,01	0,00	1	0
BHIT	-4,30	0,65	0,14	0,00	0,80	0,67	0,10	0,00	0,11	0,00	1	0
BIPP	-5,78	0,63	0,02	0,01	1,00	0,59	0,01	0,01	0,02	0,01	1	0
BKSL	1,25	2,49	0,01	0,00	0,60	0,54	0,01	0,00	0,01	0,00	1	0
BKSW	-5,50	2,28	0,06	0,00	0,90	0,63	0,04	0,00	0,05	0,00	1	0

## Lampiran 2. (lanjutan)

BLTA	15,64	2,87	0,01	0,01	0,33	0,64	0,01	0,01	0,00	0,00	1	0
BMRI	5,44	2,07	0,05	0,03	1,00	0,80	0,04	0,02	0,05	0,03	1	0
BMTR	8,21	1,02	0,10	0,00	0,90	0,73	0,07	0,00	0,09	0,00	1	0
BNBR	-8,21	10,12	0,17	0,01	1,00	0,71	0,12	0,01	0,17	0,01	1	0
BNGA	5,22	2,3	0,04	0,00	1,00	0,83	0,03	0,00	0,04	0,00	1	0
BNI	-5,08	4,44	0,64	0,01	0,90	0,74	0,48	0,01	0,58	0,01	1	0
BNLI	2,89	1,79	0,67	0,00	0,80	0,75	0,50	0,00	0,54	0,00	1	0
BRAM	-1,17	0,96	0,01	0,06	1,00	0,53	0,00	0,03	0,01	0,06	1	0
BRNA	3,95	0,48	0,03	0,04	0,90	0,58	0,02	0,02	0,03	0,03	1	0
BRPT	-2,14	1,55	0,03	0,00	1,00	0,63	0,02	0,00	0,03	0,00	1	0
BSWD	-2,80	2,24	0,64	0,00	0,88	0,63	0,40	0,00	0,56	0,00	1	0
BTON	16,51	1,41	0,17	2,76	0,63	0,49	0,08	1,34	0,11	1,73	1	0
BUDI	0,41	2,01	0,51	1,84	0,90	0,56	0,29	1,03	0,46	1,66	1	0
BUMI	57,22	14,78	0,00	0,00	0,60	0,70	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
BVIC	2,10	0,72	0,16	0,01	0,88	0,64	0,10	0,01	0,14	0,01	1	0
CEKA	-0,86	1,83	0,70	3,83	0,90	0,48	0,34	1,84	0,63	3,45	1	0
CENT	7,99	2,02	0,00	0,00	0,75	0,58	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
CFIN	-5,65	0,78	0,38	0,04	0,80	0,56	0,21	0,02	0,30	0,03	1	0
CITA	-20,59	4	0,41	0,00	1,00	0,53	0,21	0,00	0,41	0,00	1	0
CLPI	6,37	5,65	0,05	0,15	0,40	0,56	0,03	0,09	0,02	0,06	1	0
CMNP	2,11	2,06	0,01	0,00	1,00	0,77	0,01	0,00	0,01	0,00	1	0
CMPP	-53,69	0,26	0,12	0,00	0,80	0,59	0,07	0,00	0,09	0,00	1	0
CNTX	-16,07	0,1	0,43	1,69	0,70	0,56	0,24	0,94	0,30	1,18	1	0
CPIN	1,20	3,36	0,36	1,67	0,70	0,61	0,22	1,03	0,25	1,17	1	0
CTBN	16,96	2,84	0,29	0,50	0,70	0,65	0,19	0,33	0,20	0,35	1	0
CITH	-14,78	2,08	0,08	0,00	0,80	0,49	0,04	0,00	0,06	0,00	1	0
DART	17,52	2,18	0,01	0,04	0,90	0,55	0,01	0,02	0,01	0,04	1	0
DEFI	-11,90	1,45	0,12	0,00	0,60	0,56	0,07	0,00	0,07	0,00	1	0
DILD	-0,24	1,65	0,17	0,00	0,80	0,64	0,11	0,00	0,13	0,00	1	0
DLTA	-1,81	0,7	0,02	0,04	1,00	0,54	0,01	0,02	0,02	0,04	1	0
DNET	0,00	4,9	0,46	0,00	0,60	0,57	0,26	0,00	0,28	0,00	1	0
DSFI	-2,02	0,61	0,00	0,00	1,00	0,63	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
DUTI	0,89	0,94	0,34	0,06	0,90	0,56	0,19	0,03	0,30	0,05	1	0
DVLA	-2,36	1,93	0,04	0,10	1,00	0,63	0,02	0,06	0,04	0,10	1	0
DYNA	-2,48	0,45	0,02	0,01	0,80	0,65	0,01	0,00	0,02	0,00	1	0
EKAD	0,00	1,3	0,10	0,09	0,40	0,63	0,06	0,06	0,04	0,04	1	0
ELTY	0,70	2	0,03	0,02	0,90	0,59	0,02	0,01	0,03	0,02	1	0
ENRG	-3,58	4,77	0,37	0,00	0,80	0,72	0,27	0,00	0,30	0,00	1	0
EPMT	8,53	1,13	0,65	4,23	1,00	0,61	0,40	2,57	0,65	4,23	1	0
ESTI	-6,59	0,67	0,04	0,01	1,00	0,60	0,02	0,01	0,04	0,01	1	0
ETWA	-5,14	0,8	1,15	1,43	0,90	0,65	0,75	0,94	1,04	1,29	1	0
EXCL	-1,23	3,37	0,01	0,05	0,90	0,75	0,01	0,04	0,01	0,04	1	0
FAST	23,01	3,19	0,12	0,37	0,90	0,64	0,08	0,24	0,11	0,33	1	0
FASW	5,03	3,5	0,09	0,41	0,80	0,72	0,06	0,29	0,07	0,32	1	0
FMII	2,58	0,82	0,13	0,02	0,80	0,52	0,07	0,01	0,11	0,02	1	0
FORU	3,64	0,37	0,02	0,00	0,44	0,61	0,01	0,00	0,01	0,00	1	0
GDYR	8,62	1,98	0,52	2,56	1,00	0,61	0,32	1,56	0,52	2,56	1	0
GEMA	0,00	1,01	0,21	0,02	0,60	0,58	0,12	0,01	0,12	0,01	1	0
GGRM	-2,77	1,01	0,19	1,78	0,90	0,65	0,12	1,16	0,17	1,60	1	0
GJTL	-1,74	0,71	0,39	0,46	0,90	0,65	0,25	0,30	0,35	0,41	1	0
GMTD	6,52	0,35	0,00	0,03	0,89	0,58	0,00	0,02	0,00	0,03	1	0
GSMF	-11,50	1,09	0,81	3,41	0,90	0,48	0,38	1,62	0,73	3,07	1	0
HADE	19,34	3,87	0,07	0,00	0,80	0,52	0,04	0,00	0,06	0,00	1	0
HDTX	-0,73	0,93	0,08	0,84	0,90	0,57	0,05	0,47	0,07	0,75	1	0
HERO	1,61	2,04	0,03	0,28	0,90	0,62	0,02	0,17	0,03	0,25	1	0
HEXA	0,99	3,04	1,24	0,00	0,90	0,66	0,81	0,00	1,11	0,00	1	0
HITS	10,39	1,41	0,36	0,09	1,00	0,66	0,24	0,06	0,36	0,09	1	0



## Lampiran 2. (lanjutan)

HMSP	31,95	6,52	0,17	0,48	0,90	0,66	0,11	0,31	0,15	0,43	1	0
IATG	-0,85	0,67	0,00	0,00	0,80	0,61	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
IDKM	-54,24	2,87	0,04	0,00	0,60	0,64	0,02	0,00	0,02	0,00	1	0
IGAR	5,45	0,58	0,18	8,84	0,70	0,56	0,10	4,97	0,13	6,19	1	0
IKAI	-11,17	3,27	0,16	0,08	0,90	0,55	0,09	0,04	0,14	0,07	1	0
IKBI	1,18	0,73	0,36	4,89	0,70	0,62	0,22	3,03	0,25	3,42	1	0
IMAS	-4,72	6,94	4,32	21,77	1,00	0,50	2,17	10,95	4,32	21,77	1	0
INAF	-9,36	1,71	0,68	3,37	0,90	0,66	0,44	2,21	0,61	3,03	1	0
INAI	-8,57	0,54	4,02	1,20	0,90	0,53	2,13	0,64	3,62	1,08	1	0
INCF	-3,05	2,15	2,17	0,00	0,44	0,47	1,02	0,00	0,96	0,00	1	0
INCI	-4,48	0,31	0,09	0,20	0,40	0,59	0,05	0,12	0,04	0,08	1	0
INCO	28,75	4,64	0,14	1,71	1,00	0,75	0,10	1,28	0,14	1,71	1	0
INDF	1,62	3,71	0,05	0,15	0,90	0,70	0,03	0,11	0,04	0,14	1	0
INDR	0,03	0,2	0,00	0,00	0,78	0,57	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
INDS	7,02	0,52	0,02	2,17	0,90	0,49	0,01	1,06	0,02	1,95	1	0
INKP	0,33	0,83	0,39	0,64	0,90	0,62	0,24	0,40	0,35	0,57	1	0
INTA	-9,05	0,78	0,49	0,13	0,90	0,63	0,31	0,08	0,45	0,12	1	0
INTD	-13,23	-0,54	0,00	0,00	1,00	0,47	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
INTP	0,00	3,27	0,22	0,14	0,90	0,66	0,15	0,10	0,20	0,13	1	0
ISAT	5,50	1,89	0,52	0,31	0,90	0,80	0,42	0,25	0,47	0,28	1	0
ITTG	-85,92	73,7	1,60	0,00	0,80	0,55	0,87	0,00	1,28	0,00	1	0
JAKA	-1,94	0,36	0,03	0,00	0,80	0,59	0,02	0,00	0,02	0,00	1	0
JECC	9,80	0,9	1,73	4,60	0,90	0,67	1,15	3,06	1,56	4,14	1	0
JHHD	-22,12	1,12	0,16	0,01	0,90	0,54	0,08	0,01	0,14	0,01	1	0
JPRS	9,83	1,7	0,33	0,81	0,90	0,63	0,21	0,51	0,30	0,73	1	0
JRPT	7,15	2,06	0,01	0,00	1,00	0,62	0,01	0,00	0,01	0,00	1	0
KAEF	-7,41	1,02	0,01	0,00	0,40	0,76	0,01	0,00	0,00	0,00	1	0
KARK	2,45	7,64	2,13	1,49	1,00	0,56	1,20	0,84	2,13	1,49	1	0
KBLJ	-2,38	1,89	0,00	0,01	0,89	0,55	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
KBLM	-13,98	0,51	0,70	0,00	1,00	0,64	0,45	0,00	0,70	0,00	1	0
KDSI	0,00	0,37	0,04	0,00	0,78	0,57	0,02	0,00	0,03	0,00	1	0
KICI	18,53	0,22	0,05	0,31	0,90	0,56	0,03	0,17	0,05	0,28	1	0
KKGI	-36,29	6	1,10	0,05	0,90	0,50	0,55	0,02	0,99	0,04	1	0
KLBF	7,67	2,64	0,00	0,00	0,60	0,70	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
KONI	-19,55	0,55	0,04	0,00	0,56	0,52	0,02	0,00	0,02	0,00	1	0
KPIG	-2,34	6,94	0,27	0,03	0,90	0,55	0,15	0,02	0,24	0,03	1	0
KREN	1,24	1,65	0,84	0,00	0,90	0,57	0,48	0,00	0,76	0,00	1	0
LAMI	-0,77	1,04	0,92	0,00	0,80	0,56	0,51	0,00	0,73	0,00	1	0
LION	5,88	0,7	0,10	0,34	0,90	0,60	0,06	0,20	0,09	0,30	1	0
LMAS	-34,17	0,6	0,15	0,00	0,50	0,57	0,09	0,00	0,08	0,00	1	0
LMPI	-3,34	0,59	0,01	0,01	0,90	0,61	0,01	0,01	0,01	0,01	1	0
LPBN	10,12	2,7	0,03	0,00	0,75	0,74	0,02	0,00	0,02	0,00	1	0
LPCK	-0,14	0,91	1,25	0,01	0,90	0,66	0,83	0,00	1,13	0,01	1	0
LPGI	-6,92	0,14	0,88	0,06	0,90	0,53	0,47	0,03	0,79	0,06	1	0
LPIN	17,63	0,29	0,01	0,00	0,80	0,51	0,01	0,00	0,01	0,00	1	0
LPKR	5,84	2,88	0,15	0,09	0,90	0,68	0,11	0,06	0,14	0,08	1	0
LPLI	15,08	0,14	0,77	0,09	0,90	0,60	0,47	0,06	0,70	0,09	1	0
LPPF	30,42	1,65	1,42	0,03	1,00	0,54	0,76	0,02	1,42	0,03	1	0
LPPS	36,18	0,76	1,70	0,52	0,70	0,59	1,00	0,31	1,19	0,36	1	0
LSIP	9,74	6,07	0,00	0,01	0,70	0,60	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
LTLS	0,00	1,82	0,25	0,28	0,90	0,67	0,17	0,18	0,23	0,25	1	0
MAMI	-12,98	0,21	0,02	0,00	1,00	0,55	0,01	0,00	0,02	0,00	1	0
MAPI	0,32	0,65	0,05	0,04	0,90	0,71	0,04	0,03	0,04	0,04	1	0
MASA	-3,28	1,12	0,00	0,02	0,89	0,58	0,00	0,01	0,00	0,02	1	0
MAYA	-5,90	4,21	0,15	0,03	0,70	0,58	0,09	0,02	0,11	0,02	1	0
MBAI	48,01	0,87	0,62	2,70	0,88	0,57	0,36	1,54	0,54	2,36	1	0
MDLN	1,53	0,68	0,89	0,20	1,00	0,62	0,55	0,12	0,89	0,20	1	0

## Lampiran 2. (lanjutan)

MDRN	-11,45	1,01	0,05	0,01	0,90	0,60	0,03	0,00	0,05	0,01	1	0
MEGA	11,17	1,66	0,14	0,01	0,90	0,67	0,09	0,01	0,13	0,01	1	0
MERK	18,77	4,16	0,06	0,63	0,60	0,67	0,04	0,42	0,03	0,38	1	0
MFIN	12,55	1,07	0,01	0,00	0,90	0,62	0,00	0,00	0,01	0,00	1	0
MICE	3,22	1,22	0,05	0,26	0,90	0,62	0,03	0,16	0,05	0,23	1	0
MIRA	-2,52	4,12	0,03	0,00	1,00	0,54	0,02	0,00	0,03	0,00	1	0
MLBI	30,55	5,97	0,05	0,26	0,67	0,68	0,04	0,18	0,03	0,18	1	0
MLPL	-5,31	0,3	0,68	0,09	0,90	0,60	0,41	0,05	0,61	0,08	1	0
MPPA	-3,55	0,77	0,24	0,01	0,90	0,68	0,16	0,01	0,21	0,01	1	0
MRAT	-22,18	0,41	0,00	0,01	0,56	0,61	0,00	0,01	0,00	0,01	1	0
MREI	2,98	0,66	0,03	0,39	0,70	0,62	0,02	0,24	0,02	0,28	1	0
MTDL	1,21	1,21	0,27	1,14	0,89	0,65	0,18	0,74	0,24	1,01	1	0
MTFN	-16,31	20,97	1,55	0,00	0,40	0,61	0,95	0,00	0,62	0,00	1	0
MTSM	-4,92	0,57	0,13	0,00	0,70	0,55	0,07	0,00	0,09	0,00	1	0
MYOR	0,95	0,97	0,49	2,33	0,80	0,58	0,28	1,35	0,39	1,86	1	0
MYTX	-35,47	0,9	0,14	0,33	0,90	0,61	0,09	0,20	0,13	0,30	1	0
NISP	-1,61	1,54	0,19	0,01	0,90	0,84	0,16	0,00	0,17	0,01	1	0
PAFI	-46,97	3,31	0,36	1,24	0,90	0,56	0,20	0,70	0,32	1,12	1	0
PANR	0,81	3,74	0,18	0,12	0,90	0,58	0,10	0,07	0,16	0,11	1	0
PANS	15,74	1,26	0,77	0,08	0,90	0,66	0,51	0,05	0,69	0,07	1	0
PBRX	16,37	0,69	0,18	0,00	0,90	0,71	0,13	0,00	0,16	0,00	1	0
PJAA	13,15	1,87	0,11	0,00	0,89	0,67	0,07	0,00	0,10	0,00	1	0
PNBN	2,17	1,67	0,05	0,00	0,70	0,67	0,03	0,00	0,04	0,00	1	0
PNIN	3,28	0,5	2,07	0,00	1,00	0,58	1,20	0,00	2,07	0,00	1	0
PNLF	0,78	0,91	1,30	0,00	0,80	0,62	0,80	0,00	1,04	0,00	1	0
PNSE	12,92	1,5	0,02	0,00	0,90	0,55	0,01	0,00	0,01	0,00	1	0
POOL	-3,47	0,23	0,01	0,06	0,70	0,61	0,00	0,04	0,00	0,04	1	0
PRAS	-3,41	0,58	2,12	3,70	0,90	0,58	1,23	2,15	1,91	3,33	1	0
PSDN	-22,48	1,29	0,05	0,38	0,90	0,59	0,03	0,22	0,04	0,34	1	0
PTBA	14,06	12,02	0,61	1,04	0,70	0,81	0,50	0,85	0,43	0,73	1	0
PTRO	5,89	0,9	0,52	0,89	0,90	0,71	0,37	0,63	0,47	0,80	1	0
PTSP	11,08	82,35	0,07	0,00	0,80	0,58	0,04	0,00	0,06	0,00	1	0
PUDP	-0,81	0,3	0,34	0,00	0,90	0,62	0,21	0,00	0,31	0,00	1	0
PWON	5,71	4,95	0,02	0,02	0,90	0,58	0,01	0,01	0,01	0,02	1	0
PYFA	-10,56	0,47	0,00	0,01	0,90	0,59	0,00	0,00	0,00	0,01	1	0
RALS	7,93	2,39	0,00	0,00	0,67	0,61	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
RELY	8,34	1,68	0,04	0,00	0,80	0,63	0,03	0,00	0,03	0,00	1	0
RICY	11,47	1,08	0,03	0,02	0,90	0,65	0,02	0,01	0,02	0,02	1	0
RIGS	-2,64	0,8	0,01	0,00	0,70	0,58	0,01	0,00	0,01	0,00	1	0
RIMO	-0,75	5	0,01	0,00	0,70	0,59	0,01	0,00	0,01	0,00	1	0
RMBA	2,77	2,05	0,22	0,03	0,90	0,66	0,14	0,02	0,20	0,03	1	0
RODA	-2,91	18,57	0,00	0,00	0,00	0,61	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
SCCO	-0,97	0,85	2,00	6,96	0,75	0,61	1,22	4,27	1,50	5,22	1	0
SCMA	5,31	1,52	0,00	0,00	0,44	0,67	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
SCPI	129,64	35,02	8,53	41,91	1,00	0,55	4,73	23,26	8,53	41,91	1	0
SDPC	1,66	1,11	0,07	0,32	0,44	0,51	0,04	0,16	0,03	0,14	1	0
SHID	-2,13	0,88	0,28	0,00	0,60	0,56	0,15	0,00	0,17	0,00	1	0
SIMM	-6,40	3,71	0,03	0,00	0,22	0,55	0,02	0,00	0,01	0,00	1	0
SIPD	-14,09	0,47	0,04	0,00	0,70	0,63	0,03	0,00	0,03	0,00	1	0
SKLT	-6,17	0,64	0,08	0,33	0,70	0,49	0,04	0,16	0,06	0,23	1	0
SMAR	13,41	4,95	0,95	1,89	1,00	0,59	0,56	1,11	0,95	1,89	1	0
SMCB	-6,70	3,77	0,84	0,28	0,90	0,71	0,59	0,20	0,75	0,25	1	0
SMDM	-5,75	1,38	0,45	0,00	0,50	0,54	0,24	0,00	0,22	0,00	1	0
SMDR	0,81	0,54	0,05	0,01	0,70	0,64	0,03	0,01	0,03	0,01	1	0
SMGR	12,59	3,94	0,09	1,29	0,90	0,71	0,06	0,92	0,08	1,16	1	0
SMMA	6,50	1,24	0,77	0,01	0,90	0,64	0,49	0,01	0,69	0,01	1	0
SMRA	8,07	0,72	0,05	0,00	0,80	0,64	0,03	0,00	0,04	0,00	1	0

## Lampiran 2. (lanjutan)

SMSM	11,12	1,48	0,07	0,48	0,88	0,57	0,04	0,27	0,06	0,42	1	0
SOBI	14,38	3,02	0,12	1,04	0,90	0,70	0,08	0,73	0,11	0,94	1	0
SONA	1,79	4,31	0,22	0,00	0,89	0,61	0,13	0,00	0,19	0,00	1	0
SPMA	-0,33	0,81	0,00	0,24	0,60	0,60	0,00	0,15	0,00	0,15	1	0
SQBI	19,72	0,61	0,14	0,46	0,90	0,55	0,08	0,26	0,12	0,42	1	0
SQMI	-131,41	2,06	0,37	0,14	1,00	0,49	0,18	0,07	0,37	0,14	1	0
SRSN	6,84	11,64	0,01	0,01	0,90	0,57	0,00	0,00	0,01	0,00	1	0
SSIA	-9,94	1,17	0,00	0,00	0,90	0,67	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
SSTM	-0,03	1,45	0,00	0,00	0,67	0,53	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
STTP	-7,78	1,06	0,11	1,16	1,00	0,57	0,06	0,66	0,11	1,16	1	0
SUGI	-3,23	1,73	0,25	0,41	0,80	0,49	0,12	0,20	0,20	0,32	1	0
SULI	2,14	3,62	0,01	0,05	1,00	0,71	0,01	0,04	0,01	0,05	1	0
TBLA	-4,22	3,25	0,21	0,59	1,00	0,55	0,11	0,33	0,21	0,59	1	0
TBMS	-10,88	0,95	8,48	33,13	1,00	0,55	4,66	18,21	8,48	33,13	1	0
TCID	-9,65	1,88	0,14	1,43	1,00	0,66	0,10	0,95	0,14	1,43	1	0
TFCO	115,07	-1,57	0,14	0,00	0,70	0,60	0,08	0,00	0,10	0,00	1	0
TGKA	4,03	1,04	0,36	1,43	1,00	0,62	0,23	0,89	0,36	1,43	1	0
TINS	-2,72	5,09	0,03	0,08	1,00	0,68	0,02	0,05	0,03	0,08	1	0
TIRA	-8,66	1,25	0,07	0,00	0,60	0,64	0,05	0,00	0,04	0,00	1	0
TIRT	-2,22	0,46	0,00	0,00	0,70	0,65	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
TKGA	56,76	4,3	0,60	0,50	0,80	0,60	0,36	0,30	0,48	0,40	1	0
TKIM	-2,61	0,62	0,36	1,55	0,90	0,56	0,20	0,87	0,33	1,39	1	0
TLKM	31,26	4,84	0,67	0,11	0,90	0,80	0,54	0,09	0,60	0,10	1	0
TMAS	0,84	1,06	0,02	0,15	1,00	0,65	0,01	0,10	0,02	0,15	1	0
TMPI	-11,94	5,32	0,13	0,00	0,70	0,54	0,07	0,00	0,09	0,00	1	0
TMPO	-1,12	1,1	0,11	0,08	0,70	0,54	0,06	0,05	0,08	0,06	1	0
TOTO	3,00	1,25	0,57	2,69	1,00	0,62	0,35	1,67	0,57	2,69	1	0
TRIM	6,87	2,11	0,07	0,00	1,00	0,66	0,05	0,00	0,07	0,00	1	0
TRST	-0,87	0,63	0,01	0,04	0,50	0,56	0,00	0,02	0,00	0,02	1	0
TSPC	0,00	1,38	0,02	0,11	0,90	0,57	0,01	0,06	0,02	0,10	1	0
TURI	10,15	1,78	0,00	0,00	0,80	0,68	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
ULTJ	-8,48	2,43	0,06	0,00	0,88	0,61	0,03	0,00	0,05	0,00	1	0
UNIC	-4,20	0,89	0,29	0,22	0,90	0,66	0,19	0,14	0,26	0,20	1	0
UNSP	-4,44	3,1	0,11	0,33	0,80	0,75	0,08	0,25	0,09	0,27	1	0
UNTR	14,02	7,19	0,10	0,50	1,00	0,71	0,07	0,35	0,10	0,50	1	0
UNVR	46,83	19,13	0,08	0,50	0,90	0,71	0,06	0,35	0,07	0,45	1	0
VOKS	0,97	1,75	0,58	4,23	0,70	0,65	0,38	2,77	0,40	2,96	1	0
WICO	-41,72	0,98	1,07	2,93	0,90	0,51	0,54	1,48	0,97	2,64	1	0
WOMF	3,85	1,25	0,46	0,12	0,90	0,67	0,30	0,08	0,41	0,11	1	0
ZBRA	-23,17	0,66	0,00	0,00	1,00	0,57	0,00	0,00	0,00	0,00	1	0
AALI	4,30	9,02	0,01	0,02	0,60	0,70	0,01	0,01	0,01	0,01	0	1
ABBA	-2,23	3,3	0,11	0,01	0,70	0,55	0,06	0,01	0,07	0,01	0	1
ABDA	-6,04	0,39	0,59	0,02	0,20	0,55	0,33	0,01	0,12	0,00	0	1
ADHI	9,03	3,52	2,99	0,00	0,90	0,78	2,33	0,00	2,69	0,00	0	1
ADMF	40,01	2,5	0,28	0,28	0,80	0,77	0,21	0,22	0,22	0,23	0	1
ADMG	-23,21	0,67	0,62	0,34	0,70	0,58	0,36	0,20	0,44	0,24	0	1
AISA	-12,99	1,92	0,10	0,27	0,90	0,55	0,05	0,15	0,09	0,24	0	1
AKKU	-1,62	0,45	0,00	0,01	0,78	0,58	0,00	0,00	0,00	0,01	0	1
AKPI	0,47	0,56	0,13	0,56	0,50	0,61	0,08	0,34	0,06	0,28	0	1
AKRA	6,47	1,85	0,00	0,18	0,90	0,65	0,00	0,12	0,00	0,16	0	1
AKSI	-16,70	0,78	0,63	0,02	0,60	0,58	0,37	0,01	0,38	0,01	0	1
ALFA	3,87	1,67	0,01	1,32	0,80	0,57	0,01	0,76	0,01	1,06	0	1
ALKA	44,91	2,12	1,91	0,00	0,90	0,51	0,97	0,00	1,72	0,00	0	1
ALMI	4,45	0,71	0,60	6,01	0,90	0,53	0,32	3,20	0,54	5,41	0	1
AMAG	2,10	0,62	0,86	0,81	0,90	0,58	0,50	0,47	0,78	0,73	0	1
AMFG	-16,36	1,47	0,11	1,16	0,70	0,66	0,08	0,77	0,08	0,81	0	1

## Lampiran 2. (lanjutan)

ANKB	-0,72	1,5	1,65	0,62	0,80	0,62	1,03	0,39	1,32	0,50	0	1
ANTA	8,33	0,67	0,06	0,06	0,30	0,61	0,04	0,03	0,02	0,02	0	1
ANTM	2,88	6,95	0,00	0,07	0,78	0,85	0,00	0,06	0,00	0,05	0	1
APEX	8,58	2,56	0,04	0,03	0,90	0,77	0,03	0,02	0,03	0,03	0	1
APLI	-1,92	0,55	0,00	0,00	0,13	0,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
APOL	7,42	1,62	0,11	0,03	0,90	0,59	0,07	0,02	0,10	0,03	0	1
AQUA	-2,21	3,8	0,97	3,96	1,00	0,58	0,56	2,30	0,97	3,96	0	1
ARGO	10,74	-2,44	0,10	0,17	0,90	0,60	0,06	0,10	0,09	0,15	0	1
ARNA	0,00	1,05	0,49	1,68	0,88	0,71	0,35	1,19	0,43	1,47	0	1
ARTA	-6,70	1,40	0,37	0,00	0,56	0,63	0,24	0,00	0,21	0,00	0	1
ASBI	-6,12	0,66	0,00	0,00	0,70	0,63	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
ASDM	-4,60	0,35	0,37	0,11	0,80	0,53	0,19	0,06	0,30	0,09	0	1
ASGR	17,08	2,51	0,30	0,15	0,90	0,75	0,23	0,11	0,27	0,14	0	1
ASII	13,38	2,61	0,27	1,01	0,90	0,78	0,21	0,79	0,24	0,91	0	1
ASJT	-1,80	1,23	0,36	0,77	0,70	0,64	0,23	0,49	0,25	0,54	0	1
ASRM	9,07	0,65	0,09	0,09	1,00	0,61	0,06	0,05	0,09	0,09	0	1
ATPK	-77,90	6,63	0,21	0,00	0,80	0,52	0,11	0,00	0,17	0,00	0	1
AUTO	10,75	1,16	0,28	1,21	1,00	0,72	0,20	0,87	0,28	1,21	0	1
BABP	-7,65	1,01	2,35	0,11	0,90	0,71	1,66	0,08	2,11	0,10	0	1
BASS	-79,59	3,48	0,05	0,00	0,33	0,53	0,03	0,00	0,02	0,00	0	1
BATA	13,05	-0,38	0,03	0,04	0,90	0,66	0,02	0,03	0,03	0,03	0	1
BATI	-27,64	0,88	0,10	0,53	1,00	0,72	0,07	0,38	0,10	0,53	0	1
BAYU	0,20	0,46	0,04	0,00	0,70	0,57	0,02	0,00	0,03	0,00	0	1
BCA	15,19	3,62	0,03	0,00	0,90	0,80	0,02	0,00	0,03	0,00	0	1
BBIA	5,22	2,08	0,60	0,03	0,90	0,62	0,38	0,02	0,54	0,03	0	1
BBLD	4,72	1,06	0,00	0,00	0,80	0,65	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
BBNI	4,59	1,98	0,04	0,00	0,40	0,73	0,03	0,00	0,02	0,00	0	1
BBNP	3,88	0,79	1,49	0,03	0,80	0,62	0,93	0,02	1,19	0,02	0	1
BBRI	18,34	3,82	0,07	0,02	0,90	0,80	0,06	0,02	0,07	0,02	0	1
BCAP	6,41	2,9	0,80	0,01	1,00	0,55	0,44	0,01	0,80	0,01	0	1
BCIC	-2,02	2,67	0,23	0,00	0,80	0,74	0,17	0,00	0,18	0,00	0	1
BDMN	5,90	3,4	0,17	0,00	1,00	0,81	0,14	0,00	0,17	0,00	0	1
BEKS	-45,98	0,53	0,27	0,00	0,70	0,60	0,16	0,00	0,19	0,00	0	1
BFIN	-0,52	0,94	0,01	0,00	0,71	0,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
BHIT	2,70	3,54	0,16	0,00	0,80	0,67	0,11	0,00	0,13	0,00	0	1
BIPP	-27,14	0,73	0,02	0,01	0,90	0,59	0,01	0,01	0,01	0,01	0	1
BKSL	-2,09	1,47	0,01	0,00	0,60	0,54	0,01	0,00	0,01	0,00	0	1
BKSW	-6,54	1,79	0,52	0,22	0,90	0,63	0,33	0,14	0,47	0,20	0	1
BLTA	30,53	2,69	0,01	0,01	0,50	0,64	0,00	0,01	0,00	0,01	0	1
BMRI	-0,66	2,32	3,57	0,03	1,00	0,80	2,84	0,02	3,57	0,03	0	1
BMSR	-4,44	0,15	0,11	0,00	1,00	0,60	0,07	0,00	0,11	0,00	0	1
BMTR	4,08	4,54	0,05	0,00	0,90	0,73	0,04	0,00	0,04	0,00	0	1
BNBR	-4,08	1,45	0,17	0,02	1,00	0,71	0,12	0,01	0,17	0,02	0	1
BNGA	4,96	2,14	0,03	0,01	1,00	0,83	0,02	0,01	0,03	0,01	0	1
BNII	2,98	1,73	0,32	0,01	0,90	0,74	0,24	0,01	0,29	0,01	0	1
BNLI	0,05	1,91	0,47	0,05	0,80	0,75	0,35	0,04	0,37	0,04	0	1
BRAM	-2,15	1,03	0,01	0,01	0,86	0,53	0,01	0,01	0,01	0,01	0	1
BRNA	-5,67	0,39	0,62	0,03	0,90	0,58	0,36	0,01	0,56	0,02	0	1
BRPT	0,03	1,73	0,77	0,07	1,00	0,63	0,48	0,04	0,77	0,07	0	1
BSWD	-2,08	1,87	0,09	0,04	0,88	0,63	0,06	0,02	0,08	0,03	0	1
BTEK	0,612	1	0,02	0,00	1,00	0,46	0,01	0,00	0,02	0,00	0	1
BTON	-10,59	1,37	0,22	2,22	0,63	0,49	0,11	1,08	0,14	1,39	0	1
BUDI	3,78	1,21	1,14	4,15	0,90	0,56	0,64	2,33	1,02	3,74	0	1
BUMI	40,60	8,24	0,01	0,00	0,56	0,70	0,01	0,00	0,01	0,00	0	1
BVIC	-0,08	1,15	0,09	0,03	0,88	0,64	0,06	0,02	0,08	0,02	0	1
CEKA	-5,26	0,77	0,18	0,00	0,70	0,48	0,09	0,00	0,13	0,00	0	1
CENT	6,71	1,71	0,01	0,00	0,70	0,58	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1

## Lampiran 2. (lanjutan)

CFIN	0,00	0,73	0,45	0,08	0,80	0,56	0,25	0,05	0,36	0,07	0	1
CITA	37,25	5,80	0,33	0,00	0,90	0,53	0,17	0,00	0,29	0,00	0	1
CKRA	-2,29	0,24	0,00	0,00	1,00	0,62	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
CLPI	6,54	7,4	0,06	0,22	0,40	0,56	0,03	0,12	0,02	0,09	0	1
CMNP	0,00	3,94	0,01	0,00	1,00	0,77	0,01	0,00	0,01	0,00	0	1
CMFP	-52,94	0,14	0,09	0,03	0,80	0,59	0,05	0,02	0,07	0,02	0	1
CNTX	7,33	0,24	0,11	0,89	0,70	0,56	0,06	0,49	0,08	0,62	0	1
CPIN	-3,66	1,16	0,28	1,91	0,70	0,61	0,17	1,17	0,20	1,34	0	1
CTBN	14,74	1,84	0,22	0,55	0,80	0,65	0,14	0,36	0,17	0,44	0	1
CTRS	12,84	2,44	0,00	0,00	0,80	0,62	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
DART	27,94	2,02	0,02	0,04	0,90	0,55	0,01	0,02	0,01	0,03	0	1
DEFI	-10,38	0,23	0,07	0,01	0,60	0,56	0,04	0,00	0,04	0,00	0	1
DILD	34,12	123,49	30,51	0,00	0,80	0,64	19,51	0,00	24,41	0,00	0	1
DLTA	-3,25	1	0,00	0,03	0,90	0,54	0,00	0,02	0,00	0,03	0	1
DNET	-2,76	0,85	0,00	0,00	1,00	0,57	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
DOID	-1,27	7,32	0,02	1,59	0,50	0,46	0,01	0,73	0,01	0,80	0	1
DPNS	-7,70	1,31	0,00	0,00	0,60	0,54	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
DSFI	-25,36	1,25	0,01	0,01	1,00	0,63	0,01	0,01	0,01	0,01	0	1
DSUC	-495,00	21,05	1,95	8,97	0,90	0,63	1,23	5,66	1,75	8,07	0	1
DUTI	1,68	0,79	0,28	0,07	0,90	0,56	0,16	0,04	0,25	0,06	0	1
DVLA	-1,29	2,2	0,03	0,10	1,00	0,63	0,02	0,06	0,03	0,10	0	1
DYNA	-3,71	0,82	0,02	0,01	0,80	0,65	0,01	0,01	0,01	0,01	0	1
EKAD	4,70	1,35	0,05	0,28	0,40	0,63	0,03	0,17	0,02	0,11	0	1
ELTY	2,39	1,02	0,20	0,01	0,90	0,59	0,12	0,00	0,18	0,01	0	1
ENRG	0,00	4,71	0,68	0,00	0,80	0,72	0,49	0,00	0,55	0,00	0	1
EPMT	16,09	1,8	0,68	4,10	1,00	0,61	0,41	2,49	0,68	4,10	0	1
ESTI	-19,87	0,44	0,04	0,01	1,00	0,60	0,02	0,01	0,04	0,01	0	1
ETWA	-2,51	0,73	1,70	1,31	0,90	0,65	1,11	0,86	1,53	1,18	0	1
EXCL	-14,46	3,93	0,01	0,02	0,90	0,75	0,00	0,02	0,00	0,02	0	1
FAST	21,89	3,56	0,13	0,00	0,80	0,64	0,08	0,00	0,10	0,00	0	1
FASW	9,50	2,34	0,04	0,30	0,90	0,72	0,03	0,21	0,04	0,27	0	1
FISH	4,75	1,58	0,00	0,00	1,00	0,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
FMII	0,00	1,24	0,02	0,02	0,50	0,52	0,01	0,01	0,01	0,01	0	1
FPNI	-79,16	1,98	0,18	0,16	0,90	0,59	0,11	0,09	0,17	0,14	0	1
GDYR	4,68	1,4	0,46	2,46	1,00	0,61	0,28	1,50	0,46	2,46	0	1
GEMA	1,70	0,7	0,11	0,07	0,60	0,58	0,06	0,04	0,07	0,04	0	1
GGRM	-2,28	1,59	0,17	1,81	0,70	0,65	0,11	1,18	0,12	1,27	0	1
GJTL	1,20	0,86	0,43	0,00	0,90	0,65	0,28	0,00	0,38	0,00	0	1
GMTD	6,41	0,53	0,00	0,03	0,90	0,58	0,00	0,02	0,00	0,02	0	1
GSMF	-2,70	1,02	0,50	0,00	0,88	0,48	0,24	0,00	0,44	0,00	0	1
HDTX	-1,84	0,65	0,18	0,69	0,90	0,57	0,10	0,39	0,16	0,62	0	1
HERO	4,43	2,4	0,02	0,18	0,90	0,62	0,01	0,11	0,01	0,17	0	1
HEXA	5,55	2,8	0,67	2,31	0,70	0,66	0,44	1,52	0,47	1,62	0	1
HITS	5,70	2,96	0,43	0,12	0,70	0,66	0,28	0,08	0,30	0,09	0	1
HMSP	52,06	11,47	0,02	0,57	0,80	0,66	0,02	0,37	0,02	0,45	0	1
IATG	1,41	0,76	0,00	0,00	0,90	0,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
IDKM	-80,30	2,06	0,04	0,00	0,60	0,64	0,02	0,00	0,02	0,00	0	1
IGAR	3,66	0,72	0,15	0,93	0,70	0,56	0,09	0,53	0,11	0,65	0	1
IKAI	-13,53	0,25	0,47	0,24	0,90	0,55	0,26	0,13	0,42	0,21	0	1
IKBI	-0,90	0,62	0,61	7,29	0,60	0,62	0,37	4,51	0,36	4,37	0	1
IMAS	-3,70	4,02	2,51	5,94	1,00	0,50	1,26	2,99	2,51	5,94	0	1
INAF	-8,60	1,64	0,27	1,03	0,40	0,66	0,18	0,68	0,11	0,41	0	1
INAI	9,56	0,97	5,74	2,07	0,90	0,53	3,04	1,10	5,17	1,87	0	1
INCF	-10,16	0,52	1,81	0,05	0,20	0,47	0,85	0,02	0,36	0,01	0	1
INCI	-8,31	0,36	0,08	0,17	0,40	0,59	0,05	0,10	0,03	0,07	0	1
INCO	-2,88	4,69	0,17	0,81	1,00	0,75	0,13	0,61	0,17	0,81	0	1
INDF	0,28	3,14	0,09	0,17	0,70	0,70	0,06	0,12	0,06	0,12	0	1

## Lampiran 2. (lanjutan)

INDR	-1,04	0,16	0,00	0,00	0,80	0,57	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
INDS	-1,20	0,25	0,33	2,28	0,80	0,49	0,16	1,12	0,27	1,83	0	1
INKP	-9,14	0,35	0,45	0,68	0,70	0,62	0,28	0,42	0,32	0,48	0	1
INPC	-4,17	1,92	0,47	0,02	0,70	0,69	0,33	0,02	0,33	0,02	0	1
INTA	-3,58	0,82	0,52	0,10	0,80	0,63	0,33	0,06	0,42	0,08	0	1
INTP	0,00	2,63	0,25	0,17	0,90	0,66	0,16	0,11	0,22	0,15	0	1
ISAT	3,02	2,43	0,19	0,16	0,90	0,80	0,15	0,12	0,17	0,14	0	1
ITTG	0,00	8,11	1,11	0,01	0,80	0,55	0,61	0,00	0,89	0,01	0	1
JAKA	-1,73	0,36	0,02	0,00	0,89	0,59	0,01	0,00	0,02	0,00	0	1
JECC	-11,87	0,52	1,14	3,66	0,90	0,67	0,76	2,44	1,03	3,29	0	1
JHD	-6,34	1,12	0,15	0,01	0,90	0,54	0,08	0,01	0,13	0,01	0	1
JPRS	1,19	1,82	0,33	0,61	0,90	0,63	0,21	0,38	0,30	0,55	0	1
JRPT	5,27	3,95	0,01	0,00	1,00	0,62	0,01	0,00	0,01	0,00	0	1
JSPT	-5,57	1,7	0,01	0,00	0,70	0,55	0,01	0,00	0,01	0,00	0	1
KAEP	-7,16	1,1	0,01	0,00	0,40	0,76	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
KARK	-3,31	0,33	0,23	0,00	0,80	0,56	0,13	0,00	0,18	0,00	0	1
KBLI	66,17	4,43	0,07	0,68	0,89	0,55	0,04	0,37	0,06	0,60	0	1
KBLM	-5,90	0,66	0,38	0,00	0,90	0,64	0,24	0,00	0,34	0,00	0	1
KDSI	0,28	0,25	0,03	0,00	0,56	0,57	0,02	0,00	0,02	0,00	0	1
KICI	-26,17	0,42	0,47	0,40	0,90	0,56	0,26	0,22	0,42	0,36	0	1
KIJA	-0,46	1,66	0,10	0,00	0,70	0,67	0,07	0,00	0,07	0,00	0	1
KKGI	-30,13	0,97	1,05	0,07	0,90	0,50	0,53	0,03	0,95	0,06	0	1
KLBF	8,56	4,27	0,00	0,00	0,60	0,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
KONI	-9,79	0,47	0,04	0,00	0,44	0,52	0,02	0,00	0,02	0,00	0	1
KPIG	-0,56	0,16	0,00	0,00	0,29	0,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
KREN	-1,00	1,19	0,08	0,00	0,90	0,57	0,05	0,00	0,08	0,00	0	1
LAMI	-2,15	0,53	0,32	0,00	0,90	0,56	0,18	0,00	0,29	0,00	0	1
LAPD	2,76	5,2	0,09	0,00	0,44	0,54	0,05	0,00	0,04	0,00	0	1
LION	0,00	0,66	0,08	0,27	0,90	0,60	0,05	0,16	0,08	0,24	0	1
LMAS	-17,81	0,66	0,09	0,00	0,50	0,57	0,05	0,00	0,04	0,00	0	1
LMPI	0,00	0,4	0,02	0,01	0,90	0,61	0,01	0,01	0,01	0,01	0	1
LMSH	-2,42	0,66	0,00	0,01	0,80	0,61	0,00	0,00	0,00	0,01	0	1
LPBN	7,17	1,79	0,03	0,00	0,75	0,74	0,02	0,00	0,02	0,00	0	1
LPCK	-2,01	0,62	1,27	0,01	0,90	0,66	0,84	0,00	1,14	0,00	0	1
LPGI	-6,60	0,21	0,80	0,08	0,50	0,53	0,42	0,04	0,40	0,04	0	1
LPIN	-5,88	0,16	0,01	0,01	0,57	0,51	0,01	0,01	0,01	0,01	0	1
LPKR	8,22	2,54	0,26	0,00	0,90	0,68	0,17	0,00	0,23	0,00	0	1
LPLJ	-3,91	0,35	1,55	0,12	0,90	0,60	0,93	0,07	1,39	0,11	0	1
LPPF	-18,72	4,31	2,04	0,09	1,00	0,54	1,09	0,05	2,04	0,09	0	1
LPPS	9,65	1,29	2,64	0,08	0,70	0,59	1,55	0,05	1,85	0,06	0	1
LSIP	-1,82	5,33	0,03	0,01	0,70	0,60	0,02	0,01	0,02	0,01	0	1
LTLS	0,00	0,72	0,19	0,14	0,80	0,67	0,13	0,10	0,15	0,12	0	1
MAMI	0,00	0,18	0,01	0,00	0,75	0,55	0,01	0,00	0,01	0,00	0	1
MAPI	2,95	1,25	0,05	0,02	0,90	0,71	0,03	0,01	0,04	0,02	0	1
MASA	19,21	1,09	0,03	0,06	0,89	0,58	0,02	0,04	0,03	0,06	0	1
MAYA	-4,84	1,94	0,31	0,10	0,70	0,58	0,18	0,06	0,22	0,07	0	1
MBAI	58,99	1,08	0,40	2,68	0,88	0,57	0,23	1,53	0,35	2,34	0	1
MDLN	-3,14	0,81	0,61	0,40	1,00	0,62	0,38	0,25	0,61	0,40	0	1
MDRN	-5,36	2,25	0,02	0,02	0,90	0,60	0,01	0,01	0,02	0,02	0	1
MEDC	-3,96	2,43	0,03	0,00	0,80	0,85	0,02	0,00	0,02	0,00	0	1
MEGA	-0,39	2,52	0,11	0,02	0,90	0,67	0,07	0,01	0,09	0,01	0	1
MERK	22,71	5,14	0,01	0,61	0,60	0,67	0,01	0,41	0,01	0,37	0	1
META	-5,59	4,57	0,17	0,11	1,00	0,62	0,10	0,07	0,17	0,11	0	1
MFIN	9,84	1,01	0,01	0,00	0,90	0,62	0,01	0,00	0,01	0,00	0	1
MICE	15,89	2,69	0,02	0,21	0,90	0,62	0,01	0,13	0,02	0,19	0	1
MIRA	-1,92	0,91	0,31	3,76	1,00	0,54	0,17	2,05	0,31	3,76	0	1
MKDO	-6,92	0,87	0,08	0,05	0,90	0,58	0,04	0,03	0,07	0,04	0	1

## Lampiran 2. (lanjutan)

MLBI	23,96	5,84	0,09	0,23	0,78	0,68	0,06	0,15	0,07	0,18	0	1
MLPL	1,62	0,68	0,86	0,07	0,90	0,60	0,52	0,04	0,78	0,06	0	1
MPPA	0,69	1,54	0,38	0,02	0,80	0,68	0,26	0,01	0,30	0,02	0	1
MRAT	-13,04	0,53	0,01	0,01	0,56	0,61	0,00	0,01	0,00	0,01	0	1
MREI	3,40	0,57	0,04	0,28	0,50	0,62	0,02	0,17	0,02	0,14	0	1
MTDL	6,23	1,14	0,26	0,99	0,60	0,65	0,17	0,65	0,16	0,60	0	1
MTFN	112,75	31,01	0,73	0,00	0,60	0,61	0,45	0,00	0,44	0,00	0	1
MTSM	-0,69	0,52	0,12	0,00	0,50	0,55	0,07	0,00	0,06	0,00	0	1
MYOR	-3,49	1,11	0,40	1,89	0,80	0,58	0,23	1,10	0,32	1,51	0	1
MYTX	0,13	0,76	0,06	0,19	0,90	0,61	0,03	0,11	0,05	0,17	0	1
NISP	0,53	1,81	0,13	0,00	0,78	0,84	0,11	0,00	0,10	0,00	0	1
PAFI	-25,93	0,71	1,06	0,34	0,90	0,56	0,60	0,19	0,96	0,31	0	1
PANR	-0,04	2,58	0,19	0,06	0,90	0,58	0,11	0,03	0,17	0,05	0	1
PANS	19,00	1,29	0,50	0,05	0,90	0,66	0,33	0,03	0,45	0,04	0	1
PBRX	6,37	2,68	0,13	0,09	0,70	0,71	0,10	0,06	0,09	0,06	0	1
PEGE	0,60	1,21	0,02	0,27	0,60	0,63	0,01	0,17	0,01	0,16	0	1
PJAA	15,42	2,76	0,08	0,00	0,80	0,67	0,05	0,00	0,06	0,00	0	1
PNBN	2,41	1,91	0,06	0,00	0,70	0,67	0,04	0,00	0,04	0,00	0	1
PNIN	6,40	0,57	1,76	0,17	1,00	0,58	1,02	0,10	1,76	0,17	0	1
PNLF	1,40	1,09	1,12	0,10	0,90	0,62	0,69	0,06	1,01	0,09	0	1
PNSE	11,26	1,64	0,06	0,00	0,90	0,55	0,04	0,00	0,06	0,00	0	1
POOL	1,12	0,24	0,01	0,00	0,60	0,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
PSDN	-0,28	1,39	0,01	0,20	0,50	0,59	0,01	0,12	0,01	0,10	0	1
PTBA	0,00	3,91	0,85	1,36	0,60	0,81	0,69	1,11	0,51	0,82	0	1
PTRA	1,04	2,11	0,00	0,00	0,86	0,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
PTRO	0,00	0,84	0,94	1,39	0,80	0,71	0,66	0,99	0,75	1,11	0	1
PTSP	-23,65	1.032,85	0,84	0,00	0,80	0,58	0,48	0,00	0,67	0,00	0	1
PUDP	-1,88	0,3	0,36	0,00	0,80	0,62	0,23	0,00	0,29	0,00	0	1
PWON	20,79	1,93	0,00	0,00	0,90	0,58	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
PYFA	-11,38	0,58	0,00	0,01	0,80	0,59	0,00	0,01	0,00	0,01	0	1
RALS	9,34	2,9	0,01	0,00	0,60	0,61	0,01	0,00	0,01	0,00	0	1
RELY	10,00	1,71	0,05	0,00	0,60	0,63	0,03	0,00	0,03	0,00	0	1
RICY	11,21	1,02	0,00	0,01	0,90	0,65	0,00	0,01	0,00	0,01	0	1
RIGS	-5,25	0,97	0,05	0,00	0,50	0,58	0,03	0,00	0,03	0,00	0	1
RMBA	2,28	1,92	0,01	0,00	0,90	0,66	0,01	0,00	0,01	0,00	0	1
RODA	-2,40	0,47	0,01	0,00	0,89	0,61	0,00	0,00	0,01	0,00	0	1
SCCO	3,81	0,86	0,81	4,99	0,75	0,61	0,50	3,06	0,61	3,74	0	1
SCMA	2,92	1,58	0,00	0,00	0,57	0,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
SHDA	21,27	8,02	0,03	0,18	0,90	0,72	0,02	0,13	0,02	0,16	0	1
SHID	4,51	0,77	0,20	0,00	0,50	0,56	0,11	0,00	0,10	0,00	0	1
SIMM	-21,63	4	0,23	0,00	0,43	0,55	0,13	0,00	0,10	0,00	0	1
SIPD	-19,68	0,73	0,04	0,00	0,75	0,63	0,03	0,00	0,03	0,00	0	1
SKLT	6,58	5,87	0,09	0,39	0,60	0,49	0,04	0,19	0,05	0,24	0	1
SMAR	0,00	4,32	0,54	1,21	1,00	0,59	0,32	0,71	0,54	1,21	0	1
SMCB	-1,45	3,48	0,04	0,29	0,80	0,71	0,03	0,20	0,04	0,23	0	1
SMDM	10,57	0,72	0,00	0,00	0,50	0,54	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
SMDR	-3,79	0,66	0,05	0,01	0,70	0,64	0,03	0,01	0,03	0,01	0	1
SMGR	13,73	4,14	0,11	0,32	0,90	0,71	0,08	0,23	0,10	0,29	0	1
SMMA	4,31	1,82	1,40	0,02	0,90	0,64	0,89	0,01	1,26	0,01	0	1
SMPL	-0,47	1,64	0,02	1,64	0,90	0,58	0,01	0,95	0,01	1,48	0	1
SMRA	14,49	3,33	0,06	0,00	0,80	0,64	0,04	0,00	0,05	0,00	0	1
SMSM	10,32	0,41	0,08	0,38	0,88	0,57	0,05	0,21	0,07	0,33	0	1
SOBI	2,51	1,09	0,14	1,10	0,90	0,70	0,09	0,77	0,12	0,99	0	1
SONA	-0,70	0,72	0,01	0,01	0,78	0,61	0,01	0,00	0,01	0,00	0	1
SPMA	6,03	-0,06	0,00	0,01	0,60	0,60	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
SQBI	19,03	0,67	0,09	0,42	0,88	0,55	0,05	0,23	0,07	0,37	0	1
SQMI	-17,01	0,96	0,38	0,13	1,00	0,49	0,19	0,06	0,38	0,13	0	1

## Lampiran 2. (lanjutan)

SRSN	9,31	10,87	0,01	0,01	0,90	0,57	0,00	0,01	0,01	0,01	0	1
SSIA	-9,03	0,94	0,00	0,00	0,80	0,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
SSTM	-8,82	0,65	0,02	0,00	0,78	0,53	0,01	0,00	0,02	0,00	0	1
STTP	-8,92	1,24	0,19	1,18	1,00	0,57	0,11	0,67	0,19	1,18	0	1
SUGI	2,54	1,17	0,20	0,20	0,80	0,49	0,10	0,10	0,16	0,16	0	1
SULI	-13,48	7,27	0,07	0,02	0,89	0,71	0,05	0,01	0,06	0,01	0	1
TBLA	-19,51	1,93	0,12	0,37	1,00	0,55	0,07	0,21	0,12	0,37	0	1
TBMS	7,43	0,64	5,54	32,89	1,00	0,55	3,04	18,08	5,54	32,89	0	1
TCID	0,00	2,08	0,24	1,67	1,00	0,66	0,16	1,11	0,24	1,67	0	1
TFCO	485,55	-3,36	0,84	4,58	0,70	0,60	0,50	2,74	0,59	3,21	0	1
TGKA	4,19	0,7	0,57	0,25	1,00	0,62	0,35	0,16	0,57	0,25	0	1
TINS	-20,98	3,59	0,06	0,54	1,00	0,68	0,04	0,37	0,06	0,54	0	1
TIRA	2,85	1,22	0,04	0,00	0,50	0,64	0,02	0,00	0,02	0,00	0	1
TIRT	0,00	0,44	0,00	0,00	0,63	0,65	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
TKGA	-641,45	-30,79	2,72	4,68	0,80	0,60	1,64	2,82	2,18	3,74	0	1
TKIM	-10,49	0,43	0,59	3,12	0,60	0,56	0,33	1,76	0,35	1,87	0	1
TLKM	32,95	7,69	0,71	0,19	0,90	0,80	0,57	0,15	0,64	0,17	0	1
TMAS	0,00	2,11	0,07	0,30	1,00	0,65	0,05	0,20	0,07	0,30	0	1
TMPI	-3,06	6,66	0,26	0,00	0,70	0,54	0,14	0,00	0,18	0,00	0	1
TMPO	-13,90	0,85	0,13	0,10	0,50	0,54	0,07	0,05	0,07	0,05	0	1
TOTO	13,54	1,24	0,59	5,27	1,00	0,62	0,36	3,26	0,59	5,27	0	1
TRJM	7,55	1,5	0,07	0,13	1,00	0,66	0,05	0,08	0,07	0,13	0	1
TRST	0,69	0,45	0,01	0,01	0,25	0,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
TSPC	0,00	1,97	0,02	0,12	0,90	0,57	0,01	0,07	0,02	0,11	0	1
TURI	-2,56	1,59	0,00	0,00	0,80	0,68	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
ULTJ	-11,32	1,33	0,05	0,00	0,88	0,61	0,03	0,00	0,04	0,00	0	1
UNIC	-4,25	0,98	0,33	1,76	0,90	0,66	0,22	1,16	0,30	1,59	0	1
UNSP	1,29	5,22	0,06	2,71	0,80	0,75	0,04	2,03	0,05	2,17	0	1
UNTR	14,39	4,9	0,13	0,54	1,00	0,71	0,09	0,38	0,13	0,54	0	1
UNVR	56,21	18,2	0,10	0,30	0,90	0,71	0,07	0,22	0,09	0,27	0	1
VOKS	0,90	1,15	1,53	3,15	0,70	0,65	1,00	2,06	1,07	2,20	0	1
WICO	-10,15	1,24	0,71	5,14	0,90	0,51	0,36	2,60	0,64	4,63	0	1
WOMF	3,84	1,67	0,57	0,16	0,90	0,67	0,38	0,11	0,51	0,15	0	1
YULE	-8,00	0,32	0,00	0,00	0,67	0,51	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
ZBRA	-23,59	0,51	0,00	0,00	1,00	0,57	0,00	0,00	0,00	0,00	0	1
AAAI	6,56	2,94	0,02	0,02	0,60	0,70	0,02	0,01	0,01	0,01	0	0
ABBA	-9,85	3,99	0,04	0,02	0,70	0,55	0,02	0,01	0,02	0,02	0	0
ABDA	-0,24	0,73	0,70	0,14	0,60	0,55	0,39	0,08	0,42	0,09	0	0
ADHI	4,19	1,86	1,78	0,00	0,90	0,78	1,39	0,00	1,60	0,00	0	0
ADMF	55,24	2,39	0,14	0,29	0,90	0,77	0,11	0,22	0,13	0,26	0	0
ADMG	-0,09	0,82	0,38	0,05	0,70	0,58	0,22	0,03	0,26	0,04	0	0
AHAP	2,68	1,3	0,01	0,00	0,30	0,55	0,01	0,00	0,00	0,00	0	0
AIMS	-3,09	10,57	0,09	0,00	0,25	0,53	0,05	0,00	0,02	0,00	0	0
AISA	-13,85	2,36	1,36	0,64	1,00	0,55	0,75	0,35	1,36	0,64	0	0
AKKU	2,26	0,4	0,01	0,00	0,80	0,58	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
AKPI	-0,07	0,6	0,15	0,42	0,50	0,61	0,09	0,26	0,08	0,21	0	0
AKRA	5,02	0,95	0,03	0,19	0,90	0,65	0,02	0,12	0,02	0,17	0	0
AKSI	-13,14	1,8	0,58	0,01	0,60	0,58	0,34	0,00	0,35	0,00	0	0
ALFA	-4,07	2,7	0,07	0,23	0,90	0,57	0,04	0,13	0,06	0,21	0	0
ALKA	51,78	2,88	4,30	0,00	0,90	0,51	2,19	0,00	3,87	0,00	0	0
ALMI	2,68	0,27	0,37	0,45	0,90	0,53	0,20	0,24	0,34	0,41	0	0
AMAG	1,45	0,82	0,72	0,01	0,90	0,58	0,41	0,01	0,64	0,01	0	0
AMFG	-2,86	1,2	0,11	1,17	0,70	0,66	0,07	0,77	0,08	0,82	0	0
ANKB	-1,94	1,22	1,50	0,00	0,80	0,62	0,93	0,00	1,20	0,00	0	0
ANTA	6,48	0,66	0,03	0,00	0,50	0,61	0,02	0,00	0,02	0,00	0	0
ANTM	13,86	2,25	0,00	0,11	0,80	0,85	0,00	0,09	0,00	0,09	0	0
APEX	-16,73	0,13	0,01	0,01	0,90	0,77	0,01	0,01	0,01	0,01	0	0



## Lampiran 2. (lanjutan)

APOL	0,73	1,11	0,11	0,05	0,90	0,59	0,07	0,03	0,10	0,04	0	0
AQUA	1,99	1,14	0,46	3,50	1,00	0,58	0,27	2,03	0,46	3,50	0	0
ARNA	0,00	1,52	0,38	1,68	0,88	0,71	0,27	1,20	0,33	1,47	0	0
ARTA	3,90	1,54	0,03	0,00	0,56	0,63	0,02	0,00	0,02	0,00	0	0
ARTI	2,29	1,33	0,02	0,00	0,38	0,54	0,01	0,00	0,01	0,00	0	0
ASBI	-3,10	0,51	0,01	0,01	0,70	0,63	0,01	0,01	0,01	0,01	0	0
ASDM	0,70	0,44	0,11	0,32	0,80	0,53	0,06	0,17	0,09	0,25	0	0
ASGR	12,14	1,4	0,33	0,11	0,90	0,75	0,25	0,08	0,30	0,10	0	0
ASII	18,56	2,02	0,15	1,41	0,90	0,78	0,11	1,10	0,13	1,27	0	0
ASJT	0,00	1,42	0,33	0,76	0,70	0,64	0,21	0,48	0,23	0,53	0	0
ASRM	10,56	0,68	0,11	0,10	1,00	0,61	0,07	0,06	0,11	0,10	0	0
ATPK	-24,78	1,47	0,08	0,00	0,80	0,52	0,04	0,00	0,06	0,00	0	0
AUTO	6,79	1,32	0,29	1,57	1,00	0,72	0,21	1,12	0,29	1,57	0	0
BABP	-31,94	1,16	3,39	0,15	0,90	0,71	2,39	0,11	3,05	0,14	0	0
BASS	-56,09	1,67	0,00	0,00	0,30	0,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
BATA	8,17	1,07	0,04	0,00	0,90	0,66	0,03	0,00	0,04	0,00	0	0
BATI	-7,44	1,2	0,08	0,45	1,00	0,72	0,05	0,32	0,08	0,45	0	0
BAYU	2,11	0,4	0,05	0,00	0,63	0,57	0,03	0,00	0,03	0,00	0	0
BBCA	12,59	2,62	0,03	0,00	0,90	0,80	0,03	0,00	0,03	0,00	0	0
BBLA	5,41	2,5	0,76	0,01	0,90	0,62	0,47	0,00	0,68	0,00	0	0
BBLD	1,30	1,03	0,00	0,00	0,89	0,65	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
BBNI	-0,05	1,41	0,12	0,00	0,40	0,73	0,08	0,00	0,05	0,00	0	0
BBNP	6,74	0,67	2,59	0,05	0,80	0,62	1,62	0,03	2,07	0,04	0	0
BBRI	17,94	2,7	0,07	0,03	1,00	0,80	0,06	0,03	0,07	0,03	0	0
BCAP	2,30	1,16	0,30	0,00	1,00	0,55	0,17	0,00	0,30	0,00	0	0
BCIC	-3,97	4,35	1,74	0,00	0,80	0,74	1,29	0,00	1,39	0,00	0	0
BDMN	13,85	2,69	0,10	0,00	1,00	0,81	0,08	0,00	0,10	0,00	0	0
BEKS	-23,38	0,47	0,23	0,00	0,70	0,60	0,14	0,00	0,16	0,00	0	0
BFIN	-2,87	0,87	0,00	0,00	0,86	0,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
BHIT	-4,08	0,59	0,14	0,00	0,80	0,67	0,10	0,00	0,11	0,00	0	0
BIPP	-10,37	0,46	0,01	0,01	0,90	0,59	0,01	0,01	0,01	0,01	0	0
BKSL	-3,43	0,45	0,00	0,00	0,60	0,54	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
BKSW	-8,80	1,63	0,28	0,05	0,90	0,63	0,17	0,03	0,25	0,04	0	0
BLTA	17,79	2,15	0,00	0,03	0,50	0,64	0,00	0,02	0,00	0,01	0	0
BMRI	-9,07	1,42	4,12	0,06	1,00	0,80	3,29	0,05	4,12	0,06	0	0
BMSR	-4,03	0,14	0,10	0,00	1,00	0,60	0,06	0,00	0,10	0,00	0	0
BMTR	-1,15	1,18	0,02	0,00	0,90	0,73	0,01	0,00	0,02	0,00	0	0
BNBR	1,15	0,78	0,02	0,01	1,00	0,71	0,01	0,00	0,02	0,01	0	0
BNGA	5,65	1,2	0,02	0,00	1,00	0,83	0,02	0,00	0,02	0,00	0	0
BNII	6,09	1,56	0,43	0,02	0,90	0,74	0,32	0,02	0,39	0,02	0	0
BNLI	0,56	2,15	0,66	0,00	0,80	0,75	0,50	0,00	0,53	0,00	0	0
BRAM	4,28	0,51	0,08	0,56	1,00	0,53	0,04	0,30	0,08	0,56	0	0
BRNA	0,38	0,49	0,06	0,03	0,90	0,58	0,03	0,02	0,05	0,03	0	0
BRPT	59,88	1,36	0,71	0,09	1,00	0,63	0,45	0,06	0,71	0,09	0	0
BSWD	-0,72	1,15	0,21	0,00	0,88	0,63	0,13	0,00	0,18	0,00	0	0
BTEK	-6,68	0,26	0,01	0,00	1,00	0,46	0,00	0,00	0,01	0,00	0	0
BTON	0,00	1,45	0,04	1,65	0,50	0,49	0,02	0,80	0,02	0,83	0	0
BUDI	-4,51	0,59	1,38	4,31	0,90	0,56	0,77	2,42	1,24	3,88	0	0
BUMI	43,34	7,97	0,00	0,00	0,60	0,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
BVIC	1,20	0,65	0,16	0,00	0,88	0,64	0,10	0,00	0,14	0,00	0	0
CEKA	-25,95	1	0,43	0,00	0,70	0,48	0,21	0,00	0,30	0,00	0	0
CENT	4,03	0,66	0,01	0,00	0,75	0,58	0,00	0,00	0,01	0,00	0	0
CFIN	0,00	0,97	0,43	0,07	0,80	0,56	0,24	0,04	0,35	0,05	0	0
CITA	-9,42	12,88	1,68	0,06	1,00	0,53	0,89	0,03	1,68	0,06	0	0
CLPI	7,80	2,12	0,03	0,29	0,40	0,56	0,02	0,16	0,01	0,12	0	0
CMNP	0,00	1,29	0,02	0,00	1,00	0,77	0,01	0,00	0,02	0,00	0	0
CMPP	-13,84	0,18	0,06	0,02	0,80	0,59	0,04	0,01	0,05	0,02	0	0

## Lampiran 2. (lanjutan)

CNKO	168,80	0,15	0,00	0,00	0,50	0,52	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
CNTX	-5,78	0,1	0,10	0,92	0,70	0,56	0,05	0,51	0,07	0,64	0	0
CPIN	-2,22	0,7	0,49	2,34	0,70	0,61	0,30	1,44	0,35	1,64	0	0
CTBN	4,73	1,19	0,26	0,21	0,70	0,65	0,17	0,14	0,18	0,15	0	0
CTRA	-85,24	0,17	0,02	0,00	1,00	0,64	0,01	0,00	0,02	0,00	0	0
CTTH	0,00	2,5	0,36	0,00	0,90	0,49	0,18	0,00	0,33	0,00	0	0
DART	68,13	0,56	0,04	0,08	0,90	0,55	0,02	0,04	0,03	0,07	0	0
DEFI	-10,91	0,55	0,10	0,00	0,60	0,56	0,05	0,00	0,06	0,00	0	0
DLTA	0,00	1,42	0,02	0,06	0,88	0,54	0,01	0,03	0,02	0,05	0	0
DNET	-11,56	0,54	0,12	0,00	0,88	0,57	0,07	0,00	0,10	0,00	0	0
DOID	-1,90	1,63	0,28	1,52	0,43	0,46	0,13	0,70	0,12	0,65	0	0
DSFI	0,00	0,4	0,02	0,03	1,00	0,63	0,01	0,02	0,02	0,03	0	0
DSUC	-180,53	2,94	0,66	3,25	0,90	0,63	0,42	2,05	0,59	2,93	0	0
DUTI	0,80	0,57	0,31	0,06	0,90	0,56	0,17	0,03	0,28	0,05	0	0
DVLA	9,38	1,08	0,03	0,87	1,00	0,63	0,02	0,55	0,03	0,87	0	0
DYNA	3,33	0,93	0,02	0,01	0,80	0,65	0,01	0,01	0,02	0,01	0	0
EKAD	3,81	1,39	0,05	0,25	0,40	0,63	0,03	0,16	0,02	0,10	0	0
ELTY	4,27	0,73	0,02	0,00	0,90	0,59	0,01	0,00	0,02	0,00	0	0
ENRG	15,03	11,09	1,26	0,00	0,80	0,72	0,91	0,00	1,01	0,00	0	0
EPMT	19,39	2,24	0,78	0,00	1,00	0,61	0,48	0,00	0,78	0,00	0	0
ESTI	-5,59	0,48	0,01	0,00	1,00	0,60	0,01	0,00	0,01	0,00	0	0
ETWA	6,26	0,47	1,52	1,43	0,90	0,65	0,99	0,93	1,37	1,28	0	0
EXCL	-17,51	4,44	0,00	0,01	0,90	0,75	0,00	0,01	0,00	0,01	0	0
FAST	15,11	2,35	0,13	0,24	0,90	0,64	0,08	0,15	0,12	0,22	0	0
FASW	-1,47	2,31	0,03	0,32	0,90	0,72	0,02	0,23	0,03	0,28	0	0
FISH	0,00	1,82	0,00	0,00	1,00	0,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
FPNI	-79,68	1,48	0,07	0,06	0,90	0,59	0,04	0,04	0,06	0,06	0	0
GDYR	-12,95	1,22	0,53	2,32	1,00	0,61	0,33	1,41	0,53	2,32	0	0
GEMA	-1,09	0,78	0,09	0,02	0,60	0,58	0,05	0,01	0,05	0,01	0	0
GGRM	2,35	1,71	0,14	1,70	0,90	0,65	0,09	1,11	0,13	1,53	0	0
GJTL	6,83	0,87	0,42	0,41	0,90	0,65	0,27	0,26	0,38	0,37	0	0
GSMF	-2,30	1,31	0,39	0,02	0,90	0,48	0,19	0,01	0,35	0,02	0	0
HDTX	17,83	0,67	0,43	1,06	0,90	0,57	0,24	0,60	0,39	0,95	0	0
HERO	3,72	3,9	0,03	0,14	0,90	0,62	0,02	0,09	0,02	0,13	0	0
HEXA	21,14	2,34	0,68	2,62	0,90	0,66	0,45	1,72	0,61	2,36	0	0
HITS	-0,73	1,2	0,63	0,15	1,00	0,66	0,42	0,10	0,63	0,15	0	0
HMSP	40,02	8,53	0,05	0,00	0,90	0,66	0,03	0,00	0,04	0,00	0	0
IATG	4,49	1,63	0,00	0,00	0,80	0,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
IDKM	-19,79	1	0,02	0,00	0,60	0,64	0,02	0,00	0,01	0,00	0	0
IGAR	6,09	0,65	0,17	1,21	0,70	0,56	0,10	0,68	0,12	0,85	0	0
IIKP	1,00	1,29	0,00	0,00	0,00	0,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
IKAI	-13,92	0,35	0,97	0,38	0,90	0,55	0,53	0,21	0,87	0,34	0	0
IKBI	-3,73	0,39	0,93	6,32	0,70	0,62	0,58	3,91	0,65	4,43	0	0
IMAS	9,15	5,2	2,21	0,00	1,00	0,50	1,11	0,00	2,21	0,00	0	0
INAF	-5,32	1,34	0,20	0,80	0,90	0,66	0,13	0,52	0,18	0,72	0	0
INAI	-57,48	0,58	8,10	6,57	0,90	0,53	4,29	3,47	7,29	5,91	0	0
INCF	-18,39	0,37	1,83	0,00	0,50	0,47	0,86	0,00	0,91	0,00	0	0
INCI	1,57	0,41	0,11	0,25	0,50	0,59	0,07	0,15	0,06	0,13	0	0
INCO	6,93	0,11	0,07	0,71	0,90	0,75	0,05	0,53	0,06	0,64	0	0
INDF	-11,01	1,97	0,05	0,00	0,90	0,70	0,03	0,00	0,04	0,00	0	0
INDR	-1,99	0,15	0,01	0,00	0,80	0,57	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
INDS	-18,72	0,28	0,01	0,00	0,67	0,49	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
INKP	-1,62	0,32	0,39	0,31	0,90	0,62	0,24	0,20	0,35	0,28	0	0
INPC	-5,09	2,8	1,14	0,02	0,70	0,69	0,78	0,01	0,80	0,01	0	0
INTA	-1,51	0,32	0,32	0,21	0,90	0,63	0,21	0,13	0,29	0,19	0	0
INTP	0,00	2,32	0,01	0,15	0,90	0,66	0,01	0,10	0,01	0,13	0	0
ISAT	0,00	2,08	0,32	0,18	0,90	0,80	0,26	0,14	0,29	0,16	0	0

## Lampiran 2. (lanjutan)

ITTG	-62,49	2,23	0,01	0,03	0,80	0,55	0,01	0,02	0,01	0,02	0	0
JAKA	-1,98	0,45	0,02	0,00	0,80	0,59	0,01	0,00	0,01	0,00	0	0
JECC	-13,99	0,65	0,92	5,43	0,90	0,67	0,61	3,61	0,82	4,88	0	0
JHD	-12,96	0,67	0,42	0,01	0,90	0,54	0,23	0,01	0,38	0,01	0	0
JPRS	13,70	0,73	0,06	0,59	0,90	0,63	0,03	0,37	0,05	0,53	0	0
JRPT	3,76	1,05	0,01	0,00	1,00	0,62	0,00	0,00	0,01	0,00	0	0
JSPT	-14,51	1,56	0,00	0,00	0,70	0,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
JTPE	0,00	0,26	0,02	0,00	1,00	0,60	0,01	0,00	0,02	0,00	0	0
KAEF	-2,68	0,95	0,01	0,00	0,40	0,76	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
KARK	-2,67	0,24	0,24	0,00	0,80	0,56	0,13	0,00	0,19	0,00	0	0
KARW	0,09	2,55	1,59	0,00	1,00	0,54	0,86	0,00	1,59	0,00	0	0
KBLI	181,63	16,17	0,78	3,41	0,90	0,55	0,42	1,87	0,70	3,07	0	0
KBLM	-0,79	0,63	0,60	0,00	1,00	0,64	0,38	0,00	0,60	0,00	0	0
KDSI	0,00	0,3	0,06	0,00	0,56	0,57	0,03	0,00	0,03	0,00	0	0
KICI	-3,88	0,35	0,38	0,40	0,90	0,56	0,21	0,22	0,34	0,36	0	0
KIJA	5,32	0,78	0,10	0,00	0,70	0,67	0,07	0,00	0,07	0,00	0	0
KKGI	-8,61	0,33	0,99	0,27	0,90	0,50	0,49	0,13	0,89	0,24	0	0
KLBF	18,40	4,21	0,01	0,00	0,60	0,70	0,01	0,00	0,01	0,00	0	0
KONI	-10,40	0,45	0,04	0,00	0,56	0,52	0,02	0,00	0,02	0,00	0	0
KPIG	-0,42	0,14	0,01	0,00	0,38	0,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
KREN	2,22	0,79	0,18	0,00	0,90	0,57	0,10	0,00	0,16	0,00	0	0
LAMI	-2,03	0,43	0,01	0,00	0,90	0,56	0,00	0,00	0,01	0,00	0	0
LION	7,11	0,77	0,09	0,27	0,90	0,60	0,06	0,17	0,08	0,25	0	0
LMAS	0,00	0,6	0,05	0,00	0,50	0,57	0,03	0,00	0,03	0,00	0	0
LMPI	44,12	0,42	0,02	0,01	0,90	0,61	0,01	0,01	0,01	0,01	0	0
LMSH	12,32	0,86	0,01	0,01	0,80	0,61	0,00	0,01	0,00	0,01	0	0
LPBN	5,17	2,19	0,03	0,00	0,75	0,74	0,02	0,00	0,02	0,00	0	0
LPCK	-2,23	0,4	0,03	0,01	0,90	0,66	0,02	0,00	0,03	0,00	0	0
LPGI	-1,20	0,17	0,78	0,07	0,90	0,53	0,42	0,04	0,70	0,06	0	0
LPIN	-28,38	0,17	0,03	0,01	0,50	0,51	0,02	0,01	0,02	0,01	0	0
LPKR	10,27	1,91	0,25	0,00	0,90	0,68	0,17	0,00	0,23	0,00	0	0
LPLI	1,09	0,28	2,41	0,05	0,90	0,60	1,45	0,03	2,17	0,05	0	0
LPPF	-16,64	3,61	2,28	0,44	1,00	0,54	1,22	0,24	2,28	0,44	0	0
LPPS	15,50	0,5	2,86	0,03	0,70	0,59	1,68	0,02	2,00	0,02	0	0
LSIP	8,04	2,87	0,05	0,01	0,70	0,60	0,03	0,01	0,03	0,01	0	0
LTLS	3,34	0,75	0,16	0,10	0,90	0,67	0,11	0,07	0,14	0,09	0	0
MAMI	-2,17	0,09	0,00	0,00	0,86	0,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
MAPI	4,70	1,3	0,05	0,09	0,90	0,71	0,04	0,06	0,04	0,08	0	0
MASA	0,00	0,96	0,01	0,05	0,89	0,58	0,00	0,03	0,01	0,04	0	0
MAYA	-6,13	0,48	0,38	0,08	0,70	0,58	0,22	0,05	0,26	0,06	0	0
MBAI	238,37	2,48	6,16	26,57	0,88	0,57	3,53	15,22	5,39	23,25	0	0
MDLN	0,42	0,57	0,42	0,58	1,00	0,62	0,26	0,36	0,42	0,58	0	0
MDRN	-36,71	1,28	0,06	0,05	0,90	0,60	0,04	0,03	0,06	0,04	0	0
MEDC	0,00	2,34	0,01	0,01	0,80	0,85	0,01	0,01	0,01	0,01	0	0
MEGA	3,04	2,27	0,06	0,00	0,90	0,67	0,04	0,00	0,05	0,00	0	0
MERK	23,05	3,02	0,09	0,00	0,56	0,67	0,06	0,00	0,05	0,00	0	0
META	-33,19	1,35	0,00	0,00	1,00	0,62	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
MFIN	8,47	0,76	0,01	0,00	0,90	0,62	0,00	0,00	0,01	0,00	0	0
MICE	12,00	2,76	0,04	0,24	0,90	0,62	0,03	0,15	0,04	0,22	0	0
MIRA	-11,41	0,73	0,40	3,54	1,00	0,54	0,22	1,93	0,40	3,54	0	0
MKDO	-7,47	0,88	0,05	0,04	0,90	0,58	0,03	0,03	0,04	0,04	0	0
MLBI	24,29	4,62	0,02	0,20	0,86	0,68	0,01	0,14	0,02	0,17	0	0
MLPL	4,19	0,51	0,36	0,06	0,90	0,60	0,21	0,04	0,32	0,05	0	0
MPPA	3,69	1,26	0,05	0,05	0,90	0,68	0,03	0,04	0,05	0,05	0	0
MRAT	-16,88	0,45	0,01	0,01	0,56	0,61	0,00	0,01	0,00	0,01	0	0
MREI	-2,90	0,67	0,05	0,31	0,70	0,62	0,03	0,19	0,03	0,22	0	0
MTDL	6,01	0,57	0,18	0,78	0,67	0,65	0,12	0,51	0,12	0,52	0	0

## Lampiran 2. (lanjutan)

MTSM	0,00	0,82	0,12	0,00	0,70	0,55	0,07	0,00	0,08	0,00	0	0
MYOR	-8,79	0,7	0,33	1,80	0,80	0,58	0,19	1,05	0,26	1,44	0	0
MYRX	-7,40	0,41	0,09	0,00	0,90	0,57	0,05	0,00	0,08	0,00	0	0
MYTX	-73,33	1,14	0,07	0,05	0,89	0,61	0,04	0,03	0,06	0,05	0	0
NISP	0,00	1,84	0,07	0,00	0,67	0,84	0,06	0,00	0,05	0,00	0	0
#OMRE#	-14,35	0,62	0,52	0,06	0,70	0,52	0,27	0,03	0,36	0,04	0	0
PAFI	-52,43	0,89	2,61	2,11	0,90	0,56	1,47	1,19	2,35	1,90	0	0
PANR	-2,79	1,56	0,26	0,04	0,90	0,58	0,15	0,02	0,23	0,04	0	0
PANS	16,15	0,63	0,66	0,05	0,50	0,66	0,44	0,04	0,33	0,03	0	0
PBRX	6,48	1,52	0,20	0,00	0,38	0,71	0,14	0,00	0,07	0,00	0	0
PEGE	2,39	1,19	0,29	0,00	0,60	0,63	0,18	0,00	0,18	0,00	0	0
PGAS	4,91	7,37	0,12	0,00	0,67	0,72	0,09	0,00	0,08	0,00	0	0
PJAA	16,29	1,11	0,07	0,02	0,80	0,67	0,05	0,01	0,06	0,01	0	0
PLAS	-3,45	6,68	0,03	0,00	0,38	0,57	0,02	0,00	0,01	0,00	0	0
PNBN	0,05	1,52	0,11	0,00	0,70	0,67	0,07	0,00	0,08	0,00	0	0
PNIN	-4,60	0,44	1,98	0,24	1,00	0,58	1,15	0,14	1,98	0,24	0	0
PNLF	3,80	0,92	1,17	0,15	0,80	0,62	0,72	0,09	0,94	0,12	0	0
PNSE	1,27	1,61	0,08	0,00	0,90	0,55	0,04	0,00	0,07	0,00	0	0
POOL	-6,59	0,27	0,00	0,00	0,50	0,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
PRAS	-6,71	0,61	1,24	2,22	0,90	0,58	0,72	1,29	1,12	2,00	0	0
PSDN	133,55	1,43	0,17	0,27	0,70	0,59	0,10	0,16	0,12	0,19	0	0
PTBA	0,00	2,02	0,89	1,16	0,70	0,81	0,72	0,94	0,62	0,81	0	0
PTRA	-221,09	0,86	0,00	0,00	1,00	0,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
PTRO	9,19	1,1	0,08	0,13	0,90	0,71	0,06	0,09	0,07	0,12	0	0
PTSP	218,72	42,04	0,05	0,00	0,80	0,58	0,03	0,00	0,04	0,00	0	0
PUDP	-1,27	0,25	0,06	0,00	0,90	0,62	0,04	0,00	0,06	0,00	0	0
PWON	793,92	2,42	0,00	0,00	0,90	0,58	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
PYFA	-6,85	0,38	0,00	0,01	0,90	0,59	0,00	0,01	0,00	0,01	0	0
RALS	10,07	3,23	0,35	0,06	0,67	0,61	0,21	0,03	0,23	0,04	0	0
RBMS	-4,56	0,13	0,00	0,00	0,33	0,58	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
RDIX	4,29	0,76	0,00	0,00	0,25	0,58	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
RELY	-3,69	1,86	0,04	0,01	0,90	0,63	0,03	0,00	0,04	0,01	0	0
RICY	11,89	0,64	0,01	0,02	0,90	0,65	0,00	0,01	0,01	0,02	0	0
RIGS	-5,93	1,03	0,00	0,00	0,60	0,58	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
RIMO	-25,07	0,39	0,00	0,00	0,70	0,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
RMBA	-2,35	0,82	0,01	0,00	0,90	0,66	0,01	0,00	0,01	0,00	0	0
RODA	-5,16	0,42	0,01	0,00	0,89	0,61	0,00	0,00	0,01	0,00	0	0
SCCO	9,99	0,83	1,19	4,90	0,75	0,61	0,73	3,01	0,89	3,68	0	0
SCMA	6,41	1,03	0,00	0,00	0,22	0,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
SCPI	-92,19	38,15	2,72	69,74	1,00	0,55	1,51	38,70	2,72	69,74	0	0
SHDA	16,78	7,42	0,06	1,02	0,90	0,72	0,04	0,73	0,05	0,92	0	0
SHID	-425,55	5,21	5,09	0,00	0,60	0,56	2,83	0,00	3,06	0,00	0	0
SIIP	11,49	0,37	0,09	0,00	0,44	0,65	0,06	0,00	0,04	0,00	0	0
SIPD	-21,68	0,9	0,05	0,00	0,70	0,63	0,03	0,00	0,04	0,00	0	0
SKLT	429,68	1,46	0,61	2,13	0,70	0,49	0,30	1,04	0,43	1,49	0	0
SMAR	-7,81	1,41	0,29	1,31	1,00	0,59	0,17	0,77	0,29	1,31	0	0
SMCB	-31,27	1,98	0,03	0,27	0,90	0,71	0,02	0,19	0,02	0,24	0	0
SMDM	-27,29	0,06	0,15	0,00	0,50	0,54	0,08	0,00	0,07	0,00	0	0
SMDR	8,33	1,09	0,04	0,02	0,70	0,64	0,02	0,01	0,03	0,01	0	0
SMGR	9,65	2,35	0,17	0,36	0,90	0,71	0,12	0,25	0,15	0,32	0	0
SMMA	4,25	1,11	0,79	0,02	0,90	0,64	0,50	0,01	0,71	0,02	0	0
SMPL	-5,79	1,29	0,01	0,05	0,80	0,58	0,00	0,03	0,01	0,04	0	0
SMRA	15,00	1,76	0,01	0,00	0,89	0,64	0,01	0,00	0,01	0,00	0	0
SMSM	5,97	1,07	0,09	0,46	0,88	0,57	0,05	0,26	0,08	0,40	0	0
SOBI	4,80	0,6	0,19	1,02	0,90	0,70	0,13	0,71	0,17	0,92	0	0
SONA	-3,66	0,49	0,39	0,00	0,88	0,61	0,24	0,00	0,34	0,00	0	0
SPMA	0,00	0,44	0,01	0,01	0,60	0,60	0,01	0,00	0,01	0,00	0	0

## Lampiran 2. (lanjutan)

SQBI	0,00	0,96	0,13	0,34	1,00	0,55	0,07	0,19	0,13	0,34	0	0
SQMI	-17,51	0,26	0,51	0,34	1,00	0,49	0,25	0,17	0,51	0,34	0	0
SRSN	10,96	4,61	0,50	0,02	0,90	0,57	0,28	0,01	0,45	0,02	0	0
SSIA	-4,19	0,54	0,00	0,00	0,90	0,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
SSTM	-23,91	1,21	0,00	0,00	0,67	0,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
STTP	-10,65	0,6	0,16	0,96	1,00	0,57	0,09	0,55	0,16	0,96	0	0
SUGI	-29,61	3	0,39	0,22	0,80	0,49	0,19	0,11	0,31	0,18	0	0
SULI	-4,90	3,08	0,01	0,02	1,00	0,71	0,01	0,02	0,01	0,02	0	0
TBLA	-25,65	0,63	0,23	0,74	1,00	0,55	0,13	0,40	0,23	0,74	0	0
TBMS	-25,98	0,67	6,48	32,37	1,00	0,55	3,56	17,79	6,48	32,37	0	0
TCID	0,00	1,39	0,28	1,95	1,00	0,66	0,19	1,29	0,28	1,95	0	0
TFCO	-75,84	0,98	0,21	0,86	0,70	0,60	0,13	0,51	0,15	0,60	0	0
TGKA	0,74	1,03	0,18	1,52	1,00	0,62	0,11	0,94	0,18	1,52	0	0
TINS	-6,93	0,6	0,08	0,27	1,00	0,68	0,05	0,18	0,08	0,27	0	0
TIRA	-3,22	1,19	0,04	0,00	0,60	0,64	0,02	0,00	0,02	0,00	0	0
TIRT	0,00	0,66	0,25	0,00	0,60	0,65	0,17	0,00	0,15	0,00	0	0
TKGA	-4,05	1,71	0,14	0,08	0,80	0,60	0,08	0,05	0,11	0,06	0	0
TKIM	0,89	0,75	0,58	0,98	0,90	0,56	0,32	0,55	0,52	0,88	0	0
TLKM	22,98	5,11	0,65	0,10	0,90	0,80	0,52	0,08	0,58	0,09	0	0
TMAS	23,63	1,79	0,04	0,21	1,00	0,65	0,03	0,14	0,04	0,21	0	0
TMPI	-7,77	0,4	0,17	0,00	0,70	0,54	0,09	0,00	0,12	0,00	0	0
TMPO	-10,38	0,66	0,15	0,09	0,70	0,54	0,08	0,05	0,10	0,06	0	0
TOTO	8,58	1,38	0,61	3,33	1,00	0,62	0,38	2,06	0,61	3,33	0	0
TRIM	16,05	1,52	0,04	0,21	1,00	0,66	0,02	0,14	0,04	0,21	0	0
TRST	-0,27	0,44	0,01	0,04	0,50	0,56	0,01	0,02	0,01	0,02	0	0
TSPC	7,61	1,42	0,03	0,14	0,90	0,57	0,02	0,08	0,02	0,13	0	0
TURI	13,83	1,42	0,01	0,00	0,80	0,68	0,01	0,00	0,01	0,00	0	0
ULTJ	-13,33	0,04	0,04	0,00	0,88	0,61	0,02	0,00	0,03	0,00	0	0
UNIC	-1,57	3,31	0,28	1,70	0,90	0,66	0,18	1,12	0,25	1,53	0	0
UNIT	-4,30	0,03	0,00	0,00	0,30	0,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
UNSP	-3,28	1,97	0,11	0,00	0,80	0,75	0,08	0,00	0,09	0,00	0	0
UNTR	18,37	2,55	0,20	0,91	1,00	0,71	0,14	0,64	0,20	0,91	0	0
UNVR	46,06	15,01	0,10	0,58	0,90	0,71	0,07	0,41	0,09	0,52	0	0
VOKS	0,79	0,15	0,36	2,97	0,70	0,65	0,23	1,94	0,25	2,08	0	0
WAPO	-4,32	0,19	0,00	0,00	0,33	0,67	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
WOMF	13,82	1,63	0,05	0,00	0,89	0,67	0,03	0,00	0,04	0,00	0	0
YULE	0,00	0,27	0,01	0,00	0,67	0,51	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
ZBRA	-13,13	0,56	0,02	0,00	1,00	0,57	0,01	0,00	0,02	0,00	0	0

## Lampiran 3. Hasil Pengujian Normalitas Data

## 1. Variabel AdjROE

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

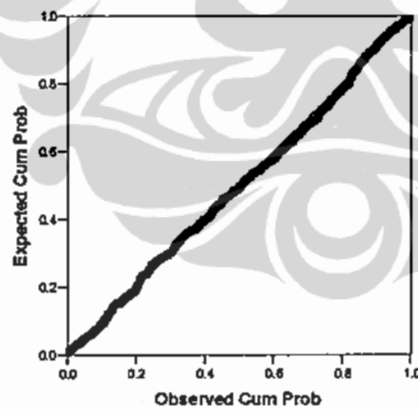
		adjroe
N		651
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,7344
	Std. Deviation	7,46192
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		1,718
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: adjroe



## 2. Variabel PBV

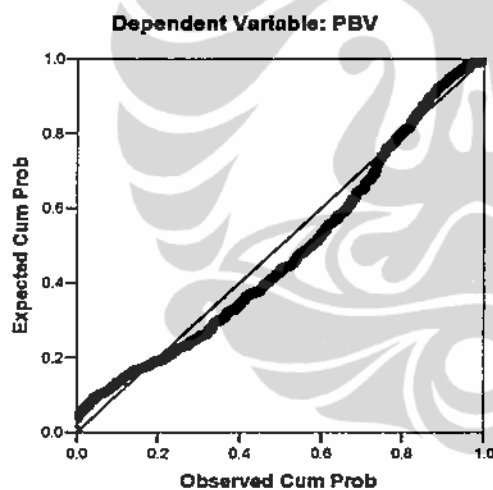
## One-Sample Kolmogorov-Smimov Test

		PBV
N		643
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,1713
	Std. Deviation	,76545
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smimov Z		2,493
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Lampiran 4. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

## 1. Variabel AdjROE

Dependent Variable: ADJROE

Method: Least Squares

Date: 12/22/08 Time: 05:57

Sample: 1 651

Included observations: 651

White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors &amp; Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RPT1	-2.744155	5.813425	-0.472038	0.6371
DSCL	2.422658	1.632882	1.483670	0.1384
CG	35.19399	4.624777	7.609678	0.0000
RPT1_CG	2.744257	10.04347	0.273238	0.7848
RPT1_DSCL	-0.083986	4.267979	-0.019678	0.9843
D1	-0.032946	0.646857	-0.050932	0.9594
D2	0.056170	0.684682	0.082038	0.9346
C	-22.87547	2.789829	-8.199595	0.0000
R-squared	0.152739	Mean dependent var		0.734435
Adjusted R-squared	0.143516	S.D. dependent var		7.461893
S.E. of regression	6.905716	Akaike info criterion		6.714789
Sum squared resid	30663.97	Schwarz criterion		6.769824
Log likelihood	-2177.664	Hannan-Quinn criter.		6.736134
F-statistic	16.55949	Durbin-Watson stat		1.942351
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: ADJROE

Method: Least Squares

Date: 12/22/08 Time: 05:59

Sample: 1 651

Included observations: 651

White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors &amp; Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RPT2	0.591021	4.357325	0.135638	0.8921
DSCL	1.839835	1.590207	1.156978	0.2477
CG	37.03362	4.324767	8.563146	0.0000
RPT2_CG	-1.504948	6.239495	-0.241197	0.8095
RPT2_DSCL	0.618995	2.971183	0.208333	0.8350
D1	-0.005178	0.646186	-0.008013	0.9936
D2	0.097796	0.686799	0.142394	0.8868
C	-23.94203	2.668154	-8.973256	0.0000
R-squared	0.148499	Mean dependent var		0.734435
Adjusted R-squared	0.139229	S.D. dependent var		7.461893
S.E. of regression	6.922975	Akaike info criterion		6.719781
Sum squared resid	30817.44	Schwarz criterion		6.774816
Log likelihood	-2179.289	Hannan-Quinn criter.		6.741126
F-statistic	16.01958	Durbin-Watson stat		1.946087
Prob(F-statistic)	0.000000			



## Lampiran 4. (lanjutan)

## 2. Variabel PBV

Dependent Variable: PBV

Method: Least Squares

Date: 12/28/08 Time: 06:24

Sample: 1 641

Included observations: 641

White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors &amp; Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RPT1	0.179098	0.678274	0.264050	0.7918
D_SCL	0.349119	0.150904	2.313517	0.0210
CG	5.117708	0.473827	10.80079	0.0000
RPT1_CG	-0.125897	1.321133	-0.095295	0.9241
RPT1_D_SCL	-0.175551	0.334202	-0.525283	0.5996
D1	0.217501	0.059641	3.646845	0.0003
D2	0.195564	0.063373	3.085906	0.0021
C	-2.395842	0.301484	-7.946834	0.0000
R-squared	0.284842	Mean dependent var		1.175850
Adjusted R-squared	0.276934	S.D. dependent var		0.762090
S.E. of regression	0.648030	Akaike info criterion		1.982643
Sum squared resid	265.8241	Schwarz criterion		2.038344
Log likelihood	-627.4372	Hannan-Quinn criter.		2.004262
F-statistic	36.01707	Durbin-Watson stat		2.003522
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: PBV

Method: Least Squares

Date: 12/28/08 Time: 06:25

Sample: 1 641

Included observations: 641

White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors &amp; Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RPT2	0.701680	0.438861	1.598864	0.1103
D_SCL	0.308552	0.142919	2.158931	0.0312
CG	5.403567	0.409980	13.18008	0.0000
RPT2_CG	-1.082254	0.606074	-1.785680	0.0746
RPT2_D_SCL	-0.037139	0.278357	-0.133423	0.8939
D1	0.216943	0.059749	3.630887	0.0003
D2	0.192083	0.063643	3.018150	0.0026
C	-2.553794	0.257788	-9.906569	0.0000
R-squared	0.287963	Mean dependent var		1.175850
Adjusted R-squared	0.280089	S.D. dependent var		0.762090
S.E. of regression	0.646615	Akaike info criterion		1.978270
Sum squared resid	264.6641	Schwarz criterion		2.033971
Log likelihood	-626.0355	Hannan-Quinn criter.		1.999889
F-statistic	36.57127	Durbin-Watson stat		2.013331
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 4. (lanjutan)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,391	0,153	0,144	6,90506	1,947

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_cg, dscl, d1, rpt1\_dscl, rpt1

b. Dependent Variable: adjroe

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.534,001	7	790,572	16,581	0,000
	Residual	30.658,188	643	47,680		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_cg, dscl, d1, rpt1\_dscl, rpt1

b. Dependent Variable: adjroe

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-22,634	2,755		-8,215	0,000		
	rpt1	-3,474	5,407	-0,203	-0,643	0,521	0,013	75,664
	dscl	2,327	1,645	0,059	1,414	0,158	0,759	1,318
	cg	34,938	4,305	0,355	8,116	0,000	0,687	1,455
	rpt1_cg	3,874	8,754	0,138	0,443	0,658	0,014	73,382
	rpt1_dscl	-0,023	3,438	-0,001	-0,007	0,995	0,045	22,102
	d1	-0,041	0,656	-0,003	-0,062	0,950	0,764	1,308
	d2	0,053	0,665	0,003	0,080	0,936	0,765	1,308

a. Dependent Variable: adjroe

## Lampiran 5. Hasil Uji Regresi

**Model AdjROE :****1. Model AdjROE dengan AL/E RPT:**

- Running dengan semua variabel

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,391	0,153	0,144	6,90506	1,947

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_cg, dscl, d1, rpt1\_dscl, rpt1

b. Dependent Variable: adjroe

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.534,001	7	790,572	16,581	0,000
	Residual	30.658,188	643	47,680		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_cg, dscl, d1, rpt1\_dscl, rpt1

b. Dependent Variable: adjroe

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-22,634	2,755		-8,215	0,000		
	rpt1	-3,474	5,407	-0,203	-0,643	0,521	0,013	75,664
	dscl	2,327	1,645	0,059	1,414	0,158	0,759	1,318
	cg	34,938	4,305	0,355	8,116	0,000	0,687	1,455
	rpt1_cg	3,874	8,754	0,138	0,443	0,658	0,014	73,382
	rpt1_dscl	-0,023	3,438	-0,001	-0,007	0,995	0,045	22,102
	d1	-0,041	0,656	-0,003	-0,062	0,950	0,764	1,308
	d2	0,053	0,665	0,003	0,080	0,936	0,765	1,308

a. Dependent Variable: adjroe

## Lampiran 5. (lanjutan)

- Running dengan 1 variabel interaksi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,391	0,153	0,145	6,89970	1,947

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_cg, dscl, d1, rpt1

b. Dependent Variable: adjroe

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.533,999	6	922,333	19,374	0,000
	Residual	30.658,190	644	47,606		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_cg, dscl, d1, rpt1

b. Dependent Variable: adjroe

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-22,633	2,746		-8,242	0,000		
	rpt1	-3,484	5,182	-0,203	-0,672	0,502	0,014	69,599
	dscl	2,322	1,479	0,059	1,570	0,117	0,938	1,066
	cg	34,942	4,264	0,355	8,195	0,000	0,700	1,429
	rpt1_cg	3,861	8,494	0,137	0,454	0,650	0,014	69,197
	d1	-0,041	0,655	-0,003	-0,062	0,951	0,765	1,307
	d2	0,054	0,665	0,003	0,081	0,936	0,765	1,307

a. Dependent Variable: adjroe

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,391	0,153	0,145	6,90075	1,946

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_dscl, dscl, d1, rpt1

b. Dependent Variable: adjroe

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.524,663	6	920,777	19,336	0,000
	Residual	30.667,527	644	47,620		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_dscl, dscl, d1, rpt1

b. Dependent Variable: adjroe

## Lampiran 5. (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,191	2,450		-9,466	0,000		
	rpt1	-1,424	2,786	-0,083	-0,511	0,609	0,050	20,116
	dsc1	2,244	1,634	0,057	1,374	0,170	0,769	1,301
	cg	35,942	3,656	0,388	9,830	0,000	0,952	1,051
	rpt1_dsc1	0,341	3,337	0,017	0,102	0,919	0,048	20,842
	d1	-0,031	0,655	-0,002	-0,048	0,962	0,765	1,307
	d2	0,056	0,665	0,004	0,085	0,932	0,765	1,308

a. Dependent Variable: adjroe

- Running tanpa variabel interaksi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,391	0,153	0,146	6,89546	1,945

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1, dsc1, d1

b. Dependent Variable: adjroe

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.524,166	5	1.104,833	23,236	0,000
	Residual	30.668,024	645	47,547		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1, dsc1, d1

b. Dependent Variable: adjroe

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,243	2,394		-9,708	0,000		
	rpt1	-1,147	0,629	-0,067	-1,824	0,069	0,975	1,026
	dsc1	2,315	1,478	0,059	1,567	0,118	0,938	1,066
	cg	35,939	3,653	0,365	9,837	0,000	0,952	1,051
	d1	-0,033	0,654	-0,002	-0,051	0,959	0,766	1,306
	d2	0,055	0,664	0,003	0,083	0,934	0,765	1,307

a. Dependent Variable: adjroe

## Lampiran 5. (lanjutan)

## • Running tanpa variabel RPT dengan 2 variabel interaksi

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.514,317	6	919,053	19,293	0,000
	Residual	30.677,873	644	47,636		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_cg, dscl, d1, rpt1\_dscl

b. Dependent Variable: adjroe

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,509	2,394		-9,822	0,000		
	dscl	2,433	1,636	0,062	1,487	0,138	0,767	1,304
	cg	36,205	3,825	0,368	9,465	0,000	0,870	1,150
	rpt1_cg	-0,945	4,512	-0,034	-0,210	0,834	0,051	19,509
	rpt1_dscl	-0,648	3,296	-0,032	-0,197	0,844	0,049	20,331
	d1	-0,034	0,656	-0,002	-0,052	0,958	0,764	1,308
	d2	0,055	0,665	0,003	0,082	0,934	0,765	1,308

a. Dependent Variable: adjroe

## • Running tanpa RPT dengan 1 variabel interaksi

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.512,475	5	1.102,495	23,178	0,000
	Residual	30.679,715	645	47,565		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_cg, dscl, d1

b. Dependent Variable: adjroe

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,548	2,384		-9,879	0,000		
	dscl	2,295	1,478	0,058	1,553	0,121	0,939	1,065
	cg	36,436	3,638	0,371	10,016	0,000	0,960	1,041
	rpt1_cg	-1,809	1,031	-0,064	-1,755	0,080	0,980	1,020
	d1	-0,029	0,655	-0,002	-0,045	0,964	0,766	1,306
	d2	0,058	0,665	0,004	0,087	0,931	0,765	1,307

a. Dependent Variable: adjroe

## Lampiran 5. (lanjutan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.512,225	5	1.102,445	23,177	0,000
	Residual	30.679,964	645	47,566		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt1\_dsci, dsci, d1

b. Dependent Variable: adjroe

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,473	2,385		-9,840	0,000		
	dsci	2,566	1,506	0,065	-1,703	0,089	0,903	1,107
	cg	35,970	3,654	0,366	9,844	0,000	0,952	1,051
	rpt1_dsci	-1,320	0,753	-0,066	-1,753	0,080	0,941	1,063
	d1	-0,040	0,655	-0,003	-0,060	0,952	0,765	1,306
	d2	0,053	0,665	0,003	0,080	0,937	0,765	1,308

a. Dependent Variable: adjroe

## Lampiran 5. (lanjutan)

## 2. Model AdjROE dengan SE/E RPT :

- Running dengan semua interaksi

## Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,385	0,149	0,139	6,92275	1,950

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1, rpt2\_dscl, rpt2

b. Dependent Variable: adjroe

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.376,753	7	768,108	16,027	0,000
	Residual	30.815,437	643	47,924		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1, rpt2\_dscl, rpt2

b. Dependent Variable: adjroe

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,856	2,643		-9,025	0,000		
	rpt2	0,521	4,495	0,043	0,116	0,908	0,010	101,756
	dscl	1,758	1,588	0,045	1,108	0,268	0,819	1,220
	cg	37,010	4,083	0,376	9,065	0,000	0,768	1,302
	rpt2_cg	-1,348	6,605	-0,069	-0,204	0,838	0,012	85,314
	rpt2_dscl	0,595	3,130	0,041	0,190	0,849	0,028	35,345
	d1	-0,010	0,659	-0,001	-0,015	0,988	0,762	1,312
	d2	0,096	0,667	0,006	0,145	0,885	0,765	1,307

a. Dependent Variable: adjroe

- Running dengan 1 variabel interaksi

## Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,385	0,149	0,141	6,91757	1,950

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1, rpt2

b. Dependent Variable: adjroe

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.375,022	6	895,837	18,721	0,000
	Residual	30.817,168	644	47,853		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1, rpt2

b. Dependent Variable: adjroe



## Lampiran 5. (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,907	2,628		-9,097	0,000		
	rpt2	0,888	4,057	0,072	0,219	0,827	0,012	83,030
	dscl	1,867	1,479	0,047	1,262	0,207	0,942	1,061
	cg	36,957	4,070	0,376	9,080	0,000	0,772	1,296
	rpt2_cg	-1,147	6,514	-0,058	-0,176	0,860	0,012	83,122
	d1	-0,019	0,657	-0,001	-0,028	0,977	0,766	1,306
	d2	0,101	0,666	0,006	0,152	0,879	0,766	1,306

a. Dependent Variable: adjroe

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,385	0,149	0,141	6,91760	1,952

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2, cg, dscl, d1, rpt2\_dscl

b. Dependent Variable: adjroe

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.374,756	6	895,793	18,720	0,000
	Residual	30.817,433	644	47,853		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2, cg, dscl, d1, rpt2\_dscl

b. Dependent Variable: adjroe

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,645	2,430		-9,730	0,000		
	rpt2	-0,229	2,588	-0,019	-0,088	0,930	0,030	33,771
	dscl	1,783	1,582	0,045	1,127	0,260	0,824	1,213
	cg	36,638	3,650	0,373	10,038	0,000	0,960	1,042
	rpt2_dscl	0,493	3,088	0,034	0,160	0,873	0,029	34,437
	d1	-0,013	0,658	-0,001	-0,019	0,985	0,762	1,312
	d2	0,099	0,666	0,006	0,149	0,882	0,765	1,307

a. Dependent Variable: adjroe

## Lampiran 5. (lanjutan)

## • Running tanpa interaksi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,385	0,148	0,142	6,91237	1,952

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2, cg, dscl, d1

b. Dependent Variable: adjroe

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.373,539	5	1.074,708	22,492	0,000
	Residual	30.818,651	645	47,781		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2, cg, dscl, d1

b. Dependent Variable: adjroe

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,715	2,389		-9,928	0,000		
	rpt2	0,178	0,448	0,015	0,397	0,692	0,985	1,015
	dscl	1,873	1,478	0,047	1,267	0,206	0,943	1,061
	cg	36,640	3,647	0,373	10,046	0,000	0,960	1,042
	d1	-0,019	0,656	-0,001	-0,030	0,976	0,766	1,306
	d2	0,103	0,666	0,006	0,155	0,877	0,766	1,305

a. Dependent Variable: adjroe

## Lampiran 5. (lanjutan)

- **Running tanpa variabel RPT**

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.376,108	6	896,018	18,725	0,000
	Residual	30.816,081	644	47,851		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1, rpt2\_dscl

b. Dependent Variable: adjroe

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,729	2,401		-9,883	0,000		
	dscl	1,735	1,574	0,044	1,103	0,271	0,833	1,201
	cg	36,834	3,789	0,375	9,721	0,000	0,890	1,123
	rpt2_cg	-0,722	3,802	-0,037	-0,190	0,849	0,035	28,314
	rpt2_dscl	0,751	2,828	0,052	0,266	0,791	0,035	28,841
	d1	-0,008	0,658	-0,001	-0,013	0,990	0,763	1,311
	d2	0,096	0,667	0,006	0,144	0,885	0,765	1,307

a. Dependent Variable: adjroe

- **Running tanpa variabel RPT dengan 1 variabel interaksi**

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.372,731	5	1.074,546	22,488	0,000
	Residual	30.819,459	645	47,782		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1

b. Dependent Variable: adjroe

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,668	2,388		-9,910	0,000		
	dscl	1,878	1,477	0,048	1,271	0,204	0,943	1,060
	cg	36,563	3,646	0,372	10,029	0,000	0,961	1,041
	rpt2_cg	0,270	0,720	0,014	0,375	0,708	0,984	1,016
	d1	-0,019	0,656	-0,001	-0,030	0,976	0,766	1,306
	d2	0,104	0,666	0,006	0,156	0,876	0,766	1,305

a. Dependent Variable: adjroe

## Lampiran 5. (lanjutan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.374,383	5	1.074,877	22,497	0,000
	Residual	30.817,807	645	47,780		
	Total	36.192,190	650			

a. Predictors: (Constant), d2, cg, rpt2\_dsci, dsci, d1

b. Dependent Variable: adjroe

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23,684	2,388		-9,919	0,000		
	dsci	1,829	1,492	0,046	1,226	0,221	0,925	1,081
	cg	36,641	3,647	0,373	10,047	0,000	0,960	1,042
	rpt2_dsci	0,224	0,535	0,015	0,419	0,676	0,966	1,035
	d1	-0,016	0,656	-0,001	-0,025	0,980	0,766	1,306
	d2	0,101	0,666	0,006	0,152	0,879	0,766	1,305

a. Dependent Variable: adjroe

## Lampiran 5. (lanjutan)

**Model PBV :****1. Model PBV dengan AL/E RPT :**

- Running dengan semua interaksi

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,533	0,285	0,277	0,64816	2,011

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1\_dsc1, cg, dsc1, d1, rpt1\_cg, rpt1

b. Dependent Variable: pbv

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,767	7	15,110	35,965	0,000
	Residual	265,933	633	0,420		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1\_dsc1, cg, dsc1, d1, rpt1\_cg, rpt1

b. Dependent Variable: pbv

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,359	0,262		-9,002	0,000		
	rpt1	0,098	0,509	0,055	0,192	0,848	0,014	73,809
	dsc1	0,343	0,161	0,082	2,126	0,034	0,767	1,304
	cg	5,069	0,404	0,496	12,553	0,000	0,725	1,380
	rpt1_cg	0,013	0,811	0,004	0,015	0,988	0,014	71,808
	rpt1_dsc1	-0,181	0,393	-0,088	-0,460	0,646	0,031	32,079
	d1	0,217	0,061	0,134	3,530	0,000	0,790	1,266
	d2	0,195	0,063	0,117	3,091	0,002	0,791	1,263

a. Dependent Variable: pbv

## Lampiran 5. (lanjutan)

## • Running dengan 1 variabel interaksi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,533	0,284	0,278	0,64776	2,012

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1\_cg, cg, dscl, d1, rpt1

b. Dependent Variable: pbv

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,678	6	17,613	41,977	0,000
	Residual	266,022	634	0,420		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1\_cg, cg, dscl, d1, rpt1

b. Dependent Variable: pbv

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,348	0,261		-9,003	0,000		
	rpt1	0,018	0,479	0,010	0,038	0,970	0,015	65,259
	dscl	0,310	0,145	0,074	2,139	0,033	0,944	1,059
	cg	5,092	0,401	0,498	12,711	0,000	0,736	1,360
	rpt1_cg	-0,101	0,772	-0,036	-0,131	0,896	0,015	65,150
	d1	0,218	0,061	0,134	3,554	0,000	0,791	1,264
	d2	0,194	0,063	0,117	3,085	0,002	0,792	1,263

a. Dependent Variable: pbv

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,533	0,285	0,278	0,64765	2,011

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1\_dscl, cg, dscl, d1, rpt1

b. Dependent Variable: pbv

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,767	6	17,628	42,026	0,000
	Residual	265,933	634	0,419		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1\_dscl, cg, dscl, d1, rpt1

b. Dependent Variable: pbv

## Lampiran 5. (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,361	0,238		-9,923	0,000		
	rpt1	0,104	0,315	0,059	0,330	0,742	0,035	28,331
	dscl	0,342	0,160	0,082	2,143	0,033	0,779	1,283
	cg	5,072	0,351	0,496	14,467	0,000	0,960	1,042
	rpt1_dscl	-0,179	0,374	-0,087	-0,479	0,632	0,034	29,105
	d1	0,217	0,061	0,134	3,540	0,000	0,793	1,261
	d2	0,195	0,063	0,117	3,093	0,002	0,791	1,263

a. Dependent Variable: pbv

## • Running tanpa interaksi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,533	0,284	0,279	0,64726	2,013

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1, cg, dscl, d1

b. Dependent Variable: pbv

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,671	5	21,134	50,446	0,000
	Residual	266,029	635	0,419		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1, cg, dscl, d1

b. Dependent Variable: pbv

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,332	0,230		-10,137	0,000		
	rpt1	-0,044	0,060	-0,025	-0,737	0,461	0,977	1,023
	dscl	0,310	0,145	0,074	2,140	0,033	0,944	1,059
	cg	5,067	0,350	0,495	14,468	0,000	0,961	1,041
	d1	0,217	0,061	0,134	3,555	0,000	0,793	1,260
	d2	0,194	0,063	0,116	3,087	0,002	0,792	1,263

a. Dependent Variable: pbv

## Lampiran 5. (lanjutan)

## • Running tanpa RPT

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,752	6	17,625	42,017	0,000
	Residual	265,948	634	0,419		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1\_dscl, cg, dscl, d1, rpt1\_cg

b. Dependent Variable: pbv

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,335	0,230		-10,131	0,000		
	dscl	0,338	0,159	0,081	2,121	0,034	0,782	1,279
	cg	5,037	0,367	0,493	13,716	0,000	0,875	1,143
	rpt1_cg	0,135	0,502	0,047	0,268	0,788	0,036	27,562
	rpt1_dscl	-0,155	0,370	-0,075	-0,420	0,675	0,035	28,363
	d1	0,216	0,061	0,133	3,528	0,000	0,791	1,265
	d2	0,195	0,063	0,117	3,091	0,002	0,792	1,263

a. Dependent Variable: pbv

## • Running tanpa RPT dengan 1 variabel interaksi

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,678	5	21,136	50,451	0,000
	Residual	266,022	635	0,419		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1\_cg, cg, dscl, d1

b. Dependent Variable: pbv

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,343	0,230		-10,210	0,000		
	dscl	0,311	0,145	0,074	2,141	0,033	0,944	1,059
	cg	5,085	0,349	0,497	14,558	0,000	0,966	1,035
	rpt1_cg	-0,072	0,097	-0,025	-0,748	0,455	0,979	1,022
	d1	0,218	0,061	0,134	3,559	0,000	0,793	1,261
	d2	0,194	0,063	0,116	3,088	0,002	0,792	1,263

a. Dependent Variable: pbv



## Lampiran 5. (lanjutan)

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,721	5	21,144	50,480	0,000
	Residual	265,978	635	0,419		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt1\_dscl, cg, dscl, d1

b. Dependent Variable: pbv

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,340	0,230		-10,196	0,000		
	dscl	0,322	0,147	0,077	2,187	0,029	0,916	1,091
	cg	5,067	0,350	0,496	14,478	0,000	0,962	1,040
	rpt1_dscl	-0,058	0,071	-0,028	-0,815	0,416	0,951	1,051
	d1	0,217	0,061	0,134	3,554	0,000	0,794	1,260
	d2	0,194	0,063	0,117	3,089	0,002	0,792	1,263

a. Dependent Variable: pbv

## Lampiran 5. (lanjutan)

**2. Model PBV dengan SE/E RPT :**

- Running dengan semua interaksi

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,536	0,288	0,280	0,64681	2,015

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1, rpt2\_dscl, rpt2

b. Dependent Variable: pbv

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106,873	7	15,268	36,493	0,000
	Residual	264,827	633	0,418		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1, rpt2\_dscl, rpt2

b. Dependent Variable: pbv

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,532	0,252		-10,057	0,000		
	rpt2	0,688	0,399	0,566	1,725	0,085	0,010	95,548
	dscl	0,303	0,154	0,072	1,966	0,050	0,835	1,198
	cg	5,376	0,385	0,526	13,955	0,000	0,793	1,261
	rpt2_cg	-1,035	0,616	-0,514	-1,680	0,094	0,012	83,362
	rpt2_dscl	-0,054	0,304	-0,038	-0,178	0,859	0,024	41,144
	d1	0,216	0,061	0,133	3,534	0,000	0,791	1,264
	d2	0,191	0,063	0,115	3,044	0,002	0,791	1,264

a. Dependent Variable: pbv

## Lampiran 5. (lanjutan)

## • Running dengan 1 variabel interaksi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,536	0,287	0,281	0,64632	2,016

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1, rpt2

b. Dependent Variable: pbv

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106,860	6	17,810	42,635	0,000
	Residual	264,840	634	0,418		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1, rpt2

b. Dependent Variable: pbv

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,527	0,250		-10,101	0,000		
	rpt2	0,658	0,362	0,541	1,819	0,069	0,013	78,774
	dscl	0,294	0,145	0,070	2,028	0,043	0,945	1,058
	cg	5,381	0,384	0,526	14,006	0,000	0,796	1,256
	rpt2_cg	-1,061	0,598	-0,528	-1,775	0,076	0,013	78,571
	d1	0,217	0,061	0,134	3,555	0,000	0,794	1,259
	d2	0,191	0,063	0,115	3,043	0,002	0,791	1,264

a. Dependent Variable: pbv

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,533	0,284	0,278	0,64774	2,015

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2, cg, dscl, d1, rpt2\_dscl

b. Dependent Variable: pbv

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,693	6	17,615	41,985	0,000
	Residual	266,007	634	0,420		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2, cg, dscl, d1, rpt2\_dscl

b. Dependent Variable: pbv

## Lampiran 5. (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,380	0,235		-10,112	0,000		
	rpt2	0,169	0,252	0,139	0,669	0,504	0,026	38,109
	dsc1	0,318	0,154	0,076	2,061	0,040	0,837	1,194
	cg	5,107	0,351	0,499	14,555	0,000	0,958	1,043
	rpt2_dsc1	-0,177	0,296	-0,125	-0,597	0,551	0,026	38,780
	d1	0,214	0,061	0,132	3,494	0,001	0,791	1,264
	d2	0,195	0,063	0,117	3,103	0,002	0,792	1,263

a. Dependent Variable: pbv

## • Running tanpa interaksi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,533	0,284	0,278	0,64741	2,019

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2, cg, dsc1, d1

b. Dependent Variable: pbv

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,543	5	21,109	50,361	0,000
	Residual	266,157	635	0,419		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2, cg, dsc1, d1

b. Dependent Variable: pbv

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,351	0,230		-10,219	0,000		
	rpt2	0,020	0,041	0,017	0,488	0,626	0,979	1,021
	dsc1	0,287	0,145	0,068	1,977	0,049	0,946	1,058
	cg	5,099	0,350	0,499	14,550	0,000	0,960	1,042
	d1	0,216	0,061	0,133	3,538	0,000	0,794	1,259
	d2	0,195	0,063	0,117	3,097	0,002	0,792	1,263

a. Dependent Variable: pbv

## Lampiran 5. (lanjutan)

## • Running tanpa RPT

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,628	6	17,605	41,948	0,000
	Residual	266,072	634	0,420		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1, rpt2\_dscl

b. Dependent Variable: pbv

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,355	0,230		-10,220	0,000		
	dscl	0,262	0,153	0,062	1,718	0,086	0,855	1,170
	cg	5,142	0,361	0,503	14,241	0,000	0,906	1,104
	rpt2_cg	-0,211	0,390	-0,105	-0,540	0,589	0,030	33,249
	rpt2_dscl	0,166	0,277	0,117	0,599	0,549	0,029	33,921
	d1	0,218	0,061	0,135	3,563	0,000	0,791	1,264
	d2	0,194	0,063	0,116	3,079	0,002	0,791	1,264

a. Dependent Variable: pbv

## • Running tanpa RPT dengan 1 variabel interaksi

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,477	5	21,095	50,317	0,000
	Residual	266,223	635	0,419		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_cg, cg, dscl, d1

b. Dependent Variable: pbv

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,344	0,230		-10,210	0,000		
	dscl	0,290	0,145	0,069	2,002	0,046	0,945	1,058
	cg	5,088	0,350	0,498	14,557	0,000	0,965	1,036
	rpt2_cg	0,019	0,068	0,010	0,283	0,777	0,981	1,019
	d1	0,216	0,061	0,133	3,535	0,000	0,794	1,259
	d2	0,195	0,063	0,117	3,101	0,002	0,792	1,263

a. Dependent Variable: pbv

## Lampiran 5. (lanjutan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,505	5	21,101	50,336	0,000
	Residual	266,195	635	0,419		
	Total	371,700	640			

a. Predictors: (Constant), d2, rpt2\_dsc1, cg, dsc1, d1

b. Dependent Variable: pbv

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,346	0,230		-10,215	0,000		
	dsc1	0,285	0,146	0,068	1,951	0,052	0,929	1,077
	cg	5,095	0,350	0,498	14,546	0,000	0,961	1,040
	rpt2_dsc1	0,019	0,048	0,013	0,383	0,702	0,962	1,039
	d1	0,216	0,061	0,133	3,540	0,000	0,794	1,260
	d2	0,195	0,063	0,117	3,098	0,002	0,792	1,263

a. Dependent Variable: pbv

# Curriculum Vitae

---

---

## **PERSONAL DETAILS**

Name : Randy Rachmawaty  
Address : Jl Damai Musyawarah No. 35  
Rt 004/003 Pondok Labu  
Jakarta Selatan 12450  
Telephones : (021)-7660250 / 0818-933-580  
Place of birth : Jakarta  
Date of birth : 30 January 1984  
Nationality : Indonesia  
Religion : Moslem  
Sex : Female  
Marital Status : Single  
e-mail Address : randi\_rachmawati@yahoo.com



## **EDUCATION BACKGROUND**

### **FORMAL EDUCATIONS**

- 2001-2004 graduated from Politeknik Negeri Jakarta, Accounting Major (Diploma /Ahli Madya)
- 2004-2006 University of Indonesia, FISIP – Public Administration (Social Bachelor Degree /Sarjana Sosial – S.Sos)
- 2007-2008 University of Indonesia, FE – Graduate of Management Science (Magister Sains Management – M.S.M)

### **INFORMAL EDUCATIONS**

- ILP English Course, General Class, Intermediate Level
- JCC (Jakarta Communication Club), Japanese Course, General Class, Basic Level
- Brevet Pajak A & B Terpadu, FISIP UI

### **Practical Training and Seminar :**

- ↳ ESQ Leadership Training
- ↳ Asmaul Husna Training (Pemahaman dan Pemaknaan)
- ↳ Corporate Tax from JMT House
- ↳ Pelatihan Perpajakan Plus Ujian from Politeknik Negeri Jakarta

### **WORKING EXPERIENCE**

- Sales Admin cum operator at Johnson Diversey (PT Diversey Indonesia), July 2007 – September 2007
- Accounting Officer at PT Dwarakarsa Priamarta, for three months from April to July 2005.
- Job Training as a Accounting Officer at Hotel Indonesia, August 2004.